



# KOMITMEN MENUJU PERUSAHAAN BERINTEGRITAS

COMMITMENT TO BE  
AN INTEGRITY CORPORATION

## 2015

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report  
PT Indonesia Comnets Plus



## Komitmen Menuju Perusahaan Berintegritas

Commitment to be an Integrity Corporation

Sepanjang tahun 2015, ICON+ terus melakukan improvement guna memantaskan diri masuk ke dalam jajaran penyedia TIK terkemuka di Indonesia. Improvement yang dilakukan pun sukses membawa ICON+ meraih rangkaian capaian di tahun ini, termasuk transformasi platform ICON+ Bersih, Berani Bersih menuju ICON+ Berintegritas. Hal ini dilakukan guna mendukung transformasi yang juga dilakukan PT PLN (Persero) selaku induk Perusahaan ICON+, dari PLN Bersih menuju PLN Berintegritas. Menyadari bahwa proses internalisasi nilai integritas tak dapat dilakukan dalam sekejap, ICON+ secara konsisten terus menyusun berbagai langkah dan strategi agar nilai integritas tertanam utuh pada diri setiap ICONers.

Dalam rangka mencapai visi Perusahaan untuk menjadi penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkemuka di Indonesia berbasis jaringan serta menjadikan nilai Integritas sebagai bagian dari budaya Perusahaan (*Corporate Culture*), ICON+ membutuhkan Good Corporate Governance (GCG) yang senantiasa berjalan berlandaskan pada prinsip 3P yaitu, Profit, People, dan Planet.

Sejalan dengan prinsip 3P, ICON+ meyakini bahwa derap langkah operasional Perusahaan harus berjalan beriringan dengan tanggung jawab Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu misi ICON+ dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Sebagai salah satu wujud komitmen pelestarian lingkungan, ICON+ mendukung budaya Paperless yang sedikit demi sedikit telah menjadi prinsip kerja ICON+ saat ini. ICON+ juga turut melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermuara pada peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Program CSR ICON+ yang secara konsisten telah lama bergulir, salah satunya adalah program pendidikan yang diberi tajuk "*Internet Goes to School*". Program ini merupakan bentuk ekspansi bantuan internet gratis untuk sekolah-sekolah terpilih di berbagai daerah yang kelak akan menjadi gerakan berkelanjutan bagi ICON+.

Dengan komitmen baru menuju Perusahaan Berintegritas, ICON+ optimis akan mampu memperkuat kepercayaan dan kelanjutan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang yang pada gilirannya dapat secara konsisten berkarya dan memberikan nilai tambah bagi kemajuan peradaban masyarakat dan bangsa, khususnya dibidang jaringan telekomunikasi.

Throughout 2015, ICON+ keeps in order to continue to make improvement to make itself worthy get into the ranks of the leading ICT provider in Indonesia. The improvement that was made was successfully brought ICON+ won achievements in this year's series, including the transformation platform of ICON+ Clean, Dare to be Clean toward ICON+ Integrity. This thing was done to support the transformation that is also done by PT PLN (Persero) as the parent company of ICON+, from PLN Clean heading to ICON+ Integrity. Recognizing that the process of internalization of integrity cannot be done in an instant, ICON+ is consistently preparing various measures and strategies for embedded value integrity intact on every ICONers.

In order to achieve the Company's vision, that is to be the network-based solution provider of Information and Communication Technology (ICT) in Indonesia and makes the value of Integrity as part of the culture (*Corporate Culture*), ICON+ needs Good Corporate Governance (GCG), which always goes based on the principle of 3P, Profit, People and Planet.

In line with 3P's principals, ICON+ believes that the tramp of the Company's operations must go hand in hand with Company's responsibility to society and environment. Therefore, preserving the environment and improving the quality and welfare of the community became a mission for ICON+ in the application of good and sustainable corporate governance.

As one of the environmental protection commitment, ICON+ supports paperless culture which has gradually become a working principle of ICON+ today. ICON+ also implements Corporate Social Responsibility (CSR), which leads to the quality and welfare improvement. ICON+'s CSR program that has consistently been running, one of which is the educational program entitled "*The Internet Goes to School*". This program is a form of free internet to aid the expansion of selected schools in various regions which will become an sustainable movement for ICON+.

With the new commitment towards Integral Company, ICON+ is optimistic will be able to strengthen confidence and the continuation of the Company's business in the long term, which in turn can consistently create and provide added value for the progress of civilization and the nation, especially in the field of telecommunication networks.

## Daftar Isi Content

|           |  |           |   |
|-----------|--|-----------|---|
|           |  | <b>50</b> | <b>Tata Kelola Berkelanjutan</b><br>Sustainable Governance  |
|           |  | 52        | Pencapaian Kriteria GCG ICON+<br>ICON+ GCG Criteria Achievement   |
|           |  | 53        | Pedoman Pelaksanaan GCG ICON+<br>Guidelines for ICON+ GCG   |
|           |  | 53        | Struktur Tata Kelola ICON+<br>ICON+ Governance Structure  |
|           |  | 56        | Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi<br>Dewan Komisaris<br>Programs of Board of Commissioners Competence<br>Training and Development |
|           |  | 57        | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors                      |
|           |  | 58        | Manajemen Risiko<br>Risk Management   |
|           |  | 61        | Sistem Manajemen Mutu<br>Quality Management System  |
|           |  | 62        | Etika dan Integritas ICON+<br>Ethics and ICON+ Integrity  |
|           |  | 63        | Larangan Gratifikasi dan Anti Korupsi<br>Gratuities Prohibition and Anti-Corruption   |
|           |  | 66        | Whistle-blowing System<br>Whistle-blowing System  |
|           |  | <b>68</b> | <b>Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi</b><br>Increasing Economic Value's Contribution  |
|           |  | 70        | Distribusi Nilai Ekonomi<br>Distribution of Economic Value  |
|           |  | 72        | Kontribusi ICON+ Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional<br>ICON+'s Contribution in Supporting National Economy Development              |
|           |  | 73        | Kerjasama Dengan Pemasok Lokal<br>Cooperation With Local Supplier   |
|           |  | 76        | Pangsa Pasar ICON+<br>ICON+ Market Share  |
| <b>3</b>  | <b>Komitmen Menuju Perusahaan Berintegritas</b><br>Commitment to be an Integrity Corporation   |           |   |
| <b>4</b>  | <b>Daftar Isi</b><br>Content   |           |   |
| <b>6</b>  | <b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015</b><br>Sustainable Performance Summary 2015             |           |   |
| <b>9</b>  | <b>Sambutan Direktur Utama</b><br>Speech From President Director                               |           |   |
| <b>12</b> | <b>Tentang Laporan Keberlanjutan</b><br>About Sustainability Report                            |           |   |
| <b>19</b> | <b>Tanggung Jawab atas Laporan</b><br>Responsibility Statement                                 |           |   |
| <b>20</b> | <b>Pelibatan Pemangku Kepentingan</b><br>Stakeholder Engagement                                |           |   |
| <b>24</b> | <b>Sekilas ICON+</b><br>A Glance of ICON+  |           |   |
| <b>27</b> | <b>Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2015</b><br>Appreciations and Certificates In 2015        |           |   |
| <b>28</b> | <b>Peristiwa Penting 2015</b><br>Event Highlights 2015   |           |   |
| <b>36</b> | <b>Jejak Langkah</b><br>Milestone  |           |   |
| <b>38</b> | <b>Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran ICON+</b><br>Vision, Mission, Purpose, and Targets of ICON+ |           |   |
| <b>41</b> | <b>Identitas Perusahaan</b><br>Corporate Identity  |           |   |
| <b>43</b> | <b>Skala Organisasi</b><br>Organizational Scale  |           |   |
| <b>43</b> | <b>Struktur Organisasi ICON+</b><br>Organizational Structure of ICON+                          |           |   |
| <b>46</b> | <b>Wilayah Operasional ICON+</b><br>Operational Area of ICON+                                  |           |   |
| <b>48</b> | <b>Keanggotaan Asosiasi</b><br>Association Membership  |           |   |

Search

78

**Memberikan Layanan TIK Terbaik kepada Pelanggan**  
Providing The Best ICT Service to Customers

80

Meningkatkan Kualitas Layanan dan Kepercayaan Pelanggan  
Improving The Quality of Service and Customer's Trust

88

Menjaga Hubungan Baik dengan Pelanggan  
Maintaining Good Relations with Customers

93

Survei Kepuasan Pelanggan  
Customer Satisfaction Survey

96

**Meningkatkan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Improving The Occupational Health and Safety Performance

98

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Policy

100

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Committee

101

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Training

102

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Performance

104

**Mengembangkan Pegawai Potensial Yang Tangguh**  
Develop a Strong Potential Employee

106

Kesatuan dan Keragaman Pegawai  
Unity and Diversity Officer

110

Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai  
Recruitment System and Employee Selection

111

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai  
Training and Employee Development

118

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai  
Management System of Employee Performance

119

Survei Kerekatan Pegawai  
Employee Engagement System

123

Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis  
Building a Harmonious Industrial Relations

124

Meningkatkan Kesejahteraan Pegawai  
Increasing The Employee Welfare

128

**Menjaga Kelestarian Lingkungan**  
Preserving The Environment

130

Partisipasi pada Upaya Pelestarian Lingkungan  
Participation in Environmental Conservation Effort

133

Biaya Pengelolaan Lingkungan  
The Environmental Management Fund

134

**Meningkatkan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat**  
Improving The Community's Quality and Welfare

136

Visi dan Misi CSR  
CSR Vision and Mission

137

Kebijakan dan Strategi Penerapan CSR  
CSR Implementation Strategy and Policy

137

Implementasi Program Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat  
The Implementation of Quality Increasing Program and Community's Welfare

144

Alokasi Dana CSR ICON+  
The Fund Allocation of CSR ICON+

146

Referensi Silang Indeks GRI G4  
Cross Reference Index GRI G4

152

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Response Form of Sustainability Report

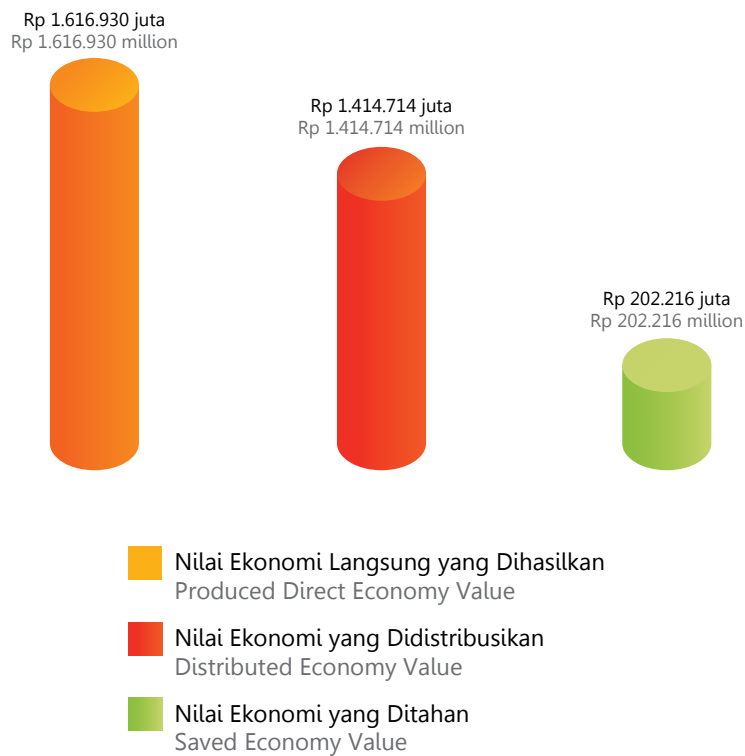
# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015

Sustainable Performance Summary 2015

## Kinerja Ekonomi

## Economy Performance

Kontribusi Nilai Ekonomi  
Economy Value Contribution



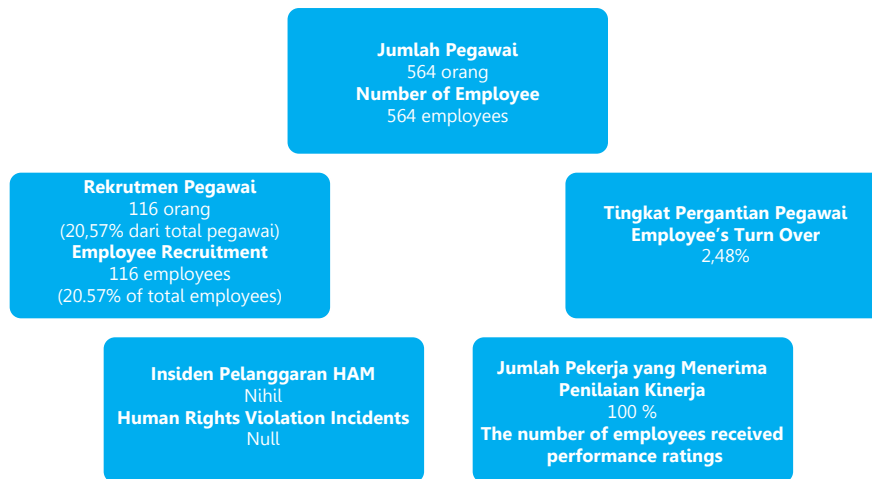
**Pembayaran Pajak kepada Negara**  
Rp 86.634 juta  
**Tax Payment to the State**  
Rp 86.634 million

**Kerjasama Pemasok Lokal**  
**Local Supplier Collaboration**  
99,91%

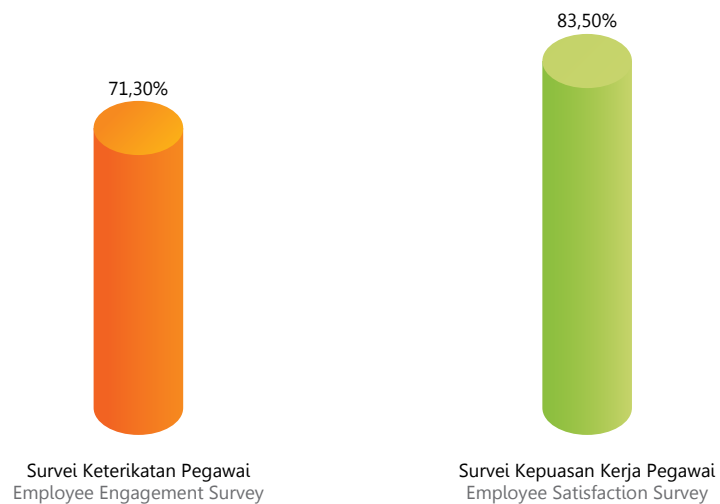
## Kinerja Sosial

## Social Performance

Pegawai Employee



Survei Kerekatan Pegawai  
Employee Engagement Survey



**Rasio Penghasilan Pegawai Level Terendah dengan UMK/UMP**  
Lowest Level Employee Income Ratio with UMK/UMP  
2,79

**Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Occupational Health and Safety Performance  
Zero Accident

### Masyarakat Community

**Alokasi Dana CSR**  
Rp764 juta  
**CSR Fund Allocation**  
Rp764 Million

### Pelanggan Customers

**Biaya Promosi dan Pemasaran**  
Rp13.442 juta  
**Marketing and Promotion Cost**  
Rp13.442 million

**Survei Kepuasan Pelanggan**  
**Customer Satisfaction Survey**  
87,70

## Kinerja Lingkungan

## Environment Performance

### Konsumsi Energi Energy Consumption

**Konsumsi Listrik**  
**Electrical Consumption**  
10.023 MWh

**Konsumsi Bahan Bakar  
Minyak(BBM)**  
**Fuel Consumption**  
1.048,5 kl

**Dana Pengelolaan Lingkungan**  
Rp30,9 juta  
**Environment Management Fund**  
Rp30,9 million





**DENGAN SOLUSI  
DAN INOVASI  
KAMI TERUS  
BERKONTRIBUSI**

WITH SOLUTIONS AND INNOVATIONS,  
WE CONTINUE TO CONTRIBUTE

## Sambutan Direktur Utama [G4-1]

Speech From President Director

### **"Komitmen Menuju Perusahaan Berintegritas"** "Commitment to be an Integrity Corporation"

Para Pemangku Kepentingan yang berbahagia,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan kami yang ketiga. Penyusunan laporan berkelanjutan yang kami lakukan berturut-turut selama tiga tahun terakhir merupakan wujud komitmen ICON+ untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan ini merupakan pelengkap dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) ICON+.

Kami meyakini bahwa untuk dapat berpartisipasi dan mendukung penuh pembangunan berkelanjutan, terlebih dahulu ICON+ harus mampu mengelola perusahaan untuk menjadi sehat, kuat dan berintegritas, sehingga mampu memberikan kontribusi dan nilai tambah ekonomi untuk selanjutnya bisa kami distribusikan secara optimal kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Semangat tersebut sudah tertanam dalam misi ICON+ yaitu untuk "Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan guna meningkatkan nilai Perusahaan, Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah, Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik, serta memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional".

Kekuatan dan kesehatan kontribusi ekonomi tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi kami untuk bisa terlibat dan mendukung tujuan-tujuan masyarakat dunia melalui PBB yang sudah disahkan menjadi Resolusi Majelis Umum PBB pada tanggal 25 September 2015 yang berjudul "*Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*". Dalam resolusi tersebut terdapat 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang harus dicapai bersama-sama oleh negara-negara anggota PBB pada tahun 2030. Kami di ICON+ bertekad untuk secara aktif turut serta dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, terutama untuk tujuan nomor #9 yaitu membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.

Kami bersyukur bahwa di tengah kondisi ekonomi nasional dan global yang kurang menguntungkan serta persaingan bisnis yang ketat, sepanjang tahun 2015 ini ICON+ berhasil membukukan prestasi yang membanggakan. Tidak hanya dalam meningkatkan kinerja ekonomi, tetapi juga dalam menjaga kelestarian lingkungan, memberikan layanan TIK terbaik kepada pelanggan, mengembangkan pegawai potensial yang tangguh, meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, serta meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Dear Stakeholders,

Welcome to our third Sustainability Report. The preparation of sustainability report that we did in a row during the past three years is a commitment of ICON+ to disclose the economic, social, and environment performance to the stakeholders. This sustainability report is complementary and become an integral part of the ICON+ Annual Report (Annual Report).

We believe that in order to participate and fully support sustainable development, first ICON+ should be able to manage the company to be healthy, strong and integral, so as to contribute and add value to the economy then be distributed optimally to the stakeholders of the company. The excitement is already embedded in the mission of ICON+ that is "Providing the best ICT services in its class to customers in order to increase the value of the Company, meet the needs and expectations of PLN proactively by providing innovative ICT solutions and value-added, Building a learning organization with high performance to encourage the company achieve superior business and a choice for the best talents, and contributing to the development of the national telecommunications".

The power and health of economic contribution would then become the basis for us to get involved and support the objectives of the world community through the United Nations that has passed into a UN General Assembly resolution on September 25, 2015, entitled "Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development." in the resolution, there are 17 sustainable development goals to be achieved jointly by the member states of the UN in 2030. We at ICON+ are determined to actively participate in achieving the goals of sustainable development, particularly for the purpose numbers # 9, that is to build quality infrastructure, boost inclusive and sustainable industries, and encourage innovation.

We are grateful that in the midst of less favorable national and global economic conditions and tight business competition, throughout 2015, ICON+ has managed to record a proud achievement. Not only in improving economic performance, but also protecting the environment, providing the best ICT services to customers, developing potential strong employees, improve safety and health performance, and improve the quality and welfare of the community.

Dari sisi ekonomi, ICON+ berhasil mencetak prestasi laba bersih sebesar Rp202.216 juta yang meningkat 23,28% dari tahun 2014. Untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional, ICON+ juga memberikan kontribusi kepada Pemerintah Pusat dalam bentuk pembayaran pajak sebesar Rp86.634 juta yang meningkat 18,99% dari tahun 2014. Pada tahun 2014, ICON+ juga melakukan kerjasama dengan pemasok lokal dengan persentase sebesar 99,91%.

ICON+ senantiasa menjadikan pegawai sebagai aset vital yang memiliki potensi untuk kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya, ICON+ mengembangkan kualitas maupun kuantitas 564 orang pegawai secara berkelanjutan. Pada tahun 2015, pegawai ICON+ telah mengikuti KANVAS ICON+ (Karya Inovasi ICON+) yang menghasilkan sebanyak 24 karya inovasi. Dalam rangka meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, ICON+ telah menyusun kebijakan, prosedur, pembentukan komite K3, serta menyelenggarakan pelatihan K3 kelistrikan. Dengan pengelolaan tersebut, ICON+ berhasil mencatatkan *zero accident* di lingkungan Perusahaan.

Sesuai salah satu misi Perusahaan yaitu memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan, ICON+ melakukan pengembangan dan inovasi produk dan layanan Perusahaan salah satunya yaitu penyediaan layanan VICON (*Video Conference*). Dalam menjaga hubungan baik dengan pelanggan, ICON+ senantiasa melindungi privasi data pelanggan, melakukan *Joint Planning Session* (JPS), menangani secara baik setiap pengaduan pelanggan, melakukan komunikasi pemasaran, dan secara konsisten melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2015, nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) ICON+ sebesar 87,7 yang lebih baik dari tahun 2014.

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat, ICON+ telah mengimplementasikan program peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat dalam aspek pendidikan, aspek sosial dan kesejahteraan, aspek kesehatan dan olahraga, serta aspek lingkungan dan keagamaan dengan total alokasi dana sebesar Rp764 juta. Selanjutnya, ICON+ juga menjaga kelestarian lingkungan salah satunya dengan menerapkan budaya *paperless*.

Atas nama seluruh jajaran Direksi ICON+, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan selama ini. Semoga pada tahun-tahun selanjutnya, ICON+ dapat terus menjaga keberlangsungan bisnis dan mampu memberikan sumbangsih yang besar pada masyarakat Indonesia maupun dunia.

Direktur Niaga merangkap PLT (Pelaksana Tugas) Direktur Utama  
Director of Commercial and President Director (Acting)



Hikmat Dradjat

From the economic side, ICON+ achieved Rp202.216 million of net profit which increased 23.28% from 2014. To support national economic development, ICON+ has also contributed to the Central Government in the form of tax payments amounting to Rp86.634 million increased 18.99% from 2014. In 2014, ICON+ also worked with local suppliers with a percentage of 99.91%.

ICON+ always makes the employees as a vital asset that has potential for the progress of the Company. Therefore, ICON+ develops the quality and quantity of 564 employees on an ongoing basis. In 2015, ICON+ employees participated in KANVAS ICON+ (Innovation Works ICON+) which produces as many as 24 works of innovation. In order to improve safety and health performance, ICON+ has developed policies, procedures, OHS committees, OHS and electrical training. With these arrangements, ICON+ managed to record zero accident in the Company.

Corresponding one of the Company's mission, that is providing best ICT services in its class to customers, ICON+ develops and innovates the products and services. One of them is the provision of services VICON (Video Conference). In maintaining good relations with customers, ICON+ continues to protect the privacy of customer data, perform Joint Planning Session (JPS), properly handle any customer complaints, conduct marketing communications, and consistently carry out customer satisfaction surveys. In 2015, the value of Customer Satisfaction Index (CSI) ICON+ was 87.7 better than 2014.

As a form of corporate responsibility to the community, ICON+ implemented a quality improvement program and the welfare of society in the aspects of education, welfare and social aspects, aspects of health and exercise, and the environmental aspects and the religious with the total allocation of funds amounting to Rp764 million. Furthermore, ICON+ is also protecting the environment either by implementing paperless culture.

On behalf of the ICON+ Board of Directors, we express our thanks and highest appreciation to all stakeholders for their support and cooperation that has been given so far. Hopefully in the next years, ICON+ can continue to maintain the continuity of the business and able to contribute large to Indonesia and the world.



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



## Tentang Laporan Keberlanjutan

### About Sustainability Report

"Laporan Keberlanjutan Tahun 2015 ICON+ merupakan laporan tahun ketiga, sejak Laporan pertama tahun 2013 dipublikasikan. Laporan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan."  
"ICON+ Sustainability Report of 2015 is a report in the third year, since the first report was published in 2013. This report reflects Company's commitment in reporting its economic, social, and environmental performances."

Laporan keberlanjutan dipublikasikan oleh ICON+ setiap tahun secara konsisten sejak tahun 2013. Laporan ini mengungkapkan kinerja keberlanjutan ICON+ selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2015 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ICON+ 2015. Laporan sebelumnya telah diterbitkan pada Maret 2014 dan Maret 2015. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan agar dapat menjadi keberlanjutan bagi Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip *triple bottom line* dengan strategi bisnis dan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari. [G4-28, G4-29, G4-30]

Laporan ini menyajikan informasi mengenai perkembangan Perusahaan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan yang meliputi Pelanggan, Pegawai, Mitra Bisnis, Pemegang Saham, dan Organisasi Kemasyarakatan. Laporan ini juga menggambarkan bagaimana Perusahaan meningkatkan dan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan berpartisipasi pada upaya melestarikan alam sehingga mampu mendistribusikan manfaat positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menilai dan memberikan masukan atau saran yang konstruktif untuk menjadi media pembelajaran dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang.

### Referensi Pelaporan

Laporan ini disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) versi 4.0 (G4) yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan tingkat kesesuaian "Core". Untuk memudahkan pembaca menemukan indikator GRI, maka dalam laporan ini disajikan indikator GRI dengan huruf berwarna merah di dalam kurung pada setiap penjelasan yang relevan. Daftar lengkap indikator GRI G4 dapat ditemukan pada bab "Referensi Silang Indeks GRI G4" yang terdapat pada halaman 146. [G4-32]

Dalam menyusun laporan ini, ICON+ selalu menjunjung tinggi prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*), dan Keandalan (*Reliability*). Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia digunakan sebagai acuan dalam penentuan teknik pengukuran kinerja ekonomi pada Laporan ini. Sedangkan kinerja sosial dan lingkungan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Hingga tahun ketiga penerbitan laporan keberlanjutan ini, ICON+ belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal, namun seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses evaluasi dan verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak internal

Sustainability report is consistently published by ICON+ every year since 2013. This report reveals the sustainability performance of ICON+ during the period from January 1 to December 31, 2015 and it is an integral part of the ICON+ Annual Report of 2015. The previous reports have been published in March 2014 and March 2015. The Sustainability Report is published in order to become a sustainability for the Company in integrating triple bottom line principles with business strategies and daily operational activities of the Company. [G4-28, G4-29, G4-30]

This report provides information concerning Company's progress in meeting the expectation of stakeholders which include Customers, Employees, Business Partners, Shareholders, and Community Organizations. This report also illustrates how the Company improves and balances its economic and social performances, and participates in efforts to preserve nature so that it is able to distribute positive benefits to all stakeholders. This meant that all stakeholders can assess and provide constructive feedback or suggestions as a medium of learning and improvement of Company's sustainability performance in the future.

### Reporting Reference

This report was compiled by Sustainability Reporting Guidelines version 4.0 (G4) issued by Global Reporting Initiative (GRI) with the level of conformity "Core". To facilitate readers in finding GRI indicator, then in this report GRI indicators is provided with red letters in brackets on any relevant explanation. The complete list of GRI G4 indicators can be found in the chapter "Cross Reference Index of GRI G4" contained on page 146. [G4-32]

In compiling this report, ICON+ has always upheld the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeless, Clarity, and Reliability. Financial Accounting Standards applied in Indonesia is used as a reference in determining the measurement techniques of economic performance in this Report. While the social and environmental performances use the measurement techniques applied internationally. Until the third year of publication of this sustainability report, ICON+ has not yet conducted the verification process by external parties, however all information disclosed in this report has been through evaluation and verification process by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's internal parties so that the validity of the Sustainability Report contents

Perusahaan sehingga kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini dapat diandalkan. [G4-33]

### Cakupan dan Batasan Laporan

Informasi kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan ini mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. Pada prinsipnya tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang dilaporkan pada laporan tahun ini dibandingkan dengan laporan tahun lalu. Perubahan yang dilakukan, lebih bersifat kepada penyempurnaan. Dalam laporan ini juga tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. [G4-17, G4-22, G4-23]

### Proses Penentuan Konten Laporan [G4-18]

Sesuai dengan Pedoman GRI-G4, proses penentuan konten laporan didasari oleh empat prinsip yaitu:

- 1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**, ICON+ telah melakukan identifikasi kelompok Pemangku Kepentingan Perusahaan serta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- 2. Konteks Keberlanjutan**, laporan ini mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- 3. Materialitas**, laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan.
- 4. Kelengkapan**, laporan ini telah mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material secara memadai sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Selanjutnya proses penentuan konten laporan dilaksanakan melalui empat langkah yaitu:

1. Identifikasi aspek dan isu keberlanjutan.
2. Penentuan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan.
3. Validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material.
4. *Review* atas proses penentuan konten laporan.

is reliable. [G4-33]

### Report Scope and Boundary

Sustainability performance information provided in this Report includes the Company's performance of economic, social, and environmental. Basically, there are no significant changes in the aspect and scope of sustainability reported in report of this year compared to report in the last year. Changes made are tend to the report completion. In this report also there are no restatement for the information in previous year. [G4-17, G4-22, G4-23]

### Process of Report Content Determination [G4-18]

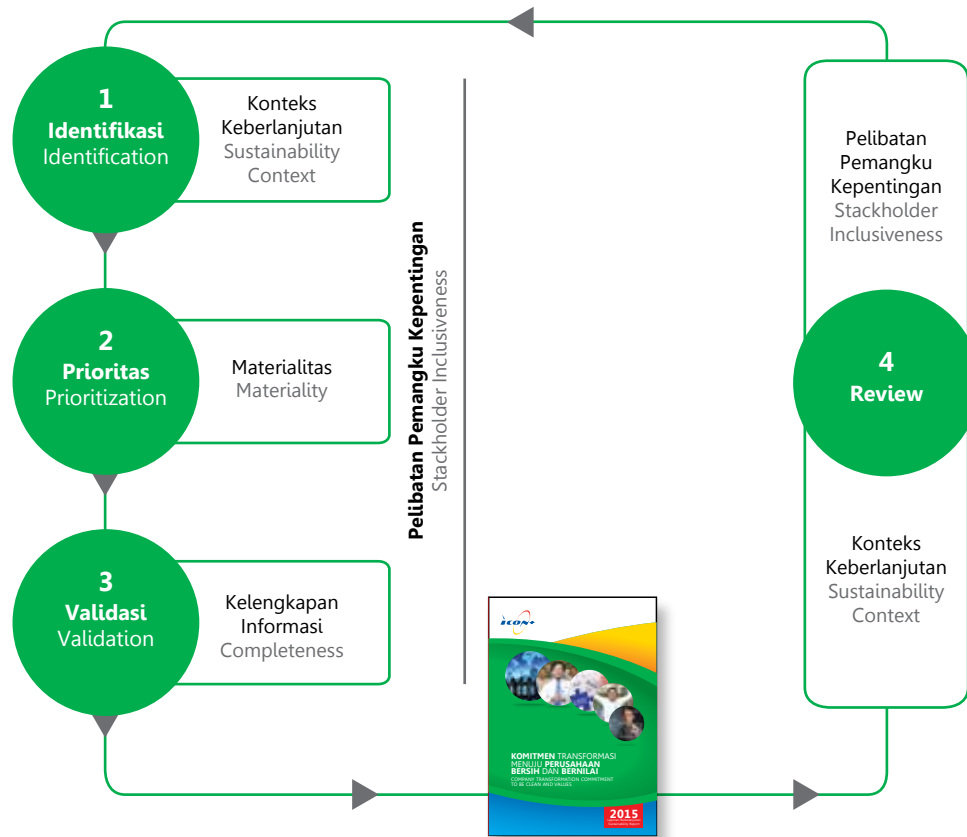
In accordance with GRI-G4 Guidelines, the process of determining the report content is based on four principles:

- 1. Stakeholder Engagement**, ICON+ has identified groups of Company's Stakeholders and their expectations and interests of each group related to business activities of the Company.
- 2. Sustainability Context**, this report reveals the Company's performance in the context of sustainability that includes economic, social and environmental aspects.
- 3. Materiality**, this report reveals the significant impacts of economic, social and environmental of the Company in decision-making by the Stakeholders.
- 4. Completeness**, this report has sufficiently revealed all aspects of material sustainability so that stakeholders can evaluate the sustainability performance of the Company in reporting period.

Furthermore, the process of report content determination is carried out through four steps as follows:

1. Identification of sustainability aspects and issues.
2. Priority determination of sustainability aspects and issues.
3. Validation of issues and aspects of material sustainability.
4. Review on the process of report content determination.

### Proses Penentuan Konten Laporan Berdasarkan Prinsip GRI G4 Process of Report Content Determination Based on GRI G4 Principles



#### Proses Penentuan Aspek Material dan Boundary

Sesuai semangat GRI-G4 "We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders", maka seluruh aspek dan indikator kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan aspek dan indikator kinerja yang material dan relevan dengan aktivitas bisnis perusahaan yang berpengaruh signifikan bagi pemangku kepentingan dan memberikan dampak yang penting bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan. Penentuan aspek material yang Kami lakukan melalui analisis keberlanjutan bisnis Perusahaan yang melibatkan pemangku kepentingan. Dari hasil analisa tersebut, maka aspek-aspek material dan *boundary* Laporan ini adalah sebagai berikut :  
[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]


#### Determination Process of Material and Boundary Aspects

In accordance with the GRI-G4 spirit " We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders", so all aspects and indicators of sustainability performance revealed in this report are aspects and indicators of performance that are material and relevant to the company's business activities that have significant effect for stakeholders and contribute an important impact on the Company's sustainability performance. The determination of material aspect that We performs is through an analysis of Company's business sustainability which involves the stakeholders. As result of this analysis, here are the material and boundary aspects of the Report :  
[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]

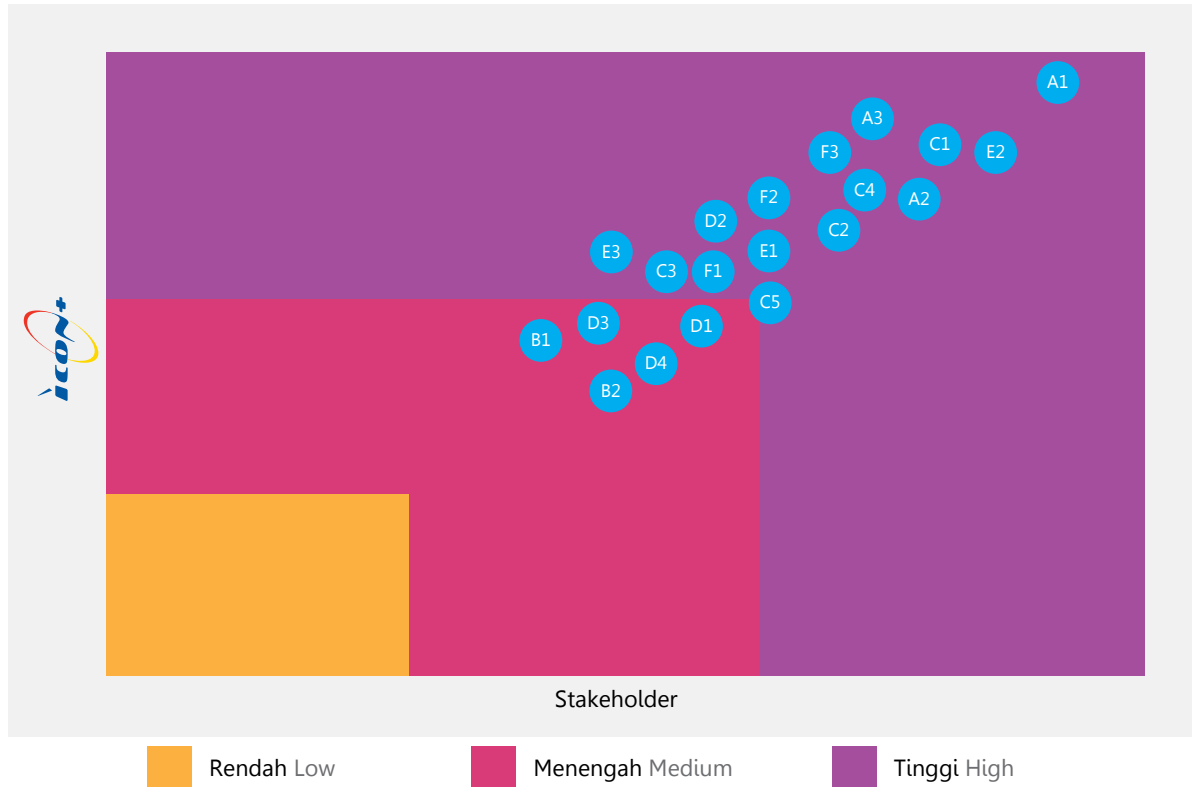


| No. | Aspek Material Material Aspect   | Batasan Boundary |  |
|-----|--|------------------|--|
| A1  | Kinerja Ekonomi ICON+<br>ICON+ Economic Performance                              |                  |  |
| A2  | Standar Gaji <i>Entry Level</i><br>Standard of Entry Level Wage                  |                  |  |
| A3  | Kerjasama dengan Pemasok Lokal<br>Cooperation with Local Supplier                |                  |  |
| B1  | Konsumsi Energi<br>Energy Consumption  |                  |  |
| B2  | Pengelolaan Sampah dan Limbah<br>Waste Management                                |                  |  |
| C1  | Kepuasan/Keterikatan Pegawai<br>Employee Satisfaction/Engagement                 |                  |  |
| C2  | Hubungan Industrial<br>Industrial Relations                                      |                  |  |
| C3  | Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Occupational Health and Safety                |                  |  |
| C4  | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai<br>Employee Education and Training              |                  |  |
| C5  | Keberagaman dan Kesetaraan Peluang<br>Diversity and Equal Opportunity            |                  |  |
| D1  | Non-Diskriminasi<br>Non-Discrimination   |                  |  |
| D2  | Kebebasan Berserikat<br>Freedom of Association                                   |                  |  |
| D3  | Tidak Melibatkan Pekerja di bawah Umur<br>Not Involving Workers under the Age    |                  |  |
| D4  | Penghapusan Praktik Kerja Paksa<br>Abolition of Forced Labour Practices          |                  |  |
| E1  | Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat<br>Engagement and Development of Community |                  |  |
| E2  | Komitmen Anti-Korupsi<br>Anti-Corruption Commitment                              |                  |  |
| E3  | Kontribusi Politik dan Advokasi<br>Politics and Advocacy Contribution            |                  |  |
| F1  | Informasi Produk dan Layanan<br>Products and Services Information                |                  |  |
| F2  | Komunikasi Pemasaran<br>Marketing Communication                                  |                  |  |
| F3  | Privasi Pelanggan<br>Customer Privacy  |                  |  |

 ICON+

 Diluar Perusahaan Outside the Company

**Grafik Materialitas [G4-19]**  
Materiality Graph



### Kontak Personal

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, kami mengundang pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, ide, kritik, dan tanggapan atas laporan keberlanjutan ini yang dapat disampaikan melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang terdapat di bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi: [G4-31]

### Sekretaris Perusahaan

PT Indonesia Comnets Plus  
Gedung Wisma Mulia Lt 50-51  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710  
Tlp: (62-21) 525 3019  
Fax: (62-21) 525 3659  
Email: [humas@iconpln.co.id](mailto:humas@iconpln.co.id)

### Contact Person

In order to improve the quality of the Sustainability Report, we invite readers and all stakeholders to submit suggestions, ideas, criticism, and feedback on this sustainability report which can be delivered via Stakeholders Feedback Form enclosed at the end of this report or by contacting: [G4-31]

### Corporate Secretary

PT Indonesia Comnets Plus  
Wisma Mulia Building FLR. 50-51  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710  
Phone: (62-21) 525 3019  
Fax: (62-21) 525 3659  
Email: [humas@iconpln.co.id](mailto:humas@iconpln.co.id)

# Tanggung Jawab atas Laporan

Responsibility Statement

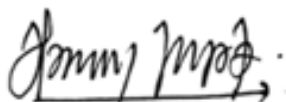
Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

ICON+ Board of Commissioners and Board of Directors have evaluated and declared to be responsible for the accuracy of Sustainability Report Content includes financial statement and other related information.

Jakarta, Juni 2016

Jakarta, June 2016

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Moch. Harry Jaya Pahlawan**

Komisaris Utama  
President Commissioners



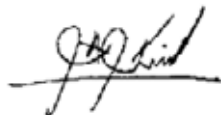
**Satriyo Wibowo**

Komisaris  
Commissioners



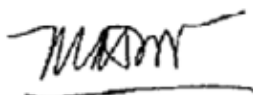
**Moestafa Nadjib**

Komisaris  
Commissioners



**Ritme Aulia Jaffar**

Komisaris  
Commissioners



**Bambang Adi Winarso**

Komisaris  
Commissioners

## Direksi Board of Directors



**Hikmat Dradjat**

Direktur Niaga Merangkap  
PLT (Pelaksana Tugas) Direktur Utama  
Director of Commercial and President Director (Acting)



**Rully Fasri**

PLT (Pelaksana Tugas) Direktur Perencanaan dan Operasi  
Director of Planning and Operation (Acting)



**Kuswowo**

PLT (Pelaksana Tugas) Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia  
Director of Finance and Human Resource (Acting)



# PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

**icon+**



## Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

“Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk dan jasa organisasi, serta dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menerapkan strategi dalam mencapai tujuannya  
(Global Reporting Initiative, 2002)”

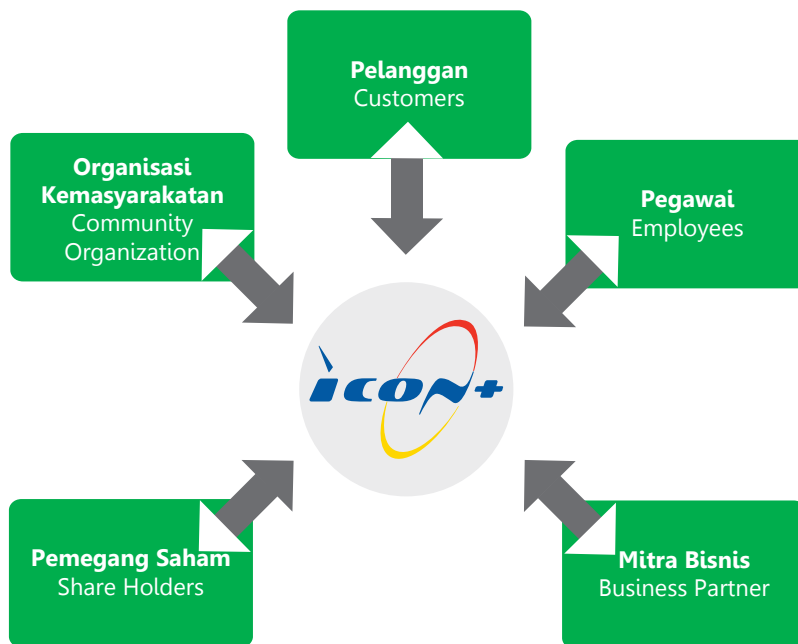
“Stakeholders are groups or individuals who may be affected by activities, products and services of the organization, and can affect the organization’s ability to implement strategies for achieving their objectives  
(Global Reporting Initiative, 2002)”

ICON+ memaknai pemangku kepentingan merupakan kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi Perusahaan dalam menerapkan strategi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Untuk itu, ICON+ senantiasa menjalin hubungan yang positif dengan semua pemangku kepentingan Perusahaan. Dengan pelibatan pemangku kepentingan ini, ICON+ dapat memperoleh masukan, ide, dan saran untuk menjalankan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

ICON+ telah melakukan proses identifikasi berbagai kelompok pemangku kepentingan yang relevan dengan bisnis Perusahaan yang terdiri dari pelanggan, pegawai, mitra bisnis, pemegang saham, dan organisasi kemasyarakatan. Dengan identifikasi ini, ICON+ dapat mengetahui dengan jelas siapa saja yang paling berkepentingan dengan Perusahaan, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana cara menjaga hubungan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. [G4-24, G4-25]

ICON+ interpret stakeholder as any group or individual who can affect or be affected in implementing the Company’s strategy to achieve Company goals. To that end, ICON+ fosters positive relationships with all stakeholders. With the involvement of these stakeholders, ICON+ can obtain feedback, ideas, and suggestions to run the sustainable Company’s business.

ICON+ has made the process of identifying stakeholder groups that are relevant to Company’s business that consists of customers, employees, business partners, shareholders, and community organizations. With this identification, ICON+ can know clearly who are most interested in the company, what needs to be communicated, and how to maintain the relationship and communication with stakeholders. [G4-24, G4-25]



ICON+ senantiasa menjalankan hubungan dengan para pemangku kepingingan melalui komunikasi yang efektif dan terbuka. Kemudian dilakukan pembinaan hubungan terhadap pemangku kepentingan dengan memperhatikan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

ICON+ always makes an effective and open relationship with all stakeholders. Then, it does a coaching relation to stakeholders with paying attention to the expectations of stakeholders to the Company.

Pengelolaan Hubungan Pemangku Kepentingan ICON+ Tahun 2015  
 ICON+ Stakeholders Relation Management in 2015

| Pemangku Kepentingan<br>(54-24)<br>Stakeholders     | Proses Interaksi (54-26)<br>Interaction Process  | Frekuensi (54-26)<br>Frequency   | Ekspektasi (54-27)<br>Expectation  |
|---|--|--|--|
| Pelanggan<br>Customers                              | Layanan <i>call center</i> pelanggan, <i>customer service</i> , email Perusahaan, <i>Joint Planning Session (JPS)</i> , Website ICON+, Buletin, dan ICONews.<br>Customer service call center, customer service, emails Companies, Joint Planning Session (JPS), ICON+ Website, Newsletters, and ICONews. | Insidental<br>Incidental   | Tersampainya aspirasi pelanggan dan terpenuhinya kebutuhan atas pelayanan informasi.<br>To convey customer aspirations and to meet the needs of information services   |
| Pegawai<br>Employee                                 | 1. Portal ICON+<br>ICON+ Portal<br>2. <i>Knowledge Sharing Session</i><br>3. <i>Employee gathering</i>   | 1. Insidental<br>Incidental<br>2. Triwulan<br><br>Quarter<br>3. Minimum satu tahun sekali<br>Minimum once a year   | 1. Mendapatkan informasi lengkap mengenai perusahaan.<br>To get information about company.<br>2. Mendapatkan informasi dan pengetahuan baru baik dari internal atau eksternal perusahaan.<br>To get information and knowledge from internal or external.<br>3. Pegawai dapat berkumpul dengan seluruh pegawai.<br>To gather with all employees.  |
| Mitra Bisnis<br>Business Partner                    | 1. Pemasok: Praktik pengadaan yang adil.<br>2. Rekan Kerja: Rapat Koordinasi dan Perjanjian kerja sama.<br><br>1. Suppliers: fair procurement practices.<br>2. Co-Workers: Meeting Coordination and cooperation agreement.   | Insidental<br>Incidental   | 1. Keterbukaan informasi dan praktek lelang yang adil.<br>2. Tercapainya kesepakatan atas proyek yang dikerjasamakan.<br><br>1. To disclosure information and fair auction practices.<br>2. To achieve understanding on cooperation projects.  |
| Pemegang Saham<br>Shareholders                      | 1. Pembahasan teknis RUPS<br>2. RUPS<br>3. RUPS Luar Biasa<br>4. Laporan Manajemen<br><br>1. Technical Discussion of AGM<br>2. AGMS<br>3. The Extraordinary General Meeting<br>4. Management Report  | 1. Minimal satu tahun sekali<br>2. Minimal satu tahun sekali<br>3. Minimal satu tahun sekali<br>4. Triwulan<br><br>1. At least once a year<br>2. At least once a year<br>3. At least once a year<br>4. Quarter | 1. Mengkonsolidasikan kebutuhan materi RUPS Anak Perusahaan PLN dengan PLN Holding.<br>2. Mendapat gambaran pencapaian target bisnis.<br>3. Memperoleh solusi atas kejadian luar biasa yang membawa konsekuensi bagi pemegang saham.<br>4. Mendapat gambaran perkembangan kinerja bisnis Perusahaan.<br><br>1. Consolidating the AGM material needs of Subsidiary of PLN with PLN Holding.<br>2. Getting an overview of the achievement of business targets.<br>3. Acquiring a solution to the extraordinary events that have consequences for shareholders.<br>4. Getting an overview of the development of the Company's business performance. |
| Organisasi<br>Kemasyarakatan<br>Social Organization | Diskusi<br>Discussion  | Insidental<br>Incidental   | Mendapat penjelasan secara berimbang terkait isu-isu sosial yang diangkat.<br><br>Getting impartial explanations related to raised social issues   |



# SEKILAS ICON+

A GLANCE OF ICON+





## Sekilas ICON+

A Glance Of ICON+

"ICON+ merupakan perusahaan penyedia jasa, jaringan, dan konten telekomunikasi yang telah melayani lebih dari 1127 Perusahaan di Indonesia pada industri-industri utama yaitu telekomunikasi, perbankan, keuangan, pemerintahan, dan manufaktur."

"ICON+ is a service, network and telecom content provider that has served more than 1127 Companies in Indonesia in industries, namely telecommunication, banking, finance, government, and manufacturing."

PT Indonesia Comnets Plus selanjutnya disebut "ICON+" atau "Perusahaan" merupakan perusahaan yang berfokus pada penyediaan jaringan, jasa, dan konten telekomunikasi, yang secara khusus menunjang teknologi dan sistem informasi PLN dan sektor publik lainnya. ICON+ merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 2000. ICON+ didirikan berdasarkan akta No. 3 dari Raden Roro Hariyanti Poebiantari S.H., CN, pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta tanggal 3 Oktober 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672.

Kepemilikan saham ICON+ 99,999999% dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan 0,000001% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan. ICON+ menyediakan 4 produk utama yang terdiri dari ICONect, ICONWeb, ICONBase, dan ICONApps. [G4-3, G4-4, G4-7]

PT Indonesia Comnets Plus, then called "ICON+" or the "Company" is a company that focuses on providing networking, services, and telecommunication content, specifically to support technology and PLN information systems and other public sectors. ICON+ is a subsidiary of PT PLN (Persero) which was established on 3 October 2000. ICON+ is established by deed of No. 3 of Raden Roro Hariyanti Poebiantari SH, CN, substitute Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, notary in Jakarta, dated 3 October 2000 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. C -23506.HT.01.01. TH.2000 dated 1 November 2000 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 27 April 27 2001, Supplement No. 2672.

ICON+ Shareholding is 99.999999 %, owned by PT PLN (Persero) and 0.000001 % owned by the Education and Welfare Foundation. ICON+ provides 4 main products which consists of ICONect, ICONWeb, ICONBase, and ICONApps. [G4-3, G4-4, G4-7]

# Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2015 [G4-15]

Appreciations and Certificates in 2015

## Penghargaan

## Appreciations



The Best Contact Center Operations  
~SILVER~

ICCA



The Best Singing  
~BRONZE~

ICCA



The Best Dancing  
~PLATINUM~

ICCA



Silver Achievement Award  
(Medium Company Category)

IQA Foundation



Good Performance

IQA Foundation



Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9001:2008  
Quality Management Certificate ISO 9001:2008

PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi  
PT PLN (Persero) Certification Centre



Sertifikasi ISO 27001:2013  
(Standar Information Security Management System)

ISO Certificate 27001:2013  
(System Management Security Information Standard)

The British Standards Institution

## Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015

5 Januari January



### Go Live SAP HCM

Peresmian ICON+ SAP HCM. SAP merupakan salah satu sistem ERP yang mengintegrasikan dan mengotomatiskan proses bisnis dan data pada aspek finansial, operasi serta sumber daya manusia di suatu organisasi.

### Go Live SAP HCM

ICON+ SAP HCM Inauguration. SAP is one of the ERP system that integrates and automates business processes and data on the financial aspects, operations and human resources in an organization.

14 Januari January



### Workshop Penyusunan RKAP Berbasis Risiko

ICON+ melakukan persiapan dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2015 salah satunya dengan menggelar *workshop* Penyusunan RKAP Berbasis Risiko.

### Workshop of preparing Risk-based of CBBP

ICON+ prepared the Company's Budget Business Plan 2015, one of them is holding workshops Risk -Based Formulation CBPP.

19-20 Januari January



### Training Creative and Innovative Thinking

ICON+ menggelar *training creative and inovative thinking* sebagai langkah lanjutan program KANVAS untuk seluruh peserta KANVAS ICON+ 2014 silam.

### Training Creative and Innovative Thinking

ICON + held training creative and inovative thinking to follow up the KANVAS program to all KANVAS ICON + participants 2014 ago.

23 Januari January



### Penutupan "Pelatihan Fiber Optic dan Tutorial TIK Gratis"

Program CSR ICON+ bertajuk " Pelatihan *Fiber Optic* dan Tutorial TIK Gratis" telah selesai dilakukan. Program Director CSR ICON+, Ajat Munajat mengumumkan dua siswa terbaik yang berhasil menduduki peringkat pertama dan kedua untuk mendapatkan *grand prize* berupa kesempatan magang di ICON+ setelah dinyatakan lulus UAN.

### Closing of " Fiber Training Optic and ICT Tutorial Guide"

CSR ICON+ program, entitled " Fiber Optic Training and ICT Tutorial Guide " has been completed. ICON+ CRS Program Director , Ajat Munajat announced two best students who succeeded on the first and second ranks to get a grand prize of an internship opportunity at ICON+ after passed the exam.

28-29 Januari January



### Kick Off Meeting RKAP ICON+ 2015

Dewan Komisaris, Direksi, GM dan *Manager* ICON+ selama tiga hari menggelar rapat koordinasi di Hotel Harris, Sentul, Bogor, Jawa Barat (28-29/1). Rapat membahas RKAP 2015 serta strategi mewujudkannya.

### CBBP Kick Off Meeting of ICON+ 2015

Board of Commissioners, Directors , GM and Manager of ICON + for three days had a coordination meeting, held at Harris Hotel , Sentul, Bogor, West Java (28-29/1) . The meeting discussed the CBP for 2015 and strategies to make it happen.

27 Februari February



### ICON+ Kembali Menertibkan Kabel Ilegal

Tim penertiban ICON+ bekerjasama dengan PT PLN Area Magelang menasar wilayah Magelang untuk melakukan pembenahan terhadap kabel yang berada di Tiang Tumpu PLN. ICON+ terpaksa memutus kabel ilegal yang diidentifikasi milik dua *provider* TV Kabel (Lembaga Penyiaran Televisi Berlangganan).

### ICON+ reissued the illegal cable

ICON+ publishing team was in cooperation with PT PLN of Magelang area, which was the target of Magelang region to make corrections to the cables that are in footing pole of PLN. ICON+ forced to break the illegal cable which was identified, belong to two cables of TV provider (Subscription Television Broadcasting Institution)

## 5 Maret March



### Kunjungan Direksi PLN Ke Contact Center

Direksi dan Dewan Komisaris berkunjung ke *Contact Center* PLN 123 Site Makassar. Pada kunjungan tersebut Direksi beserta jajarannya mendapatkan informasi seputar *Contact Center* 123 yang dipaparkan langsung oleh *Supervisor* CC PLN Site Makassar

### Board of PLN Directors visit to Contract Center

The Board of Directors and Commissioners visit to the Contact Center Site of PLN 123 Makassar. During the visit, the Board of Directors and their staffs got the information about the Contact Center 123 presented by the Site Supervisor of CC PLN Makassar

## 6 Maret March



### Persero ke Contact Center PLN 123 Jatim

Dewan Komisaris PT PLN Persero beserta jajarannya mengunjungi *Contact Center* PLN 123 Site Surabaya.

### Board of PT PLN Commissioners visit to PLN 123 Contact Center East Java

Board of Commissioners of PLN and its staff visit to PLN 123 Contact Surabaya.

## 9-12 Maret March



### Pelatihan Proses Manajemen Risiko (PMR) Menggunakan Aplikasi

Setelah sebelumnya menggelar berbagai *Workshop* dan *training* terkait manajemen risiko berbasis ISO 31000 : 2011 , kini ICON+ menggelar pelatihan PMR (Proses Manajemen Risiko).

### Risk Management Process (RMP) Training using an application

Having previously held a variety of workshops and training related to risk management based on ISO 31000 : 2011, ICON+ is holding a RPM (Risk Management Process training).

## 17 Maret March



### Dukungan ICON+ untuk Mahkamah Agung

ICON+ dukung Mahkamah Agung dalam pelaksanaan Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2014 di Jakarta Convention Center, Jakarta Pusat.

### ICON+ support for Supreme Court

ICON+ support for the Supreme Court in implementing the 2014 Annual Report of the Supreme Court in Jakarta Convention Center, Central Jakarta.

## 20 Maret March



### Internet Gratis untuk Pesantren TIK

*Internet goes to school*, memberikan layanan gratis kepada Pesantren TIK (Petik) dengan nama Gedung PLN Pintar. Selain itu, Petik juga me-launching web Petik yang beralamat [www.petik.or.id](http://www.petik.or.id).

### Free internet for Islamic Boarding School of TIK

Internet goes to school, providing free services to ICT Islami Boarding School (ICT IBS) with the name of PLN Smart Buildings. In addition, ICT IBS also launched the web ICT IBS which is located at [www.petik.or.id](http://www.petik.or.id).

## 30 Maret March



### Pendalaman Interpretasi Lanjut Kerangka Kinerja Ekselen Baldrige

ICON+ bekerjasama dengan IQAF (Indonesia Quality Award Foundation) menghadirkan dua instruktur IQAF yaitu Tumpal Siregar dan Priyadi. Training ini salah satunya bertujuan agar ICON+ mampu membuat terobosan dalam meningkatkan kinerja menuju *Emerging Industri Leader*.

### Deepening the Advanced Interpretation of Baldrige excellent Framework

ICON+ is in collaboration with IQAF (Indonesia Quality Award Foundation) presents two instructors IQAF, they are Tumpal Siregar and Priyadi. The training is one of them in order that ICON+ is able to make a breakthrough in improving performance towards Emerging Industry Leader.

## 13-17 April April



### Induction Training Calon ICONers

Training ini merupakan media pengenalan calon ICONers terhadap visi, misi serta proses bisnis ICON+ yang diikuti oleh 31 calon ICONers.

### Induction Training Calon ICONers

This training is an introduction media of ICONers candidates to mission and vision and business processes of ICON+, followed by 31 ICONers candidates.

## 15 April April



### Town Hall Meeting ICON+

Sebagai salah satu media diskusi dan silaturahmi antara ICONers dengan jajaran manajemen, ICON+ menggelar acara bertajuk *Town Hall Meeting* dengan tema "A Moment That We Can Share".

### ICON+ Town Hall Meeting

As one of discussion and hospitality (silaturahmi) media between ICONers and the management, ICON+ held an event titled *Town Hall Meeting* with theme "A Moment That We Can Share".

## 18 April April



### Sinergi ICON+ dan Haleyora Power

Sebagai anak perusahaan PLN, ICON+ dan Haleyora Power sepakat untuk bersinergi dalam mendukung proses bisnis kedua belah pihak, yaitu dengan menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengamanan strategis atas kebutuhan layanan telekomunikasi dan teknologi informasi.

### ICON+ and Haleyora Power Synergy

As a PLN subsidiary, ICON+ and Haleyora Power agreed to work together in supporting business process of both parties by signing cooperation agreement concerning strategic security on telecommunication and information technology service needs.

## 20 Mei May



### Apresiasi untuk ICONers Berkinerja Tinggi

Keberhasilan ICON+ meraih berbagai prestasi selama tahun 2014 lalu merupakan hasil kerja keras dan kerjasama seluruh ICONers. Di antara ratusan ICONers, mencuat 20 nama yang telah mempersembahkan kinerja tinggi untuk ICON+ dan mendapatkan kesempatan berbincang dan berdiskusi santai bersama Direksi.

### Appreciation for ICONers with High Performance

ICON+ success in achieving many accomplishments during 2014 was the result of all ICONers hard work and cooperation. Among hundreds of ICONers, there were 20 names that had presented high performance for ICON+ and got a chance to talk and discuss casually with the Board of Directors

## 20-21 Mei May



### ICON+ Turut Serta pada Lomba Karya Inovasi PLN

Empat finalis Lomba Karya Inovasi ICON+ 2014 lalu bersama 270 karya inovasi se-PLN Grup bersaing pada Lomba Karya Inovasi PLN 2015. Salah satu karya inovasi ICON+, yaitu 'Solusi Penataan Jaringan Kabel Optik pada Tiang Tumpu TM/TR Dengan Menggunakan CWDM Pasif' karya Sony Eko Budihardjo menjadi satu-satunya wakil ICON+ yang sukses melaju ke tahap berikutnya, yaitu Seleksi Regional.

### ICON+ Participated in the Competition of PLN Innovation Works

Four finalists of ICON+ Innovation Works Competition in 2014 together with 270 innovation works throughout PLN Group competed in PLN Innovation Works Competition 2015. One of ICON+ innovation works was 'Solutions for Optical Cable Networks Structuring on TM/TR Fulcrum Pole using CWDM Passive by Sony Eko Budihardjo became the only representative of ICON+ who successfully stepped forward to the next stage, Regional Selection.

## 21 Mei May



### Knowledge Sharing Forum: Peran Contact Center

Acara yang digelar di Aula ICON+ Mampang dan dibuka oleh Direktur Niaga ICON+, Hikmat Drajat mengangkat tema "Peran *Contact Center* Dalam Mendukung Bisnis Perusahaan". hadir menyampaikan kata sambutan sebagai pembuka acara. Acara ini diikuti oleh lebih dari 80 ICONers dengan paparan seputar *Contact Center*.

### Knowledge Sharing Forum: Role of Contact Center

The event held at ICON+ Hall, Mampang and opened by ICON+ Director of Commerce, Hikmat Drajat with the theme "The Role of *Contact Center* in Supporting Company Business" was present to give a speech as the opening event. This event was attended by more than 80 ICONers with the explanation about *Contact Center*.

28-29 Mei May



**Workshop Pengadaan Teknologi Informasi Awareness**

Pengadaan terkait teknologi informasi tidaklah sama dengan pengadaan barang pada umumnya. Hal inilah yang menjadi perhatian ICON+ sebagai salah satu perusahaan TIK di Indonesia. Untuk itu, ICON+ menggelar *workshop* pengadaan teknologi informasi sebagai pembuka wawasan ICONers terkait tips dan trik dalam hal pengadaan teknologi informasi.

**Procurement of Information Technology Workshop: Awareness**

Procurement related to information technology is not the same as procurement of goods in general. This became ICON+ concern as one of ICT Corporates in Indonesia. Therefore, ICON+ held a procurement of Information Technology workshop as knowledge enhancement for the ICONers related to tips and tricks in the procurement of information technology.

1-3 Juni June



**Pendalaman Pembelajaran Change Agent PLN Berintegritas**

Acara yang dihadiri oleh *change agent* dari seluruh anak perusahaan PLN ini digelar di hotel Eastparc, Yogyakarta dan merupakan hasil kerjasama PLN dengan Transparency International Indonesia.

**Deepening Learning of PLN Change Agent Integrity**

The event attended by Change Agent of the entire PLN subsidiary was held at Eastparc Hotel, Yogyakarta and it was the result of PLN cooperation with Transparency International Indonesia.

6,8 & 14 Juni June



**Sosialisasi dan Training e-Katalog PUSHARLIS**

ICON+ kembali meluncurkan salah satu produk unggulan yang diberi nama *e-katalog* PLN PUSHARLIS (Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan) yang akan dimanfaatkan oleh PLN PUSHARLIS sebagai salah satu media promosi kepada publik secara luas.

**PUSHARLIS e-Catalog Socialization and Training**

ICON+ re-launched one of its superior products called PLN PUSHARLIS (Electricity Maintenance Centre) e-catalog which will be utilized widely by PLN PUSHARLIS as one of promotional media to the public.

17-18 Juni June



**Sosialisasi BPJS Kesehatan**

Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ICON+ telah menggelar sosialisasi BPJS Kesehatan kepada ICONers terkait ketentuan dan syarat dalam menggunakan jaminan kesehatan dan berlangsung dalam 4 (empat) *batch*.

**National Health Care Security (BPJS Kesehatan) Socialization**

In order to comply laws and regulations, ICON+ had held National Health Care Security socialization to ICONers related to terms and conditions in using health insurance. This event took place in 4 (four) *batch*.

2 Juli July



**RULLY FASRI, PLT Direktur Perencanaan dan Operasi ICON+**

Sesuai dengan keputusan RUPS Sirkuler PLN, Penetapan Pelaksana Tugas Direktur Perencanaan dan Operasi dalam Jabatan Lowong Direktur Perencanaan dan Operasi tanggal 1 Juli 2015 mengangkat dan menetapkan Rully Fasri sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Perencanaan dan Operasi.

**RULLY FASRI, ICON+ Acting Director of Planning and Operation**

In accordance with the decision of PLN Circular GMS, Determination of Acting Director of Planning and Operation in Vacant Position of Director of Planning and Operation dated July 1, 2015 appointed and determined Rully Fasri as Acting Director of Planning and Operation.

10 Juli July



**Bantuan ICON+ untuk SMK Ma'arif Wonolopo**

Sejalan dengan program CSR sebelumnya, sekaligus wujud nyata kepedulian terhadap pendidikan Indonesia, ICON+ kembali memberikan bantuan uang tunai senilai Rp15.000.000 kepada SMK NU 1 Maarif Wonolopo, Mijen – Semarang.

**ICON+ Assistance for SMK Ma'arif Wonolopo**

In line with the previous CSR program, as well as a concrete manifestation of concern towards education in Indonesia, ICON+ gave money donation as much as Rp.15.000.000 to SMK NU 1 Ma'arif Wonolopo, Mijen – Semarang.

## 10 Juli July



### Penandatanganan Nota Kesepahaman ICON+ dan Prakarsa Ekatama Advisory

ICON+ dan Prakarsa Ekatama Advisory melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman terkait Kerjasama Pengembangan Solusi *Smart Grid* Untuk PLN dan layanan *Call Center* serta *Data Center* untuk Publik, yang dilakukan oleh PLT Dirut ICON+, Hikmat Drajat dan Direktur Prakarsa Ekatama Advisory, Eddie Widiono.

### MoU Signing of ICON+ and Prakarsa Ekatama Advisory

ICON+ and Prakarsa Ekatama Advisory signed an MoU related to the Development Cooperation of Smart Grid Solution for PLN and Call Center service as well as Data Center for Public, conducted by Acting President Director of ICON+, Hikmat Drajat and Director of Prakarsa Ekatama Advisory, Eddie Widiono.

## 6-7 Agustus August



### In House Training ICON+ Berintegritas

Sejalan dengan perubahan *spirit* PLN Bersih menjadi PLN Berintegritas, ICON+ turut serta mentransformasi "ICON+ Bersih, Berani Bersih" menuju "ICON+ Berintegritas". Untuk semakin mengukuhkan nilai integritas tersebut, ICON+ menggelar *in house training* ICON+ Berintegritas.

### ICON+ Integrity In House Training

In line with the change of spirit PLN Clean into PLN Integrity, ICON+ participates to turn "ICON+ Clean, Dare to be Clean" into "ICON+ Integrity". To support the integrity values, ICON+ held ICON+ Integrity in-house training.

## 25 Agustus August



### Kunjungan Mahasiswa UNIP ke Dapur ICON+

ICON+ menerima kunjungan dari Universitas Diponegoro. Para narasumber yang terdiri dari beberapa Manajer dan beberapa Supervisor mempresentasikan penjelasan seputar ICON+, diantaranya tentang fungsi divisi operasi ICON+, *Contact Center* ICON+ dan PLN 123.

### Visiting of UNIP college students to ICON+ gallery

ICON+ received visit from Diponegoro University. The resource, consists of several Managers and Supervisors presented some explanation about ICON+, such as the function of ICON+ operating division, ICON+ Contact Center and PLN 123.

## 28 Agustus August



### Sukses Selenggarakan VICON

*Video Conference* peresmian batu pertama PLTU dan PLTD untuk mendukung program 35.000 MW akhirnya sukses digelar. Setelah PLTU dan sejumlah PLTD di pulau terluar Indonesia diresmikan oleh Joko Widodo, Direksi PLN menggelar *video conference* dengan seluruh pihak yang berada di PLTD Naekake, Tanjung Batu, dan Seimanggaris dengan kejernihan suara serta gambar dan tanpa hambatan.

### Succeed Holding VICON

Video Conference of the first PLTU and PLTD inauguration, which is purposed to support 35,000 MW program successfully held. After a power plant and a number of diesel in the outer islands of Indonesia inaugurated by Joko Widodo, the Director of PLN held a video conference with all parties that are in diesel Naekake, Tanjung Batu, and Seimanggaris with clear sound and pictures and unhindered.

## 2-4 September September



### Rapat Kerja ICON+

Bertema "Evaluasi Semester 1 2015 dan Strategi Pencapaian Target 2015", Rapat Kerja ICON+ dihadiri oleh jajaran Direksi, Kepala Satuan, GM dan Manajer untuk berdiskusi dalam merumuskan strategi dan langkah konkrit sesuai tugas dan wewenang masing-masing.

### ICON+ Work meeting

Carrying the theme "First Semester Evaluation in 2015 and Target Achievement Strategy in 2015", ICON+ work meeting was attended by the Board of Directors, Head Unit, Manager, General Manager, to discuss strategy and concret stages based on each function and authority.

## 9 September September



### Launching SIM I-Nita BAG

ICON+ dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna bekerjasama dalam melahirkan sebuah aplikasi yang bertajuk SIM I-Nita (Sistem Informasi Manajemen Niaga Transportasi).

### Launching SIM I-Nita BAG

ICON+ and PT Pelayaran Ark Adhiguna cooperate to create an application titled SIM I-Nita (Commercial Transport Management Information System).



## 17 September September



### ICON+ Selenggarakan Seminar Internet Sehat dan Launching Internet Goes to School

ICON+ menggelar seminar Internet Sehat untuk guru, orangtua dan para santri serta masyarakat luas melalui program CSR *Internet Goes to School* di Sulawesi Selatan.

### ICON+ hold Healthy Internet Seminar and Launching Internet Goes to School

ICON+ hold Healthy Internet seminar for teachers, parents, and students and also public through CSR *Internet Goes to School* program in South Sulawesi.

## 22 September September



### ICON+, Nominator Annual Report Award 2014

*Annual Report* ICON+ tahun 2014 masuk dalam salah satu nominasi *Annual Report* terbaik kategori *Private Non Keuangan Non Listed (PNKNL)* pada *Annual Report Award*. ICON+ menjadi lima finalis terbaik bersama PT Pupuk Kalimantan Timur, PT PLN Batam, PT Pembangunan Jawa-Bali dan PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia.

### ICON+ Nominator Annual Report Award in 2014

ICON+ *Annual Report* in 2014 belongs to one of the best annual report nominator category *Private Non-Financial Non-Listed (PNFNL)* in annual report award. ICON+ is listed as the best five finalists with PT Pupuk Kalimantan Timur, PT PLN Batam, PT Pembangunan Jawa-Bali and PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia.

## 1 Oktober October



### Multi Stakeholder Forum

Acara *Multi Stakeholder Forum* mengangkat tema "Integritas dalam Berbisnis dan Peran *Whistle Blowing System (WBS)* dalam Implementasi program ICON+ Berintegritas". Pada forum ini, dihadiri oleh hampir 100 mitra kerja ICON+ dan disampaikan oleh Manajer Senior Kepatuhan PLN, Rahmat Hidayat.

### Multi Stakeholder Forum

*Multi Stakeholder Forum Events*, carrying the theme "Integrity in Business and Role of *Whistle Blowing System (WBS)* in the implementation of ICON+ Integrity the program". This forum is attended by almost 100 ICON+ partners and delivered by the Senior Manager of Compliance PLN, Rahmat Hidayat.

## 1 Oktober October



### Serah Terima Jabatan Direktur Keuangan dan SDM

Setelah hampir empat tahun berkarya di ICON+, Iskandar memberikan tongkat estafet tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direktur Keuangan dan SDM kepada Kuswowo. Serah terima jabatan berlangsung di Ruang Rapat Direksi ICON+ Wisma Mulia lantai 50 dengan dihadiri jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, GM dan Manajer.

### Handing over Director of Finance and Human Resources Position

After almost four years working on ICON+, Iskandar handed over the duties and responsibilities as the Director of Finance and Human Resources to Kuswowo. This handover took place in Meeting Room of the Board of Director ICON+ Wisma Mulia 50th floor and attended by the Board of Commissioners, the Board of Director, Corporate Secretary, GM and manager.

## 9 Oktober October



### ICON+ Berjaya di PLN Science and Technology Olympiad in English (STO)

Pada kategori grup, ICON+ diwakili oleh Ernest Sibuea, Rininta Putri Nugroho dan Inna Madyaningsih. Berkat kepiawaian dalam presentasi, penguasaan materi hingga penggunaan bahasa Inggris yang mumpuni, akhirnya ICON+ terpilih sebagai juara di dua kategori sekaligus.

### ICON+ Glorious in PLN Science and Technology Olympiad in English (STO)

Based on group category, ICON+ is represented by Ernest Sibuea, Rininta Nugroho and Inna Putri Madyaningsih. By the expertise of presentation, mastering material and capable English usage, ICON+ has been mentioned as the champion in two categories at once.

## 12-13 Oktober October



### Workshop GCG

*Workshop* menjelaskan informasi seputar implementasi dan pengukuran penerapan GCG di PLN Grup dan seluruh peserta melakukan deklarasi pembentukan forum GCG Anak Perusahaan PLN.

### GCG Workshop

The workshop explains information about the implementation and measurement of GCG implementation in PLN Group and all participants carry out declaration of GCG forum Subsidiary PLN.

## 23 Oktober October



### Sosialisasi Kewajiban LHKPN

Sebagai wujud konsistensi menerapkan ICON+ Berintegritas, Direksi ICON+ telah mengeluarkan keputusan tentang kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi ICONers dengan jenjang jabatan minimal Manajer.

### Socialization LHKPN Liabilities

As the form of consistency in applying ICON+ Integrity, the Board of Directors of ICON+ established decision of Wealth Report State (LHKPN) liability for ICONers with the hierarchy is minimal Manager.

## 30 Oktober October



### ICON+ Tandatangani MoU dengan Kemenkumham

Nota Kesepahaman antara ICON+ dan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM sepakat untuk melakukan pembahasan rencana kerja sama penyediaan infrastruktur jaringan telekomunikasi dalam rangka peningkatan layanan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi.

### ICON+ signing MoU with Kemenkumham

MoU between ICON+ and the Directorate General of Corrections Ministry of Law and Human Rights agreed to discuss working plan on telecommunications network infrastructure provision, in order to improve correctional services based on information technology.

## 3-5 November November



### Partisipasi ICON+ di Pameran Kelistrikan

Pada pameran yang diprakasai oleh Masyarakat Kelistrikan Indonesia (MKI) ini, ICON+ bersama anak perusahaan PLN lainnya tergabung dalam satu booth. ICON+ menampilkan berbagai produk inovasi unggulan yang selama ini telah digunakan dan menunjang kinerja PLN dalam proses bisnisnya, antara lain CC PLN 123 dan Mobil.

### Participation of ICON+ in the Electricity Exhibition

At the exhibition initiated by the Indonesian Electricity Society, ICON+, with other PLN subsidiaries, is incorporated in the one booth. ICON+ displayed a variety of featured products innovations that had been used and supporting the performance of PLN in business processes, such as CC PLN 123 and Mobil.

## 6 November November



### Dukung Peresmian PLTU dengan Layanan Video Conference

Peresmian PLTU Banjarsari dan *Groundbreaking* PLTU Banko Tengah yang diadakan paralel di Muara Enim, Sumatera Selatan disatukan dengan memanfaatkan layanan Video Conference ICON+ sesuai dengan permintaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk

### Supporting the inauguration of the Power Plant with Services Video Conference

The Inauguration of Banjarsari and *Groundbreaking* Central Bank Power Plant held parallel in Muara Enim, South Sumatra, was united together by utilizing the service of ICON+ Video Conference in accordance with the request of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

## 12 November November



### ICON+ Gelar Business Gathering Industri Manufaktur

Dengan tema "Peran Teknologi Informasi dalam Industri Manufaktur Menuju Persaingan Regional", acara ini bertujuan untuk melakukan *sharing knowledge* serta menjalin *networking* bersama para pelanggan *existing* dan calon pelanggan.

### ICON+ held Business Gathering of Manufacturing Industry

With the event theme "The Role of Information Technology in Manufacturing Industry Towards Regional Competition", the event aims to share knowledge and to establish networking with the existing customers and the prospective ones.

## 18 November November



### Dua Penghargaan ICON+ di Indonesia Quality Award 2015

ICON+ berhasil meraih dua penghargaan yaitu "Silver Achievement Award (Medium Company Category)" dan "Good Performance" untuk kategori bidang bisnis/perusahaan dengan capaian skor lebih dari 500 dalam penilaian menggunakan skala Baldrige.

### Two ICON+ Awards in Indonesia Quality Award 2015

ICON+ succeeded to achieve two awards, namely "Silver Achievement Award (Medium Company Category)" and "Good Performance" for the category field of business / company with a performance score more than 500 in the assessment using the Baldrige scale.

## 27-28 November November



### ICON+ Lakukan Simulasi Disaster Recovery

Simulasi *Disaster recovery* adalah untuk mencoba sistem DRC ICON+ agar siap dipergunakan jika sewaktu-waktu terjadi masalah pada sistem *Production* di Data Center Gandul dan menjadi salah satu agenda yang masuk dalam kriteria penilaian *Malcolm Baldrige*.

### ICON+ Performed Simulation Disaster Recovery

Simulation of Disaster recovery is to try DRC ICON+ system to be ready used at the condition if there are problems with the system in Gandul Data Center Production and to become one of the agenda included in the assessment criteria of the Malcolm Baldrige.

## 2 Desember December



### ICON+ Selenggarakan Business Gathering Segmen Operator

Dengan tema "Peran Infrastruktur Telekomunikasi dalam Mendukung Layanan Provider untuk Efisiensi dan Optimalisasi", hasil kerjasama antara ICON+ dan Bisnis Indonesia. Tujuan ICON+ menggelar gathering ini adalah untuk melakukan *sharing knowledge* serta menjalin *networking* bersama para pelanggannya serta membahas seputar perkembangan infrastruktur industri TIK.

### ICON+ held Business Gathering of Operator Segment

With the theme "The Role of Telecommunications Infrastructure in Supporting the Provider Service for Efficiency and Optimization", this is resulted the cooperation between ICON + and Bisnis Indonesia. The ICON+ goals holding this gathering were to share knowledge and to establish networking with the customers and to discuss about the development of the ICT industry infrastructure.

## 10 Desember December



### ICON+ Selenggarakan Business Gathering Segmen Banking

Mengangkat tema "*Trend* Teknologi dan Layanan Perbankan dan Keuangan Masa Depan", acara ini merupakan kerjasama antara ICON+ dan Info Bank. Pada acara ini, pelanggan ICON+ dari segmen *banking* dan *finance* membahas seputar perkembangan perbankan dan teknologi yang mempengaruhinya.

### ICON+ held Business Gathering of Banking Segment

The theme of "Trend of Technology and Banking and Financial Future Services ", the event was a collaboration between ICON + and Info Bank. In this event, the ICON + customer of banking and finance segment discussed about the development of the banking and technology influencing them.

## 22-23 Desember December



### RAKER OF DPO

Direktorat Perencanaan dan Operasi ICON+ menggelar rapat kerja untuk membahas berbagai hal seputar 'dapur ICON+' ke depan.

### RAKER OF DPO

Directorate of Planning and Operations of ICON+ held a work meeting to discuss various things about the 'ICON+ kitchen' to the front.

## 28-29 Desember December



### Training Bismo

ICON+ sukses membuat aplikasi yang bertajuk *Business Service Management Online* Ver 1.0 atau dikenal dengan sebutan "BISMO" yang dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi kepada user terkait yang akan memanfaatkan aplikasi ini. *Training* di gelar di Aula ICON+ Mampang dengan di hadir oleh seluruh supervisor pemeliharaan ICON+ Regional.

### Bismo Training

ICON + has successfully made an application titled Business Service Management Online Ver 1.0, or known as "Bismo" followed by dissemination to relevant user who will utilize this application. Training held in the Hall of ICON + Mampang was attended by all the maintenance supervisor of Regional ICON +



# Jejak Langkah

## Milestone

PT PLN (Persero) membuat rencana jaringan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi sistem ketenagalistrikan di Jawa dan Bali.

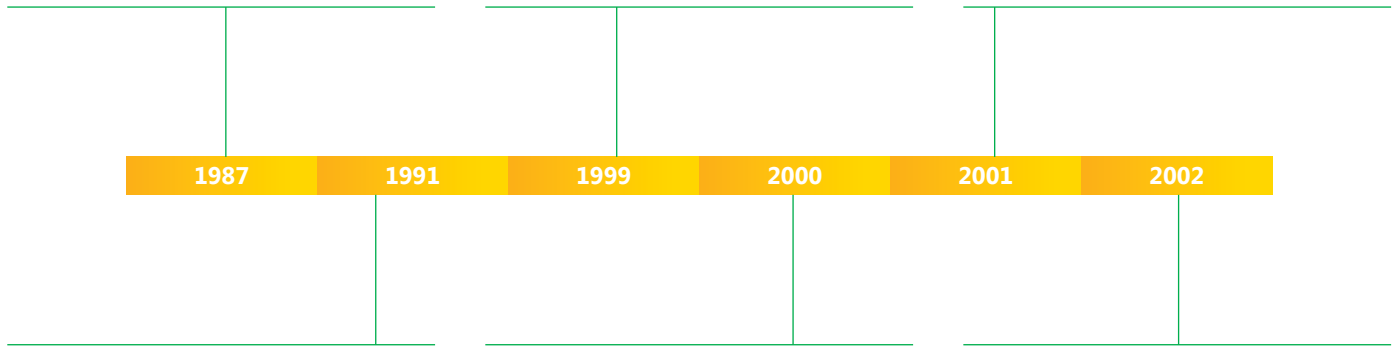
PT PLN (Persero) makes telecommunications networks plan to meet the telecommunications needs of the electricity system in Java and Bali.

Pengajuan proposal pendirian anak perusahaan beserta aspek bisnis yang akan dikelolanya.

Submission of establishment proposal of subsidiary and its business aspects which will be managed.

Melakukan perjanjian kerjasama (PKS) dengan PT Telkom (Persero).

Made an Agreement with PT Telkom (Persero).



1987

1991

1999

2000

2001

2002

Kontrak Pembangunan Jaringan Fiber Optik.  
Fiber Optic Network Development Contract.

Berdirinya PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)  
The founding of PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)

Bekerjasama dengan PT Indosat (Persero) dan Departemen Perhubungan.  
Cooperating with PT Indosat (Persero) and Department of Transportation.

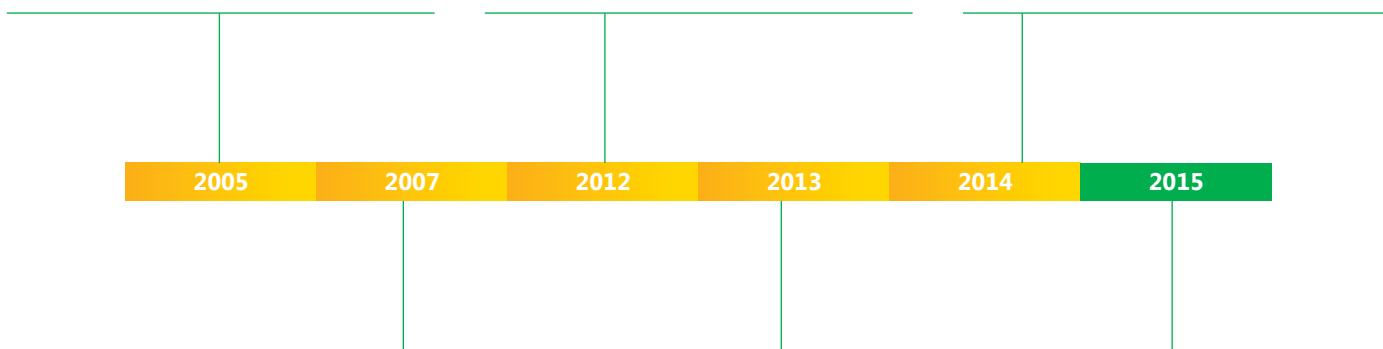
- ICON+ memperoleh Izin Prinsip Internet Telephony untuk keperluan Publik
- Mencapai kinerja korporasi AAA (*Triple A*) dengan skor 99.
- ICON+ got Telephony Internet Principles permission for public interest
- Achieved corporate performance level AAA (triple A) with score of 99.

Dengan pencapaian kinerja yang gemilang, Maka ICON+ Layak disebut "THE LIMIT BREAKER"

With its excellent achievement, ICON+ is worthy to be called "THE LIMIT BREAKER"

ICON+ mendapatkan penugasan untuk mengembangkan optimalisasi pengelolaan proses bisnis *back office* dan pengelolaan administratif *back office* PT PLN (Persero) secara bertahap.

ICON+ got the duty to develop a business process management optimization of back office and administrative back office management of PT PLN (LC) gradually.



- ICON+ memperoleh Izin Prinsip Penyelenggara Jasa Interkoneksi Internet (NAP) dan penyelenggara Jasa Internet Telephony untuk Keperluan Publik.
- Membentuk *Unit Bisnis Retail* (UBR) dan membentuk *Unit Bisnis Power IT*
- ICON+ melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke Pulau Sumatera
- ICON+ melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke wilayah Indonesia bagian Timur.
- ICON+ acquired a Principal Permission of Internet Interconnection ServiceProvider (NAP) and Telephony Internet Service for Public Interest
- Forming Retail Business Unit (RBU) and Power IT Business Unit.
- ICON+ expanded telecommunication network connectivity to Sumatera Island.
- ICON+ expanded telecommunication network connectivity to Eastern Indonesia.

ICON+ mencanangkan strategi *re-branding* dan aktivasi komunikasi korporat dengan mengusung *tagline "We speak Beyond Connectivity"* dan melakukan brand activation di tiga kota Bali, Surabaya, dan Jakarta.

ICON+ launched a re-branding strategy and corporate communication activation with tagline "We Speak Beyond Connectivity" and did an activation brand in three cities, Bali, Surabaya and Jakarta.

- Penandatanganan MOU dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan untuk koneksi internet seluruh Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) di seluruh Indonesia.
- Mencapai kinerja Korporasi AAA (*Triple A*) dengan skor 96,3.
- The signing of the MOU with the General Directorate of Corrections for internet connection in whole Correctional Institution throughout Indonesia.
- Achieving the Corporate performance of AAA (Triple A) with a score of 96.3

## Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran ICON+ [G4-56]

### Visi

"Menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis"

### Misi

1. Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan guna meningkatkan nilai Perusahaan
2. Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah
3. Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik
4. Memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional

Visi dan Misi ICON+ tersebut telah mendapat persetujuan yang ditetapkan dalam keputusan pemegang saham secara sirkuler pada 28 Juli 2011.

### Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, maka Perusahaan menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menjadi penyedia utama solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis jaringan yang terkemuka di Indonesia. Perusahaan akan memfokuskan pada solusi berbasis jaringan. Perusahaan akan konsisten menyediakan layanan konektivitas dan melakukan targeting terhadap segmen-segmen korporat yang ada.
2. Menggunakan aset strategis untuk mengembangkan layanan telekomunikasi. Hal ini sesuai dengan mandat yang diberikan PLN untuk mengkomersialkan RoW. Perusahaan akan mengkomersialkan *Right of Way* PT PLN (Persero). Mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur jaringan ketenagalistrikan untuk telekomunikasi.

## Vision, Mission, Goals, and Targets of ICON+ [G4-56]

### The Vision

"Being the leading ICT solution provider in Indonesia-based network through the use of strategic assets"

### The Mission

1. Providing the best ICT service to the customers in their classes in order to increase the value of the Company
2. Satisfying the needs and the expectations of PLN proactively by providing innovative and added value ICT solutions
3. Building a high-performing learning organizations to promote the Company achieving the superior business and being a choice for the best talents
4. Contributing to the development of the national telecommunications

Vision and Mission of ICON+ have received approval set out circularly in the Shareholder Decision on July 28th, 2011

### The Goals

In line with the vision and mission of the Company, the Company has set the following purpose:

1. Being a major provider of solutions Information and Communication Technology (ICT) -based network in Indonesia. The company will focus on network-based solution. The company will consistently provide connectivity services and conduct targeting through the existed corporate segments
2. Using a strategic asset to develop telecommunications services. This is in accordance with the mandate given by PLN to commercialize Row. The company will commercialize Right of Way of PT PLN (LC) to optimize the electricity use of network infrastructure for telecommunications .

## Sasaran

Mengacu pada visi, misi, kinerja perusahaan, analisa lingkungan industri telekomunikasi maka pada tahun 2015 ICON+ menetapkan sasaran usaha Perusahaan sebagai berikut:

### 1. Sasaran Finansial

- a. Pencapaian pendapatan sebesar Rp 2.542.727 Juta (Pertumbuhan 61,34% dari estimasi realisasi 2014 sebesar Rp 1.576.024 Juta)
- b. Pencapaian target pendapatan baru sebesar Rp 1.040.221 Juta yang terdiri dari :
  1. Pendapatan baru jaringan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp 264.357 Juta
  2. Pendapatan baru non jaringan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp 775.863 Juta
- c. EBITDA *margin* sebesar 28,23%

### 2. Sasaran Operasional

- a. Penyelesaian aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi :
  1. Komitmen penyambungan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi ke pelanggan : 35 hari kalender per SO (tanpa memperhitungkan kendala di sisi pelanggan)
- b. Pencapaian kehandalan jaringan dan jasa telekomunikasi:
  1. Tercapainya tingkat kehandalan layanan dengan rata-rata SLA : 99.986%
  2. Rata-rata persentase gangguan per bulan (rata-rata jumlah gangguan per bulan/rata-rata jumlah layanan per bulan) : 10%
  3. Rata-rata waktu (durasi) penanganan gangguan (jumlah gangguan yang penanganannya kurang dari 7 jam dalam satu periode/total jumlah gangguan dalam satu periode) : 81%
- c. Pencapaian efektivitas organisasi :
  1. *Human Capital Readiness* : level 3
  2. *Organizational Capital Readiness* : level 3
  3. *Information Capital Readiness* : level 3
  4. *Employee Engagement Index* : 70%
- d. Penugasan Optimalisasi Pengelolaan Proses Bisnis *Back Office* di PT PLN (Persero) dengan target penyelesaian *roll out Wave 1 Fungsi Finance and Accounting* pada 31 Desember 2015

### 3. Sasaran Pendapatan

- Target pendapatan Perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.542.727 Juta atau meningkat 61,34% dari estimasi realisasi 2014 sebesar Rp 1.576.024 Juta, terdiri atas:
- Target Pendapatan dari pelanggan eksisting Rp 1.502.207 Juta
  - Target pendapatan baru Rp 1.040.221 Juta

## The Targets

Referring to the vision, mission, corporate performance, environmental analysis, the industrial telecommunications, in 2015 ICON+ set the the target of the Company as follows:

### 1. Financial Target

- a. The achievement of revenue amounts to IDR 2,542,727 million (61.34% growth from the estimated realization in 2014 amounted to IDR 1,576,024 million)
- b. The achievement of new revenue target amounts to IDR 1,040,221 million consisting of:
  1. New revenues of telecommunications networks and services amounted to IDR 264 357 million
  2. New revenues of non networks and telecommunications services amounted to IDR 775 863 million
- c. Margin EBITDA amounts to 28.23%

### 2. Operational Targets

- a. The Settlement of activation of telecommunication networks and services:
  1. The Commitment of connecting network services and telecommunications services to customers: 35 calendar days per SO (without taking into account the constraints on the customer side)
- b. The achievement of reliability of telecommunications networks and services:
  1. The achievement of service reliability level with an average of SLA : 99 986%
  2. The average percentage of disturbances per month (average number of interruptions per month / average number of services per month): 10%
  3. The average time (duration) of interruption treatment (the number of interruptions handling less than 7 hours in a period / total number of disturbances in one period): 81%
- c. The achievement of organizational effectiveness:
  1. Human Capital Readiness: Level 3
  2. Organizational Capital Readiness: Level 3
  3. Information Capital Readiness: Level 3
  4. Employee Engagement Index: 70%
- d. Assignment to Optimization of Business Process Management of Back Office at PT PLN (Persero) with a completion target of the roll out Wave 1 of Finance and Accounting Function on December 31st, 2015

### 3. Revenues Target

- The revenues target in 2015 is amounted to IDR 2,542,727 million or increased 61.34% from the estimated realization in 2014 amounted to IDR 1,576,024 million, consisting of:
- Revenue target from existing customers IDR 1,502,207 million
  - New revenue target IDR 1,040,221 million

Komposisi target pendapatan Perusahaan berdasarkan layanan :

- Penyediaan jaringan Telekomunikasi Rp 1.010.022 Juta
- Penyediaan peralatan dan /atau jasa telekomunikasi Rp 266.969 Juta
- Penyediaan Aplikasi IT Content Telekomunikasi Rp 350.016 Juta
- Penyediaan piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi Rp 144.489 Juta
- Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan atau fasilitas pengolahan data serta kegiatan profesional lainnya dan kegiatan terkait teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia, bidang keuangan & akuntansi dan bidang pelayanan pelanggan Rp.678.708 Juta
- Penyediaan layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha bidang ketenagalistrikan Rp. 922.524 Juta

The composition of the Company's revenue targets by service of:

- Provision of Telecommunication Network Rp 1.010.022 Millions
- Provision of equipment and / or telecommunications services Rp 266.969 Millions
- Provision of IT applications of Content Telecommunications Rp 350.016 Millions
- Provision of software and / or hardware and / or information technology services Rp 144.489 Millions
- Provision of management and operation of computer systems or data processing facilities and other professional activities related to information technology related to the field of human resources, finance and accounting fields and areas of customer service Rp.678.708 Millions
- Provision of other services related to telecommunications and information technology to support the business activities of the electricity sector Rp. 922.524 Millions



## Identitas Perusahaan [G4-3, G4-4, G4-5, G4-6, G4-7]

### Corporate Identity

|  |  |
|--|--|
| Nama Perusahaan<br>Name  | PT Indonesia Comnets Plus  |
| Tanggal Pendirian<br>Founding Date                                   | 3 Oktober 2000<br>October 3, 2000  |
| Bidang Usaha<br>Scope of Business                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan jaringan telekomunikasi</li> <li>2. Penyediaan peralatan dan/atau jasa telekomunikasi</li> <li>3. Penyediaan konten telekomunikasi</li> <li>4. Penyediaan piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi</li> <li>5. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data serta kegiatan profesional layanan dan kegiatan terkait teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia, bidang keuangan &amp; akuntansi dan bidang pelayanan pelanggan</li> <li>6. Penyediaan layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha bidang ketenagalistrikan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provision of telecommunication network</li> <li>2. Provision of equipment and/or telecommunication services</li> <li>3. Provision of telecommunication content</li> <li>4. Provision of software and/or hardware and/or information technology services</li> <li>5. Provision of management and operation of computer systems and or data processing facilities and professional activities and services related to information technology activities of the human resources field, financial and accounting and customer service</li> <li>6. The provision of other services related to telecommunications and information technology to support the business activities of the electricity sector</li> </ol> |
| Status   | Anak Perusahaan PT PLN (Persero)<br>Subsidiary of PT PLN (Persero)   |
| Nama Panggilan Perusahaan<br>The Company Nickname                    | ICON+  |
| Share Holding  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,999999% dan</li> <li>2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan dengan kepemilikan sebesar 0,000001%.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT PLN holds the share 99.999999%</li> <li>2. Foundation for Education and Welfare 0.000001%</li> </ol>   |
| Dasar Hukum Pendirian<br>Legal Basis of Establishment                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akta Pendirian No.3 tanggal 3 Oktober 2000 Notaris Raden Roro Hariyanti Poerbiantari S.H., CN. Pengganti Notaris Poerbaningsih Adi Warsito S. H serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672.</li> <li>• Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No.08 Tanggal 6 Oktober 2014 notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn, telah diterima dan telah tercatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-34062.40.22.2014 Tanggal 07 Oktober 2014.</li> <li>• The Deed of Establishment No.03 on October 3rd, 2000 by Notary named Raden Roro Hariyanti Poerbiantari S.H, CN. as substitute of Notary named Poerbaningsih Adi Warsito S. H, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 on April 27th, 2001, Supplement No. 2672.</li> <li>• Articles of Association which has been amended several times, the most recent deed No.08 On October 6th, 2014 by notary named M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, accepted and listed in the Department of Law and Human Rights of Indonesia Republic of General Directorate of Common Law Administration in the Minister Decree of law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-34062.40.22.2014 on October 7th, 2014.</li> </ul>                                     |
| Modal Dasar<br>The Basic Capital                                     | Rp. 204.000.000.000 (Dua ratus empat miliar Rupiah)<br>Rp. 204.000.000.000 (two hundred and four billions Rupiah)  |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>Issued and fully paid Capital | Rp. 84.859.000.000,- (Delapan puluh empat miliar delapan ratus lima puluh sembilan juta Rupiah)<br>Rp. 84.859.000.000,- (Eighty Four Billions and Eight hundred and Fifty Nine Millions Rupiah)  |

|                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| Jumlah Pegawai<br>Number of Employee | 564 orang<br>564 employees   |
| Alamat Kantor<br>Office Address      | <p>Kantor Pusat<br/>Gedung Wisma Mulia Lt. 50-51<br/>Jl. Jend. Gatot Subroto No.42 Jakarta 12710<br/>Telepon: 021-5253019 (hunting)      Telicon: 12900<br/>Fax : 021-5253659                      Telicon: 12264</p> <p>Head Office<br/>Wisma Mulia Building, 50th-51st floor<br/>Jl. Jend. Gatot Subroto No.42 Jakarta 12710<br/>Phone: 021-5253019 (hunting)      Telicon: 12900<br/>Fax : 021-5253659                      Telicon: 12264</p>  |
| Contact Center                       | Email: <a href="mailto:humas@iconpln.co.id">humas@iconpln.co.id</a><br>Customer service :1500071   |
| Office Network                       | Memiliki 1 Kantor Pusat, 1 Kantor <i>Operation and Maintenance</i> dan 9 Kantor Regional serta 9 Kantor Perwakilan.<br>Having one Center Office, Operation and Maintenance Office and Nine Regional and Nine Representative Offices.   |
| Website                              | <a href="http://www.iconpln.co.id/">http://www.iconpln.co.id/</a><br>Meliputi informasi terkait dengan: uraian tata kelola perusahaan, profil Direksi dan Dewan Komisaris, nilai-nilai Perusahaan dan penghargaan, jasa dan layanan perusahaan, pengumuman lelang, lowongan kerja, dan lainnya.<br>Including Information related to corporate governance, profile of Board of Directors and Commissioners, the values of the Company and awards, services and service company, the auction announcement, jobs, and more. |

## Skala Organisasi [G4-9,G4-13] Organizational Scale

| No. | Uraian Description  | Satuan Unit          | Periode Laporan Reporting Period |           |           |
|-----|---|----------------------|----------------------------------|-----------|-----------|
|     |   |                      | 2013                             | 2014      | 2015      |
| 1.  | Jumlah Pegawai<br>The Numbers of Employees  | Orang<br>Employee    | 371                              | 447       | 564       |
| 2.  | Jumlah Kantor Operation and Maintenance<br>The Numbers of Operation and Maintenance Offices | Kantor<br>Office     | 1                                | 1         | 1         |
| 3.  | Jumlah Kantor Regional<br>The Numbers of Regional Offices                                   | Kantor<br>Office     | 9                                | 9         | 9         |
| 4.  | Jumlah Kantor Perwakilan<br>The Numbers of Representative Offices                           | Kantor<br>Office     | 4                                | 9         | 9         |
| 5.  | Jumlah Pendapatan<br>Total Revenue  | Rp (Juta)<br>Million | 1.268.123                        | 1.590.475 | 1.609.237 |
| 6.  | Jumlah Laba Bersih<br>Total Net Income  | Rp (Juta)<br>Million | 72.016                           | 164.027   | 202.215   |
| 7.  | Jumlah Aset<br>Total Asset  | Rp (Juta)<br>Million | 1.955.856                        | 2.023.427 | 2.070.866 |
| 8.  | Jumlah Ekuitas<br>Total Equity  | Rp (Juta)<br>Million | 822.447                          | 987.391   | 1.195.324 |
| 9.  | Jumlah Liabilitas<br>Total Liability  | Rp (Juta)<br>Million | 1.133.409                        | 1.035.036 | 875.542   |
| 10. | Kepemilikan Saham<br>Shareholding   |                      |                                  |           |           |
|     | PT PLN (Persero)  | %                    | 99.999999                        | 99.999999 | 99.999999 |
|     | Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan<br>Foundation for Education and Welfare                | %                    | 0.000001                         | 0.000001  | 0.000001  |

### Struktur Organisasi ICON+ [G4-34]

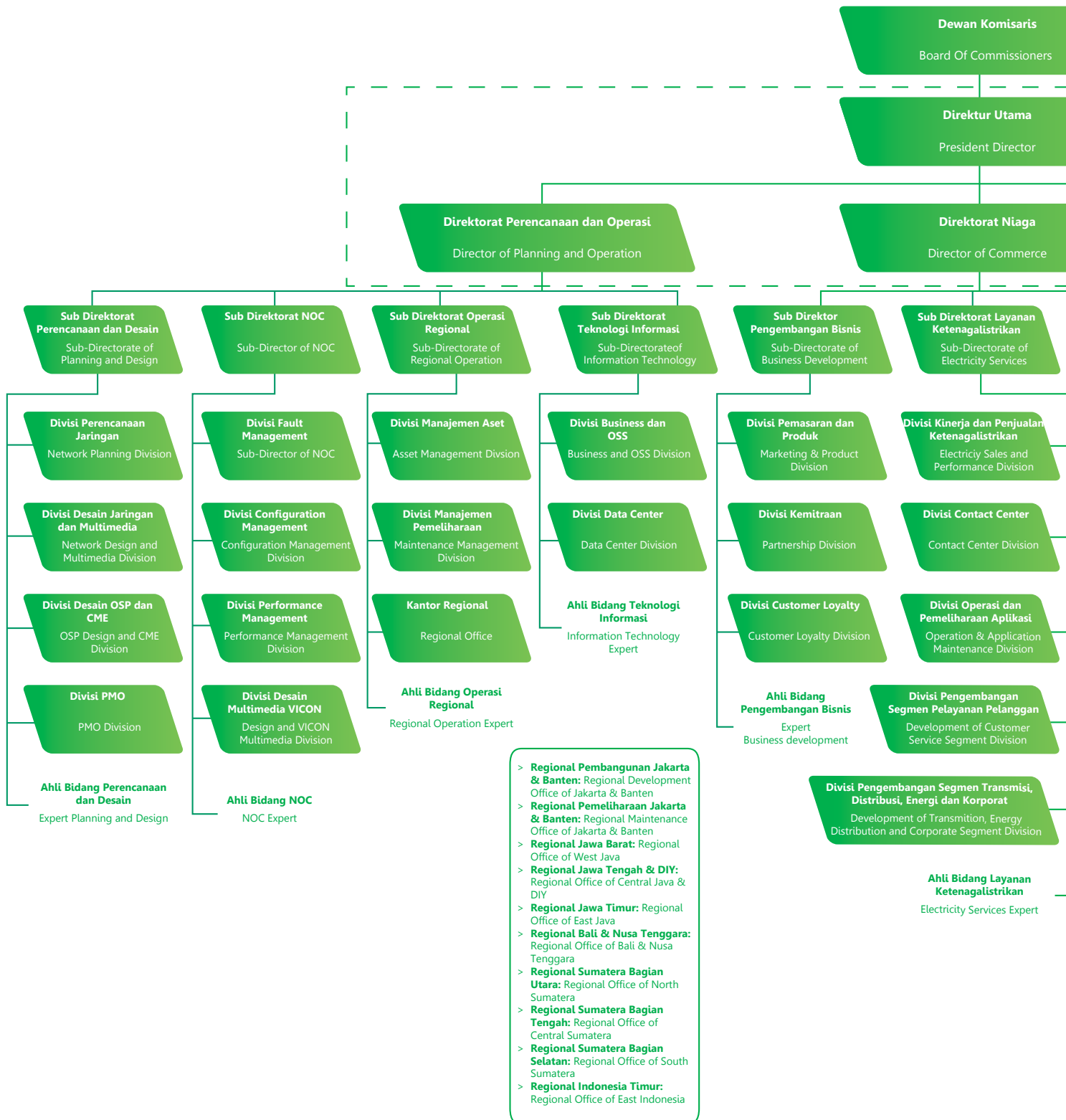
Sepanjang tahun 2015, ICON+ telah melakukan restrukturisasi organisasi terkait dengan kebutuhan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, Pembentukan Divisi Desain dan Multimedia VICON, pemisahan fungsi pembangunan dan pemeliharaan pada Kantor Regional Jakarta Banten serta pembentukan Sub Direktorat Teknologi Informasi. Struktur Organisasi ICON+ tersebut ditetapkan dalam SK No. 2143-1/SK/001/ICON+/2015 tanggal 10 November 2015 tentang Penjabaran Struktur Organisasi.

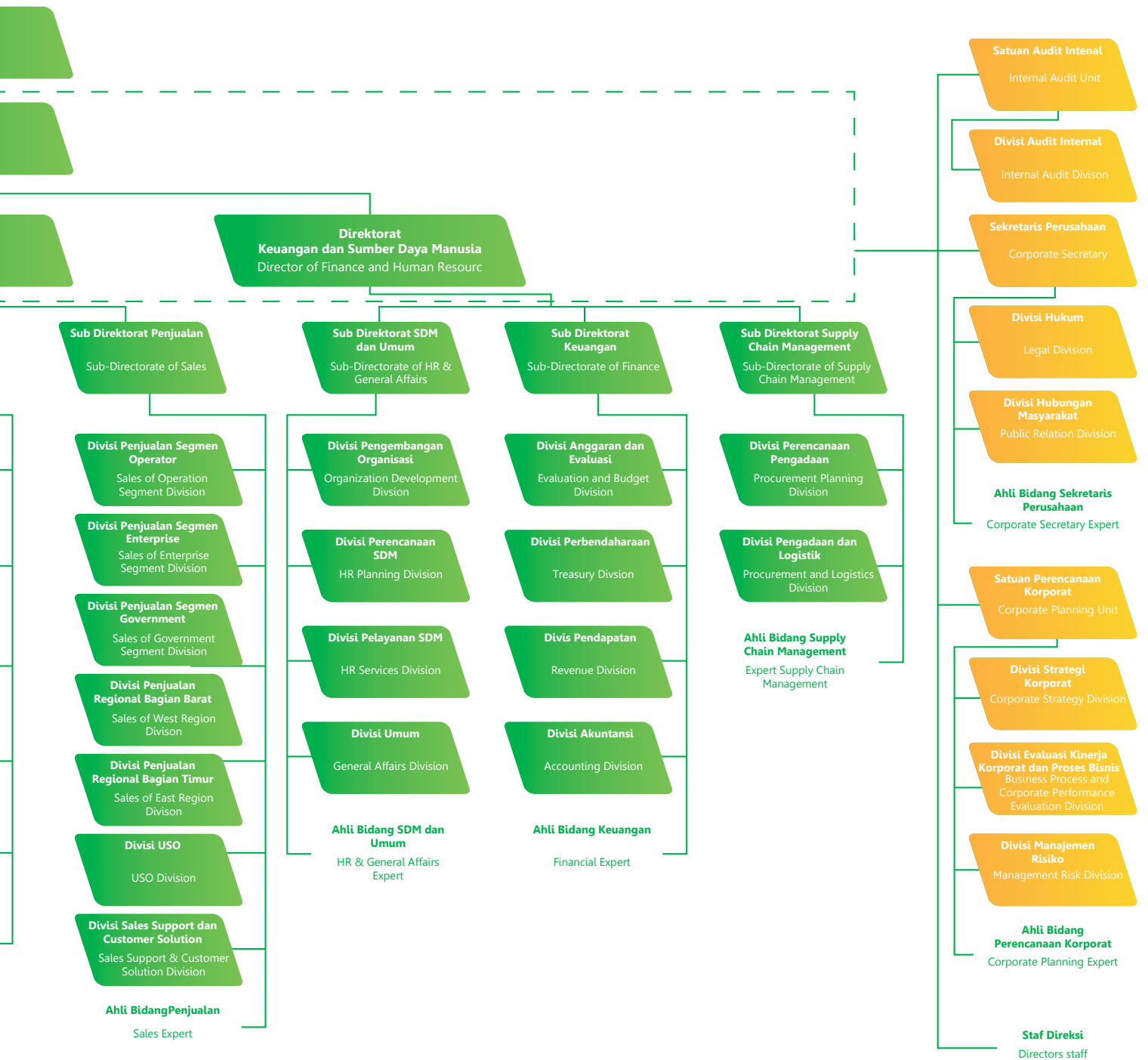
### Organizational Structure of ICON+ [G4-34]

Throughout 2015, ICON+ has restructured the organization related to the need of the quality improvement of service to customers, the Establishment of Design and Multimedia VICON Division, the separation of functions of construction and maintenance in Banten and Jakarta Regional Office and the establishment of Sub Directorate of Information Technology. Organizational Structure of ICON+ is set in Decree No. 2143-1 / SK / 001 / ICON+ / 2015 on November, 10th 2015 about the Organizational Structure description.

# PT Indonesia Comnets Plus Bagan Struktur Organisasi

Indonesia Comnets Plus Chart Organizational Structure





## Wilayah Operasional ICON+ [G4-5, G4-6]

Operational Area of ICON+



1. Kantor Pusat (*Head Office*)  
Gedung Wisma Mulia Lt 50-51  
Jl. Jend. GatotSubrotoNo. 42 Jakarta 12710  
Tlp : 021-5253019 ( Hunting )  
Telicon : 12900  
Fax : 021-5253659  
Telicon : 12264  
Email : humas@iconpln.co.id

2. Kantor Operation and Maintenance  
*Operation and Maintenance Office*  
Jl. Raya PLN Ehave  
Gandul Cinere Depok 16514  
Tlp : 021-7532488 Telicon : 15991  
Fax : 021-7541259 Telicon : 15031

3. Kantor Regional Jawa Barat (*West Java*)  
Jl. WR. Supratman No. 58 -Bandung, Jawa Barat  
Tlp : 022-7200262 / 7213831  
Telicon : 30221,30222  
Fax : 022-7200262 Ext. 3022  
Telicon : 30204

4. Kantor Regional Sumatra Bagian Utara (*North Sumatra*)  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 198 Medan  
Helvetia Medan 20123  
Tlp : 061-8477983 Telicon : 15011, 15003  
Fac : 061-4512175 Operator : 7500

5. Kantor Regional Jawa Tengah & D.I Yogyakarta  
(*Central Java and D.I Yogyakarta*)  
Jl. Krapyak Jl. Siliwangi 379,  
Krapyak Semarang Jawa Tengah  
Telp. 024 – 7260576  
Fax. 024 – 7200262  
Telicon, Voip. 52002, 7200, Fax. 52003

6. Kantor Regional Sumatra Bagian Tengah  
(*Central Sumatra*)  
Gedung PLN Wilayah Sumatra Barat  
Jl. Wahidin No.8 Padang 25121  
Tlp : 0751-810012 Telicon : 15018  
Fax : 0751-34656

7. Kantor Regional Jawa Timur (*East Java*)  
PLN Pikitring Jl. Ketintang Baru I No. 1-3  
Surabaya 60231  
Tlp. 031-8273399/8270033/8270011  
Fac : 031-8286611  
Telicon: 71048, 71049 Fax. 71006

8. Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan  
(*South Sumatra*)  
Jl. R Sukanto No 92 B - C Palembang 30114  
Tlp : 0711-363963 / 370894  
Fac : 0711-378718






ICON+ berkantor pusat di Gedung Wisma Mulia Lt 50-51 Jl. Jend. Gatot Subroto No.42 Jakarta Indonesia. ICON+ memiliki 1 (satu) Kantor Operation and Maintenance, 9 (sembilan) Kantor Regional, dan 9 (sembilan) Kantor Perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. [G4-13]

ICON+ central office is located at Wisma Mulia Lt 50-51 Jl. Jend. Gatot Subroto 42 Jakarta Indonesia. ICON+ has one (1) Operation and Maintenance Office, 9 (nine) Regional Offices, and 9 (nine) Representative Offices throughout Indonesia [G4-13]

- |   |   |  |
|---|---|--|
| <p>9. Kantor Regional Bali dan Nusa Tenggara (<i>Bali and Nusa Tenggara</i>)<br/>         JL. Letda Tantular No. 1<br/>         Renon Denpasar 80234 Bali<br/>         Tlp: 0361-232562/8558584<br/>         Telicon: 15181/15182/71111<br/>         Fax: 0361-232572</p> | <p>12. Kantor Perwakilan Lampung<br/>         Jl. Diponegoro No. 10 E<br/>         Kelurahan Gulak Galik<br/>         Kecamatan Teluk Betung Utara<br/>         Bandar Lampung<br/>         Tlp : 0721-48091<br/>         Fax : 0721-489986</p> | <p>16. Kantor Perwakilan Banjarmasin<br/>         Perum Citra Bangun Persada Blok F 25<br/>         Jl. Pramuan Kec Landasan Ulin Timur<br/>         Kec Landasan Ulin Kota Banjarbaru<br/>         Kalimantan Selatan</p> |
| <p>10. Kantor Regional Indonesia Timur (<i>Eastern Indonesia</i>)<br/>         Menara Bosowa Lt 12<br/>         Jl. Jend. Sudirman No. 5<br/>         Makasar 90115<br/>         Tlp : 0411-867666,<br/>         Fax : 0411- 888797</p>                                   | <p>13. Kantor Perwakilan Jambi<br/>         Jl. Walisongo RT 51, RW 1 No. 73 -74,<br/>         Kenali Besar, Kota Baru Jambi 36001</p>  | <p>17. Kantor Perwakilan Palu<br/>         Komp PLN area Palu, Jl. RA Kartini No. 26<br/>         Palu - Sulawesi Tengah</p>   |
| <p>11. Kantor Regional Jakarta Banten (<i>Jakarta and Banten</i>)<br/>         Jl Jati Luhur RT 012 RW 01<br/>         Komp PT PLN (Persero) Jasa Sertifikasi<br/>         Gedung 12 Duran Tiga<br/>         Jakarta Selatan 12760<br/>         Tlp: 021-29532400</p>     | <p>14. Kantor Perwakilan Pekanbaru<br/>         Jl. HR. Soebrantas Komplek Pertokoan<br/>         Grand Soebrantas Blok A 8, Pekanbaru</p>  | <p>18. Kantor Perwakilan Gorontalo<br/>         Jl. Jend Sudirman No. 63, Gorontalo</p>  |
|   | <p>15. Kantor Perwakilan Manado<br/>         Jl. Bethesda No. 32<br/>         Sario Depan Polda Sulut<br/>         Manado - Sulawesi Utara<br/>         Tlp : 0431- 822841<br/>         Fax : 0431- 822841</p>                                  | <p>19. Kantor Perwakilan Mamuju<br/>         Jl. W.R Monginsidi, Komp BTN Stadion No. 1<br/>         Kelurahan Binanga, Kec Mamuju,<br/>         Kab Mamuju 91511</p>  |
|   |   | <p>20. Kantor Perwakilan Lombok<br/>         Jl. R. Suprpto Komplek Pertokoan<br/>         Mataram Square No. B2, Mataram</p>  |

## Keanggotaan Asosiasi [G4-16] Association Membership

|   |  |  |                                     |
|---|--|--|-------------------------------------|
|    | <p>Kamar Dagang dan Industri (KADIN)</p> <p>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</p>  | <p>Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia merupakan organisasi yang menjadi payung bagi dunia usaha Indonesia dan satu-satunya organisasi yang mewadahi para pengusaha Indonesia.</p> <p>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) is an umbrella organization for Indonesian business and the only organization that embodies the Indonesian businessmen.</p>  | <p><b>Anggota</b></p> <p>Member</p> |
|  | <p>Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)</p> <p>The Association of Procurement of Computer and Telecommunication of Indonesia.</p> | <p>Merupakan organisasi yang bernaung di bawah Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia yang mewadahi para pengusaha Komputer dan Teknologi Informasi Indonesia menjalin relasi dan mengembangkan usahanya.</p> <p>Is an organization under the auspices of Indonesian Chamber of Commerce and Industry that embodies the Indonesian entrepreneurs of ICT in establishing the relation and developing their business.</p> | <p><b>Anggota</b></p> <p>Member</p> |
|  | <p>Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)</p> <p>Indonesian Internet Service Provider Association</p>  | <p>Merupakan asosiasi yang bergerak di bidang jasa internet yang bertugas untuk mengatur tarif jasa internet, pengembangan jasa internet, dan lainnya.</p> <p>Is an association engaged in the Internet services which serve to set the tariff for internet services, internet service development, and more</p>   | <p><b>Anggota</b></p> <p>Member</p> |







# **TATA KELOLA BERKELANJUTAN**

SUSTAINABLE GOVERNANCE



## Tata Kelola Berkelanjutan

### Sustainable Governance

"ICON+ menyadari pentingnya hubungan kerja yang harmonis diantara organ-organ tata kelola, manajemen, dan staf untuk meningkatkan dan mempertahankan praktik tata kelola Perusahaan yang baik di ICON+ secara berkelanjutan."

"ICON+ realizes the importance of harmonious work relationship among the organs of governance, management, and staff to sustainably improve and maintain good Corporate governance practices in ICON+."

Sejak tahun 2005, ICON+ telah mengembangkan struktur dan sistem tata kelola Perusahaan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen ICON+ untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, serta kewajaran dan kesetaraan merupakan suatu keharusan guna mewujudkan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan. Dalam mendukung penerapan tata kelola yang berkelanjutan, ICON+ menggunakan Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), Pedoman Proses Manajemen Risiko, Pedoman Pelaksanaan Audit Internal, Kebijakan *Whistle-Blowing System* (WBS), Kebijakan Gratifikasi, dan Penerapan Manajemen Risiko. [G4-DMA]

Since 2005, ICON+ has developed Corporate governance structure and system. It is ICON+ commitment to support the implementation of good corporate governance (GCG). Therefore, the implementation of corporate governance principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and equity as well as equality are a necessity in order to actualize sustainable Company business growth. In supporting the implementation of sustainable governance, ICON+ uses Guidelines for Corporate Governance Implementation (GCG Code), Guidelines for Corporate Ethics (Code of Conduct), Working Procedures of Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual), Guidelines for Risk Management Process, Guidelines for Internal Audit, Whistle-Blowing System (WBS) Policy, Gratuity Policy, and Risk Management Implementation. [G4-DMA]

### Pencapaian Kriteria GCG ICON+

### ICON+ GCG Criteria Achievement

#### Pencapaian Kriteria GCG ICON+ ICON+ GCG Criteria Achievement

| Rasio Likuiditas<br>Liquidity Ratio  | Bobot<br>Weight | Pencapaian<br>Achievement | Skor<br>Score |
|--|-----------------|---------------------------|---------------|
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan<br>Commitment to GCG Sustainability | 7,000           | 97%                       | 6,785         |
| Pemegang Saham dan RPUS/Pemilik Modal<br>Shareholders and GMS/Capital Owners                     | 9,000           | 88%                       | 7,925         |
| Dewan Komisaris/Dewan Pengawas<br>Board of Commissioners/Supervisory Board                       | 35,000          | 92%                       | 1,348         |
| Direksi<br>Board of Directors  | 35,000          | 94%                       | 32,104        |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi<br>Information Disclosure and Transparency               | 9,000           | 85%                       | 7,613         |
| Aspek Lainnya<br>Other Aspects   | -               | -                         | -             |

## **Pedoman Pelaksanaan GCG ICON+**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*) merupakan dokumen dinamis yang senantiasa disesuaikan dengan dinamika perubahan yang terjadi di lingkungan Perusahaan seperti perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan, dan perjalanan bisnis Perusahaan. ICON+ telah memiliki *GCG Code* sejak tahun 2005 dan telah dilakukan penyempurnaan pada tanggal 11 Desember 2009 melalui Keputusan Direksi ICON+ Nomor 404/SK/001/PUSAT/ICON+/2009.

Aspek yang diatur dalam *GCG Code* antara lain adalah prinsip-prinsip GCG, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Independensi Dewan Komisaris dan Direksi, Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit & Piagam Komite Audit, Internal Audit & Piagam Internal Audit, Komite Manajemen Risiko dan Piagam Manajemen Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Piagamnya, Penciptaan Nilai Bagi Pihak-Pihak yang Berkepentingan, dan Kebijakan Disklosur Berkesinambungan. Untuk selalu mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan taat hukum, ICON+ mewajibkan seluruh insan Perusahaan untuk mematuhi *GCG Code*.

## **Struktur Tata Kelola ICON+**

ICON+ menyadari pentingnya hubungan kerja yang harmonis diantara organ-organ tata kelola, manajemen, dan staf untuk meningkatkan dan mempertahankan praktik tata kelola Perusahaan yang baik di ICON+ secara berkelanjutan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perkembangan praktik terbaik (*best practice*) tata kelola.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 11 kali, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 95,45%, sedangkan Rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 31 kali, dengan tingkat kehadiran anggota Direksi rata-rata mencapai 99,35%. Selanjutnya penyelenggaraan rapat konsultasi Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 14 kali. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu bentuk pengawasan dan konsultatif dengan Direksi yang membahas berbagai aspek operasional, kebijakan, prospek baru, *roadmap* Perusahaan dan pengembangannya, organisasi Perusahaan, tata kelola Perusahaan, pengelolaan finansial ICON+, dan lain-lain.

## **Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang yang dimiliki RUPS antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan

## **Guidelines for ICON+ GCG**

Guidelines for Corporate Governance (*GCG Code*) is a dynamic document that is constantly adjusted to change dynamics occurs in the Company such as development of laws, social, norms, rules, and Company business trip. ICON+ has had *GCG Code* since 2005 and has performed improvements on December 11, 2009 through Decree of ICON+ Board of Directors No.404/SK/001/PUSAT/ICON+/2009.

Aspects set out in *GCG Code* include *GCG* principles, General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Independence of Board of Commissioners and Board of Directors, Introduction Program of Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee & Audit Committee Charter, Internal Audit & Internal Audit Charter, Risk Management Committee and Risk Management Charter, Remuneration and Nomination Committee as well as its Charter, Value Creation for Stakeholders, and Sustainable Disclosure Policy. ICON+ requires all Company personnel to comply the *GCG Code* so that it constantly actualizes sustainable and law-abiding business.

## **ICON+ Governance Structure**

ICON+ realizes the importance of harmonious work relationship among the organs of governance, management, and staff to sustainably improve and maintain Good Corporate Governance practices in ICON+. Based on Law No. 40, 2007 regarding Limited Liability Company, organ of Corporate governance consists of three organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors that has authority and responsibility according to Articles of Association and Prevailing laws and regulations as well as development of governance best practice.

During 2015, Board of Commissioners has held BOC Meeting for 11 times, with the attendance rate of Board of Commissioners members reached an average of 95.45%, while BOD Meeting has been performed for 31 times, with the attendance rate of Board of Directors members reached an average of 99.35%. Furthermore, the holding of BOD and BOC consultation meeting is 14 times. Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors is one of supervisory and consultative forms with the Board that discuss various aspects of ICON+ operation, policy, new prospect, Company roadmap and its development, Company organization, Corporate governance, financial management, etc.

## **General Meeting of Shareholders**

General Meeting of Shareholders is a Company organ which has supreme power that is not handed over to Board of Directors and Board of Commissioners by noticing the provisions of articles of association and laws and regulations. The authorities of GMS, among others, appointing and dismissing BOC and BOD members, evaluating the BOC and BOD performance,

Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui penggunaan laba Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta hal lainnya.

Mengacu pada Pasal 78 (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pada tahun 2015 ICON+ telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak dua kali dan RUPS Sirkuler sebanyak tiga kali. Melalui RUPS, pemangku kepentingan Perusahaan dapat menggunakan haknya untuk mengambil keputusan mengenai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

### Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sekaligus memberikan pengawasan dan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik secara efektif dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sampai akhir tahun 2015, Dewan Komisaris ICON+ berjumlah lima orang yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama, dua orang Komisaris Independen, dan dua orang Komisaris.

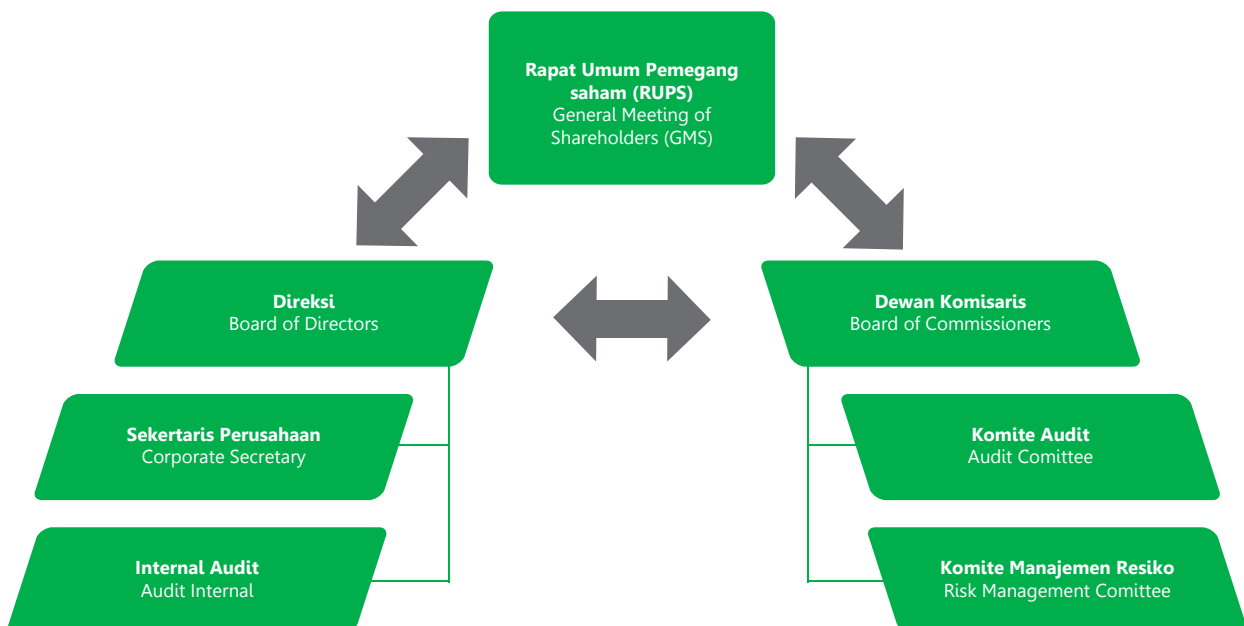
setting the remuneration of BOC and BOD members, approving the amendment of Articles of Association, approving the use of Company profits, approving financial statements, and other things.

Referring to Article 78 (2) of Law No. 40, 2007 regarding Limited Liability Company, in 2015, ICON+ has implemented Annual GMS for 2 (two) times and Circular GMS for 3 (three) times. Through GMS, Company stakeholders can use their rights to take decisions on economy, social, and environmental aspects equally.

### Board of Commissioners

Board of Commissioners is in charge of supervision and responsible for monitoring the Company management conducted by Board of Directors as well as providing supervision and advice to Board of Directors and ensuring that Company implements the principles of Good Corporate Governance effectively and sustainably. In carrying out the duties and responsibilities, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Management Committee. Until the end of 2015, ICON+ Board of Commissioners has five members consists of one President Commissioner, two Independent Commissioners, and two Commissioners.

**Struktur Tata Kelola Perusahaan [G4-34]**  
Corporate Governance Structure



**Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2015**  
Composition of Company's Board of Commissioners in 2015

| Nama<br>Name              | Jenis Kelamin<br>Gender | Jabatan<br>Position                              | Masa Jabatan<br>Tenure                             | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Basis   | Keahlian dan Latar Belakang<br>Skills and Background                                   |
|---------------------------|-------------------------|--|--|---|--|
| Moch. Harry Jaya Pahlawan | Laki-laki<br>Male       | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 4 Maret 2013 - sekarang<br>March 4, 2013 - present | Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 4 Maret 2013<br>Decree of Circular General Meeting of Shareholders dated March 4, 2013 | Bidang Teknik Mesin dan Ekonomi Energi<br>Mechanical Engineering and Energy Economics  |
| Bambang Adi Winarso       | Laki-laki<br>Male       | Komisaris<br>Commissioner                        | 31 Mei 2010 - sekarang<br>May 31, 2010 - present   | Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Mei 2010<br>Decree of Circular General Meeting of Shareholders dated May 31, 2010   | Bidang Keuangan dan Ekonomi<br>Finance and Economics                                   |
| Satriyo Wibowo            | Laki-laki<br>Male       | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 31 Mei 2010 - sekarang<br>May 31, 2010 - present   | Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Mei 2010<br>Decree of Circular General Meeting of Shareholders dated May 31, 2010   | Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi<br>Information and Communications Technology |
| Moestafa Nadjib           | Laki-laki<br>Male       | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 31 Mei 2010 - sekarang<br>May 31, 2010 - present   | Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Mei 2010<br>Decree of Circular General Meeting of Shareholders dated May 31, 2010   | Bidang Teknik<br>Engineering   |
| Ritme Aulia Jaffar        | Laki-laki<br>Male       | Komisaris<br>Commissioner                        | 18 Juli 2013 - sekarang<br>July 18, 2013 - present | Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 Juli 2013<br>Decree of Circular General Meeting of Shareholders dated July 18, 2013 | Bidang Teknik Elektro<br>Electrical Engineering  |

### Direksi

Direksi ICON+ secara umum berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Direksi sebagai organ Perusahaan memerlukan acuan/pedoman kerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh organ penunjangnya yaitu Unit Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Sampai akhir tahun 2015, Dewan Direksi Perusahaan berjumlah tiga orang.

### Board of Directors

ICON+ Board of Directors is generally competent and fully responsible for arrangement and management of the Company to the Company's interests and purposes. Board of Directors as a Company organ requires reference/work guidelines in performing its duties and responsibilities. In carrying out its duties and responsibilities, Board of Directors is assisted by supporting organs, such as Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Until the end of 2015, Company Board of Directors has three members.

### Komposisi Direksi Perusahaan Tahun 2015 Composition of Company's Board of Directors in 2015

| Nama<br>Name   | Jenis Kelamin<br>Gender | Jabatan<br>Position   | Masa Jabatan<br>Tenure                                 | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Basis   | Keahlian dan Latar Belakang<br>Skills and Background                   |
|----------------|-------------------------|---|--|---|--|
| Hikmat Dradjat | Laki-laki<br>Male       | Direktur Niaga merangkap PLT (Pelaksana Tugas) Direktur Utama<br>Director of Commercial and President Director (Acting) | 01 Juni 2015 - sekarang<br>June 1, 2015 - present      | Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 29 Mei 2015<br>Decision of Circular General Meeting of Shareholders dated May 29, 2015       | Teknik Elektro dan Telekomunikasi<br>Electrical and Telecommunications |
| Rully Fasri    | Laki-laki<br>Male       | PLT. Direktur Perencanaan dan Operasi<br>Acting Director of Planning and Operation                                      | 1 Juli 2015 - sekarang<br>July 1, 2015 - present       | Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Juli 2015<br>Decision of Circular General Meeting of Shareholders dated July 1, 2015       | Engineering Teknik Informatika<br>Informatics Engineering              |
| Kuswowo        | Laki-laki<br>Male       | PLT. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia<br>Acting Director of Finance and Human Resource                         | 1 Oktober 2015 - sekarang<br>October 1, 2015 - present | Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2015<br>Decision of Circular General Meeting of Shareholders dated October 1, 2015 | Bidang Ekonomi<br>Economics  |

#### Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka mengembangkan wawasan serta kompetensi pada saat menjalankan tugas, Dewan Komisaris mengikuti kegiatan berupa seminar-seminar, pertemuan ilmiah, dan studi banding, baik di dalam maupun di luar negeri. Program-program pengembangan yang diikuti Dewan Komisaris selama Tahun 2015 yaitu:

#### Programs of Board of Commissioners Competence Training and Development

In order to develop knowledge and competence while on duty, Board of Commissioners participated in activities such as seminars, scientific meetings, and comparative studies, both at home and abroad. Development programs participated by the Board of Commissioners during 2015, are as follows:

#### Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Programs of Board of Commissioners Competence Training and Development

| Topik<br>Topic   | Nama<br>Name                                | Waktu<br>Time                               |
|--|---|---|
| Sosialisasi Persyaratan, Tata Cara, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawasan BUMN PER-02/MBU/02/2015 dan PER-03/MBU/2015<br>Requirements Socialization, Procedures, Appointment, and Dismissal of Board of Commissioners, and SOEs Board of Trustees PER-02/MBU/02/2015 and PER-03/MBU/2015 | -Ritme Aulia Jaffar<br>-Didi Ali Achmadi    | 10 April 2015<br>April 10, 2015             |
| SSR 2015 Japan<br>SSR Japan 2015   | -Bambang Adi Winarso<br>-Ritme Aulia Jaffar | 13-16 Desember 2015<br>December 13-16, 2015 |



### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Keputusan Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No:Per-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan.

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, ICON+ hanya melibatkan organ internal Perusahaan dan tidak melibatkan konsultan remunerasi. Mekanisme penentuan remunerasi dimulai dari Komite SDM dan Organisasi melakukan telaah dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu. Hasil telaah tersebut menjadi rekomendasi yang akan diajukan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan kriteria kinerja, pertumbuhan dan *size* Perusahaan, inflasi, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan Perusahaan, pertimbangan kewajaran, serta meningkatkan kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA).

Pemegang Saham menetapkan honorarium bagi Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama dan Dewan Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. Sedangkan Tunjangan terdiri dari Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi, dan Tunjangan pulsa telepon.

### Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration policy of Board of Commissioners and Board of Directors refers to Decision of Shareholders as set out in GMS. Remuneration procedure of Board of Commissioners refers to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No: Per-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Revenue Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and State-Owned Enterprises (SOEs) Board of Trustees. Board of Commissioners has performed a review on Board of Directors remuneration nomination to henceforth be submitted to the Shareholders by taking into consideration the assessment result of Board of Directors performance (KPI) and Rating of Health Level of the Company.

In determining BOC and BOD remuneration, ICON+ only involves internal organs of the Company and does not involve remuneration consultant. Mechanism for remuneration determination is started from Human Resources Committee and Organization undertakes a review by considering Company's business performance and contribution of each individual. The result of the study becomes recommendation which will be submitted to the Board of Commissioners. Furthermore, Board of Commissioners submits a remuneration proposal to shareholders for approval and confirmation.

BOC and BOD Remuneration are determined based on performance criteria, Company's growth and size, inflation, increase of demands and Company management responsibilities, equity considerations, as well as the growing need for Cost of Living Adjustment (COLA).

Shareholders determine the honorarium of President Commissioner by 45% of President Director wage and Board of Commissioners wage by 90% of President Commissioner honorarium. Whereas Allowances consist of Religious Holiday Allowance, Transport Allowance, and Phone Credit Allowance.

### Remunerasi Dewan Komisaris (Rp Juta) Board of Commissioners Remuneration (Rp Millions)

| Jenis Remunerasi<br>Type of Remuneration                 | Jumlah Anggota Dewan Komisaris<br>Number of Board of Commissione Members |          |          | Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris<br>Total of Board of Commissioners Remuneration |              |              |
|--|--|----------|----------|---|--------------|--------------|
|  | 2015   | 2014     | 2013     | 2015  | 2014         | 2013         |
| Gaji dan Tunjangan<br>Wage and Allowances                | 5  | 5        | 5        | 2.079   | 1.951        | 1.323        |
| THR dan Tantiem<br>Religious Holiday Allowance and Bonus | 5  | 5        | 5        | 1.325   | 526          | 768          |
| <b>Jumlah Total</b>                                      | <b>5</b>   | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>3.404</b>  | <b>2.477</b> | <b>2.091</b> |

\*Jumlah Remunerasi tahun 2015 tidak termasuk Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

\*Total of Remuneration in 2015 not including Secretary of BOC Remuneration

Komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi honorarium per bulan, tunjangan hari raya, dan fasilitas kesehatan untuk rawat inap, tantiem, insentif, dan fasilitas lainnya. Selama tahun 2015, remunerasi yang diterima lima orang Dewan Komisaris adalah sebesar Rp3.404 juta yang meningkat 37,42% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp2.477 juta dengan jumlah Dewan Komisaris yang sama.

BOC remuneration components include honorarium per month, religious holiday allowance, and health facilities for inpatient, bonus, incentives, and other facilities. During 2015, the remuneration received by five members of BOC amounted to Rp. 3.404 million increased 37.42% compared to remuneration in 2014 amounted to Rp. 2.477 million with the same number of BOC member.

**Remunerasi Direksi (Rp Juta)**  
Board of Directors Remuneration (Rp Millions)

| Jenis Remunerasi<br>Type of Remuneration                 | Jumlah Anggota Direksi<br>Number of Board of Director Member |      |      | Jumlah Remunerasi (Rp. Juta)<br>Total of Remuneration (in millions) |       |       |
|--|--|------|------|---|-------|-------|
|  | 2015   | 2014 | 2013 | 2015  | 2014  | 2013  |
| Gaji dan Tunjangan<br>Wage and Allowances                | 3  | 3    | 3    | 3.498   | 3.302 | 2.633 |
| THR dan Tantiem<br>Religious Holiday Allowance and Bonus | 3  | 3    | 3    | 1.688   | 1.030 | 1.343 |
| Jumlah<br>Total  | 3  | 3    | 3    | 5.186   | 4.332 | 3.976 |

Komponen remunerasi Direksi meliputi gaji per bulan, tunjangan hari raya, dan fasilitas kesehatan untuk rawat inap, tantiem, insentif dan fasilitas lainnya. Selama tahun 2015, remunerasi yang diterima tiga orang Direksi adalah sebesar Rp5.186 juta yang meningkat 19,71% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4.332 juta dengan jumlah Direksi yang sama.

BOD remuneration components include wage per month, religious holiday allowance, and health facilities for inpatient, bonus, incentives and other facilities. During 2015, the remuneration received by three members of BOD amounted to Rp. 5.186 million increased 19.71% compared to remuneration in 2014 amounted to Rp. 4.332 million with the same number of BOD member

### Manajemen Risiko

Tujuan utama penerapan manajemen risiko di ICON+ yaitu untuk membantu meminimalkan potensi kerugian dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan khususnya terkait pencapaian target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Penerapan sistem manajemen risiko yang digunakan ICON+ sebagian besar ISO 31000:2009 dengan mengedepankan prinsip-prinsip yaitu dapat menciptakan dan melindungi nilai-nilai Perusahaan, berintegritas dengan seluruh proses organisasi, menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan dan berbasis kepada informasi paling valid yang tersedia. Pada tahun 2015, risiko yang dihadapi ICON+ adalah sebagai berikut:

### Risk Management

Tujuan utama penerapan manajemen risiko di ICON+ yaitu untuk membantu meminimalkan potensi kerugian dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan khususnya terkait pencapaian target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Penerapan sistem manajemen risiko yang digunakan ICON+ sebagian besar ISO 31000:2009 dengan mengedepankan prinsip-prinsip yaitu dapat menciptakan dan melindungi nilai-nilai Perusahaan, berintegritas dengan seluruh proses organisasi, menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan dan berbasis kepada informasi paling valid yang tersedia. Pada tahun 2015, risiko yang dihadapi ICON+ adalah sebagai berikut:

## Risiko-Risiko yang Dihadapi ICON+ beserta Mitigasi Risiko [G4-14]

### Risks Faced by ICON+ and the Risk Mitigation

| Risiko-Risiko<br>Risks  | Mitigasi<br>Mitigasi  |
|---|---|
| Risiko Analisa Target Pendapatan OPPBBO (Optimalisasi Pengelolaan Proses Bisnis Back Office)        | Melakukan evaluasi atas analisa <i>revenue project</i> OPPBBO 2015 dengan <i>Project Manager</i> dan <i>Lead Stream</i> dan mengurangi kemungkinan risiko pelaksanaan OPPBBO dengan membentuk <i>steering committee</i> antara PT PLN (Persero) dan Perusahaan.   |
| Risk of Revenue Target OPPBBO Analysis (Optimization of Business Process Management Back Office)    | Evaluating the revenue project OPPBBO 2015 analysis by Project Manager and Lead Stream and reduces the possibility of OPPBBO execution risk by forming a steering committee between PT PLN (Persero) and the Company  |
| Risiko Persaingan Mendapatkan Pelanggan Bisnis Teknologi Informasi dan Telekomunikasi               | Melakukan koordinasi sebulan sekali untuk menetapkan strategi lain yang berkaitan dengan harga dan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, melakukan pendataan kebutuhan pelanggan, memberikan harga khusus sesuai dengan hasil koordinasi dengan Tim <i>Marketing</i> , dan strategi penjualan lain yang spesifik dan unik.   |
| Risk of Competition in Getting Customers of Information Technology and Telecommunications Business. | Conducting coordination once a month to set other strategy related to price and products based on customers' needs, collecting data of customers' needs, providing special price based on coordination with Marketing Team, and other specific and unqi marketing strategy.   |
| Risiko mempertahankan pelanggan eksisting   | Melakukan <i>improvement</i> penanganan gangguan pelanggan dengan eskalasi berjalan, mendata gangguan yang berulang, memberikan volume diskon produk, dan renegosiasi dengan pelanggan eksisting.   |
| Risks of Retaining Existing Customers   | Improving the customer service from interferences by running excalation, recording possibility interferences, giving discounts on products and re-negotiating with existing customers.  |
| Risiko Rekonsiliasi Pajak   | Melakukan rekonsiliasi setiap bulan antara sistem dengan SPT sebagai <i>check and balance</i> untuk menjaga keakurasian laporan keuangan.   |
| Risks of Tax Reconciliation   | Conducting reconciliation monthly between the system and SPT as a check and balance to maintain the accuracy of financial report.   |
| Risiko pendanaan internal untuk program investasi   | Memastikan program kerja investasi yang benar-benar akan terlaksana dan yang tidak dengan para pemilik program kerja setiap bulan, membuat Berita Acara dengan mitra dan pelanggan tepat waktu, dan menegosiasikan termin pembayaran dengan pihak penyedia barang/jasa pada setiap proses pengadaan investasi.  |
| The risk of internal finance for investment program   | Ensuring investment work program which will be conducted accurately and which is not by the owners of work program monthly, arranging the Minutes with partners and customers on time and negotiating payment terms with goods/services suppliers in every investment procurement process.  |
| Risiko Ketersediaan Data Jaringan Project   | Melakukan update status proyek kepada pemimpin proyek, <i>monitoring progress supply</i> data, dan percepatan pembuatan <i>Term of Reference</i> agar data yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu dan tepat guna.  |
| Risk of Availability of Networking Project Data   | To update the status of the project to the project leader, monitoring the progress of supply data, and acceleration of Terms of Reference in order to manufacture the required data on time and appropriately.  |
| Risiko Akurasi Data Penyusunan TOR/SPP  | Melakukan <i>improvement</i> terhadap sistem <i>inventory, monitoring, performace/capacity management</i> yang dapat mengotomatisasi dan memvalidasi data yang dibutuhkan serta melakukan validasi <i>approval</i> terhadap TOR/SPP yang dikirimkan dari tim <i>Operation</i> yang secara <i>hands-on</i> mengelola infrastruktur <i>existing</i> sebelum dikirim ke Logistik (ISPP). |
| Risk of Data Accuracy of TOR / SPP Preparation  | Improving the system of inventory, monitoring, performace/capacity management to automate and validate the required data and validating TOR / SPP approval which is sent by Operation team who manages existing infrastructure before it is sent to logistic (ISPP).  |
| Risiko Keakuratan Analisa Gangguan/Troubleshooting  | Meningkatkan skala prioritas untuk mempercepat <i>recovery remote</i> , mensosialisasikan SOP <i>Response</i> dan <i>Analysis Time</i> , memperbaiki prosedur dan jadwal <i>Preventive Maintenance</i> dengan pihak Regional dan menambahkan tahap proses eskalasi.   |
| Risk of Accuracy of Disorders/Troubleshooting Analysis  | Increasing the priority scale to speed recovery remote, socializing SOP Response and Analysis Time, repairing procedures and Preventive Maintenance schedule with the Regional and adding the stages escalation process.  |

|   |  |
|---|--|
| Risiko Ketersediaan <i>Sparepart</i> Gangguan   | Penunjukan PIC khusus untuk perhitungan <i>sparepart</i> ke dalam iSPP serta melakukan review bulanan atas data pengadaan <i>sparepart</i> gangguan.   |
| Risks of Availability of Spare Part Obstacle  | Assigning specific PIC to calculate spare parts into ISPP and conducting montly review on proceurement date of sparepart obstacle.   |
| Risiko Gangguan Infrastruktur dan Aplikasi Pendukung Jaringan   | Menyediakan redundansi jaringan telekomunikasi baik melalui pembangunan sendiri atau menyewa/ <i>swap</i> dengan operator lain, melakukan peremajaan perangkat dan <i>power supply</i> yang telah usang di Jawa dan Bali, meningkatkan kualitas dan kuantitas <i>Preventive Maintenance</i> seperti melalui percobaan <i>fail over</i> di setiap <i>region</i> dan pemutusan listrik, melakukan perapihan kabel untuk DWDM ( <i>Dense Wavelength Division Multiplexing</i> ) terutama di daerah Sulawesi, membuat plan DC-DRC site untuk aplikasi pendukung yang sering terganggu, menjalankan prosedur <i>backup-restore</i> dan menjalankan prosedur eskalasi kepada ketiga jika dibutuhkan. |
| Risk of Infrastructure Obstacles and Supporting Network Application   | Providing redundancy telecommunications network both through its own development or doing swap with other operator, conducting rejuvenation device and power supply which has been damaged in Java and Bali, improving the quality and quantity of Preventive Maintenance through fail over experiments in each region and disconnection of electricity, re-newing cables for DWDM (Dense Wavelength Division Multiplexing), especially in Sulawesi area, planning DC-DRC site for supporting application which is often disrupted, running backup-restore procedure and escalation procedure to the third party if necessary.   |
| Risiko keakuratan penyusunan RJP (Rencana Jangka Panjang) Perusahaan  | Mengidentifikasi aspirasi pemegang saham sebelum penyusunan RJP untuk tahun 2016 agar sesuai dengan harapan <i>stakeholder</i> , melakukan <i>review</i> atau <i>adjustment</i> (dalam bentuk Dokumen <i>Review Pelaksanaan RJP</i> ) setiap tahun atas setiap perubahan, dan membentuk tim <i>counterpart</i> untuk melakukan <i>review RJP</i> .   |
| Risk of Accuracy of RJPP Preparation (Long Term Plan) Company   | Identifying shareholders aspirations prior to preparation of RJP 2016 in order to meet stakeholders' expectations, conducting a review or adjustment (in the form of the Review RJP Document) every year for every change, and forming a counterpart team to review RJP.   |
| Risiko Metode Evaluasi Proses Kerja AFI Malcolm Balridge  | Bersama-sama dengan <i>Business Process Owner</i> membuat daftar kertas kerja penyelesaian AFI dan mengevaluasi setiap proses kerja berdasarkan indikator <i>in/end process</i> . Setelah kertas kerja selesai dibuat, BPO dan perencanaan korporat memonitor pelaksanaannya dan target penyelesaian AFI <i>Malcolm Balridge</i> .   |
| Risk of Evaluation Method of AFI Malcolm Balridge Work Process  | In line with Business Process Owner to arrange a list of AFI completion paper work and to evaluate each work process based on indicators in/end process. After completing work paper, BPO and corporate planning monitor its implementation and AFI Malcolm Balridge target completion.  |
| Risiko penerapan ERM berbasis 31000:2011  | Dalam rangka meningkatkan <i>maturity level</i> manajemen risiko, fungsi Manajemen Risiko merencanakan untuk menambah personal. Selanjutnya fungsi Manajemen Risiko akan memasukan pengelolaan risiko ke dalam Tugas Pokok dan Fungsi jabatan struktural dan memberikan apresiasi kepada yang telah mengelola risikonya dengan baik berupa ERM <i>Award</i> . Rencana lain adalah mengimplementasikan aplikasi ERM yang sudah dibangun di tahun 2014, melakukan perubahan metode <i>Workshop ERM</i> dengan memberikan penilaian kepada peserta terbaik.   |
| Risk-based ERM implementation 31000: 2011   | In order to improve the maturity level of risk management, the Risk Management function plans to add personnel. Furthermore, the Risk Management function will incorporate risk management into Main Duty and Structural Position Function and give ERM award appreciation for those who have managed the risks very well. Another plan is to implement ERM application which has been established since 2014, to change ERM Workshop method by providing an assessment for the best participant.  |
| Risiko Perubahan Kebijakan oleh KOMINFO atas kontrak Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Telekomunikasi dan Informatika Pedesaan KPU/ <i>Universal Service Obligation (USO)</i> | Melakukan koordinasi dan mengupdate informasi dengan pihak <i>regulator</i> serta mengkaji risiko hukum yang dapat ditimbulkan, serta bekerjasama dengan bagian legal.   |
| Risk of Changing Policy by KOMINFO based on Works Contract of Services Delivery of Telecommunications and Informatics District KPU / Universal Service Obligation (USO)     | Coordinating and updating information with the regulator party and review the legal risks which may arise, and cooperate with the legal section.   |
| Risiko <i>Transfer Knowledge</i> Pegawai  | Membuat suatu kebijakan untuk pegawai yang hendak keluar berkewajiban untuk membagikan ilmu kepada perusahaan agar kemudian dapat dibuat <i>database</i> .   |
| Risk of Employee Transfer Knowledge   | Establishing a policy for employees who intend to resign, that is to share knowledge to the company so that can be made database.  |

|  |   |
|--|---|
| Risiko Ketersediaan Informasi Mengenai Kelemahan/Isu Signifikan Terkait Pengendalian Internal, Perubahan Proses Bisnis dan Potensi Fraud                 | Mencari informasi dari <i>whistle blower</i> dan membangun sistem <i>whistle blower</i> melalui tim GCG yang dipelopori oleh tim Internal Audit.  |
| Risk of Availability of Information Regarding Weakness/Significant Issues Related to Internal Control, Changing of Business Process and Fraud Potential. | Gaining information from whistle-blowers and construct a whistle-blower system through GCG team supported by the Internal Audit team.   |
| Risiko Alat Bukti Perkara Hukum  | Secara aktif terus-menerus meminta dan mencari dokumen kepada bagian yang terkait dengan perkara hukum.   |
| Risk of Evidence of Legal Matters  | Actively and constantly asking and searching documents related to the lawsuit   |
| Risiko <i>Supplier</i> Tunggal   | Melakukan <i>tender</i> secara terbuka, mencari <i>vendor</i> pesaing dan inovasi teknologi lain, membuat <i>planning</i> pengadaan yang lebih spesifik serta menghindari penunjukan langsung <i>supplier</i> . |
| Risk of Single Supplier  | Conducting tender openly, seeking competing vendors and other technology innovations, arranging procurement planning which is more specific and preventing a direct appointment supplier.                       |
| Risiko Kontrak Layanan PLN   | Memastikan kesepakatan dengan <i>Business Process Owner</i> secara tertulis dan membuat <i>form change request</i> yang baku.   |
| Risk of Contracts of PLN Service   | Ensuring the agreement with Business Process Owner in writing and arranging a standardized form change request.   |

## Sistem Manajemen Mutu

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk mewujudkan prinsip tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan, sistem manajemen Perusahaan menerapkan standarisasi internasional yang didasarkan pada sistem manajemen mutu. Hal tersebut dilakukan agar dapat menciptakan reputasi Perusahaan, memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, dan dapat memberikan manfaat kompetitif dan kepuasan kepada pelanggan. Sertifikasi yang telah diterima Perusahaan mengenai mutu/kualitas antara lain:

## Quality Management System

As the Company's commitment to realize the corporate continuous governance principle, the Company's management system implements international standard based on quality management system. This is purposed to create company's reputation, provide added value to the stakeholders, and provide competitive advantage and customer satisfaction. The certification which has been approved by the Company regarding the quality/quality are as follow:

| Nama Sertifikasi<br>Name of certifications   | Definisi<br>Definition   | Tanggal Sertifikasi<br>Date of certification | Audit Mutu<br>Quality Audit           |
|--|--|--|---------------------------------------|
| Sertifikasi ISO 27001:2013<br>(Standar <i>Information Security Management System</i> )     | Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan <i>Cloud Computing</i> dan Jaringan <i>IP Backbone</i> | 30 September 2015                            | The British Standards Institution     |
| ISO 27001: 2013 Certification<br>(Standard <i>Information Security Management System</i> ) | To maintain and improve the quality of <i>Cloud Computing</i> and <i>IP Backbone Network service</i>   | 30 September 2015                            | The British Standards Institution     |
| Sertifikat Manajemen Mutu<br>ISO 9001:2008   | Untuk sistem manajemen mutu/kualitas produk dan layanan  | 15 Juni 2013                                 | PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi    |
| Quality Management Certificate<br>ISO 9001: 2008   | For quality management system / quality of products and services                                       | 15 June 2013                                 | PT PLN (Persero) Certification Center |

## Etika dan Integritas ICON+ Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)

ICON+ telah menyusun kerangka acuan perilaku untuk seluruh insan Perusahaan yang tertuang dalam Keputusan Direksi No. 057-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 tentang Pedoman Etika Perusahaan (*Corporates's Code of Conduct*) PT Indonesia Comnets Plus yang menjadi acuan perilaku seluruh insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. *Code of Conduct* Perusahaan meliputi pengaturan aspek-aspek sebagai berikut. [G4-56]

### Kebijakan Etika Perusahaan

Mencakup pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris; Nilai-nilai Perusahaan (*values*); Benturan Kepentingan; Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan pemberian donasi; Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian; Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi; Integritas Laporan Keuangan; Perlindungan informasi perusahaan dan *intangible asset*; Perlindungan harta perusahaan; Kegiatan sosial dan politik; Etika yang terkait dengan stakeholders; Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku termasuk pelaporan atas pelanggaran; Pelanggaran dan sanksi. [G4-SO6]

### Pelaksanaan *Code of Conduct* Perusahaan

Mencakup sosialisasi, internalisasi, pernyataan komitmen, serta penghargaan dan sanksi terhadap pelaksanaan *Code of Conduct*

### Pernyataan Komitmen

Mencakup pernyataan bahwa seluruh jajaran Perusahaan diwajibkan membaca, memahami dan mematuhi *Code of Conduct* dengan baik dan benar dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

Secara konsisten, ICON+ terus melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai tentang pedoman perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan. Salah satu bentuk komitmen implementasi pedoman perilaku (*Code of Conduct*) adalah penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*) pada saat penerimaan pegawai baru. Selama tahun 2015 tidak ditemukan pelanggaran terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.

## Ethics and ICON+ Integrity Code of Conduct (*Code of Conduct*)

ICON+ has established term of codes for all company being stated in the regulation of the Board of Directors No. 057-1 / SK / 001 / CENTRE / ICON+ / 2013 related to Corporates's Code of Conduct PT Indonesia Comnet Plus which used as the reference for company being in implementing the tasks and interacting with the stakeholders. Corporate's Code of Conduct covers aspects as follows. [G4-56]

### Corporate's Ethics Policy

Including the commitment of the Board of Directors's and the Board of Commissioners; Company values; Conflict of Interest; Giving and receiving gifts, meals, entertainment and donations; Concern of the health, safety and preservation; An equal opportunity to get job and promotion; Integrity of Financial Statement; Protection of corporate information and intangible assets; Protection of company's property; Social and politic activities; Ethics related to stakeholders; mechanism of Code of Conduct enforcement including reporting of violations; Violations and sanctions. [G4-SO6]

### Implementation of the Code of Conduct Company

Implementaton of Corporate's Code of Conducts Including socialization, internalization, declaration of commitment, and rewards and sanctions related to implementation of the Code of Conduct.

### statement of commitment

Including statement that all Company level are required to read, to understand and to obbey the Code of Conduct is a good and right effort to improve and maximize the work result to support the achievement of Company goals.

Consistently, ICON+ continues socializing to improve the understanding of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees regarding the Corporate's Code of Conduct. One of commitments related to the code of conduct implementation is signing the Statement of Compliance towards the Code of Conduct at the time of new employees hiring. During 2015 there is no violations found againts to the Corporate's Code of Conduct.

## Larangan Gratifikasi dan Anti Korupsi [G4-SO4]

Sebagai upaya untuk mencegah dan melindungi setiap pegawai ICON+ terhadap segala hal yang berkaitan dengan korupsi dan penerimaan gratifikasi dalam bentuk apapun, ICON+ telah menerbitkan Pedoman dan Tim Pelaporan Gratifikasi yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 075-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 pada tanggal 9 Juli 2013. Pengelola pelaporan dan tindak lanjut atas korupsi dan gratifikasi ini dilakukan oleh Tim Pelapor yaitu Sekretaris Perusahaan, Manajer Hukum, dan Manajer Sumber Daya Manusia. Sebagai upaya Perusahaan dalam mewujudkan ICON+ Berintegritas, ICON+ melakukan komunikasi, sosialisasi, dan pelatihan setiap tahunnya. Selama tahun 2015, perwujudan ICON+ Berintegritas adalah sebagai berikut:

## Gratuities Prohibition and Anti-Corruption [G4-SO4]

To prevent and protect every ICON+ employee againsts to all related to any kind of corruption and gratification, ICON+ has published Guidelines and Reporting Gratuities Team approved by regulation of the Board of Directors No. 075-1 / SK / 001 / CENTRE / ICON+ / 2013 on July 9, 2013. Reporting management and following up corruption and gratuity conducted by reporting team those are the Corporate Secretary, Manager of Law and Manager of Human Resources. In order to realize ICON+ Integrity, ICON+ conducts communication, socialization, and training each year. During 2015, ICON+ Integrity has realized as follows:

### Milestone ICON+ Berintegritas Milestone ICON+ Integrity

6-7 Agustus 2015

#### **In House Training (IHT) bagi Change Agent ICON+ Berintegritas**

Agent ICON+ Berintegritas menerima informasi dan pengetahuan seputar gratifikasi, WBS, serta tugas dan tanggung jawabnya sebagai agent.



6-7 August 2015

#### **In House Training (IHT) for Change Agent ICON+ Integrity**

ICON+ Integrity Agent received information and knowledge related to gratuities, WBS, and duties and responsibilities as agent.

16 Agustus 2015

#### **Pembentukan Tim Change Agent ICON+ Berintegritas**

Berdasarkan Keputusan Direksi No.1488/SK/001/PUSAT/ICON+/2015, ICON+ resmi membentuk Tim Change Agent ICON+ Berintegritas.



16 August 2015

#### **Forming Change Agent ICON+ Integrity Team**

Based on the Board of Directors Regulation No.1488 / SK / 001 / CENTRE / ICON+ / 2015, officially formed Change Agent ICON+ Integrity Team.

18-19 September

**Leadership Jambore bagi Change Agents ICON+ Berintegritas**

Jambore bertujuan agar seluruh *agent* ICON+ Berintegritas dapat meningkatkan kerjasama dan kepercayaan satu sama lain dalam upaya menebarkan nilai-nilai Integritas keseluruhan lini ICON+ maupun masyarakat luas.



18-19 September

**Jambore Leadership for Change Agents ICON+ Integrity**

Jambore is conducted so that all agent ICON+ Integrity can improve cooperation and trust each other to to spread integrity values throughout the line of ICON+ and society.

1 Oktober

**Program Multi Stakeholder Forum (MSF) dan Sosialisasi Whistle Blowing System (WBS)**

Merupakan salah satu kegiatan penting untuk dijadikan media sosialisasi dan *updating* regulasi yang diterapkan ICON+ dengan narasumber Bp. Rahmat Hidayat (*Manager Senior Kepatuhan PT. PLN (Persero)* dan dari TII.



1 Oktober

**Multi Stakeholder Forum (MSF) Program and the socialization of Whistle Blowing System (WBS)**

Is one of important activities which used as socialization medium and updating regulations implemented by ICON+ and the source is Bp. Rahmat Hidayat (*Senior Manager of Compliance PT. PLN (Persero)* and TII.

15-30 Oktober

**Program Influence-Campaign Collective Action**

Kegiatan *Collective Action* telah dilakukan *Team Change Agent* ICON+ Berintegritas dengan melakukan sosialisasi dan *Influence Campaign* diseluruh kantor/Unit ICON+ dari Kantor Pusat, Kantor Operasional di Gandul, hingga Kantor Regional di masing-masing.



15-30 October

**Campaign Influence Collective Action Program**

Collective Action activities carried by Change Agent ICON+ Integrity Team by conducting socialization and Influence Campaign through the entire office/ Central Office of ICON+ Unit, Operational Office in Gandul, and each Regional Offices.



23 Oktober

**Workshop Internal pengisian LHKPN**

Sebagai wujud konsistensi menerapkan ICON+ Berintegritas di segala lini bisnisnya. Direksi ICON+ telah mengeluarkan keputusan tentang kewajiban LHKPN. Untuk mensosialisasikan keputusan Direksi tersebut, maka ICON+ menggelar sosialisasi sekaligus *workshop* pengisian LHKPN.



23 October

**Workshop of LHKPN Internal Charging**

To implement ICON+ Integrity in all business line consistently, the Board of ICON+ Directors has established a regulation related to LHKPN liability. To socialize the regulation, the ICON+ held a socialization and workshop of LHKPN charging.

Oktober-November

**Pengumpulan LHKPN**

Satu-persatu pejabat ICON+ selevel manajer ke atas menyerahkan LHKPN kepada tim ICON+ Berintegritas sebagai wujud integritas.



October-November

**Collecting LHKPN**

One by one, ICON+ functionary as level as manager and above submit LHKPN to ICON+ Integrity team as a form of integrity.

## ICON+ Berintegritas

"Integrity Is Foundation Of All We Do In ICON+"

## ICON+ Integrity

"Integrity Is Foundation Of All We Do In Icon+"



Sejalan dengan perubahan *spirit* PLN Bersih menjadi PLN Berintegritas, ICON+ turut serta mentransformasi "ICON+ Bersih, Berani Bersih" menuju "ICON+ Berintegritas". Perubahan ini disambut baik oleh ICON+, karena Integritas merupakan salah satu *value* perusahaan yang telah mendarah daging di ICON+ sejak pertama kali berdiri.

Lebih jauh, integritas dianggap lebih mumpuni untuk menjawab tantangan dan "godaan" dalam berbisnis. 'Bersih' memang menjadi salah satu landasan guna menumbuhkan sikap integritas di setiap individu. Namun, bersih saja tidak cukup. Integritas membutuhkan akumulasi sikap tulus, jujur dan terpercaya seperti yang tertera pada bait pembuka mars ICON+ "Jujur, tulus dan terpercaya, Cerdas berjuang bersama PT Indonesia Comnets Plus Setia melayani bangsa".

Dengan demikian, transformasi ICON+ Bersih, Berani Bersih menuju ICON+ Berintegritas sekaligus semakin membulatkan tekad untuk menjalankan roda bisnis berlandaskan etika dan perundang-undangan yang berlaku.

### Whistle-Blowing System

Pada tanggal 14 Juni 2013, ICON+ menyusun dan menerbitkan Kebijakan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Whistle-blowing System*) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai wujud perilaku taat hukum, bersih, dan beretika yang akan berpengaruh terhadap peningkatan reputasi Perusahaan. Ruang lingkup kebijakan ini adalah mengatur mekanisme pelaporan/pengaduan, pelanggaran, dan pengelolaan. Jenis tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah korupsi, suap-menyuap, penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar kepentingan Perusahaan, gratifikasi, benturan kepentingan, pencurian, pemerasan, kecurangan, serta pelanggaran hukum dan peraturan Perusahaan lainnya.

In line with the changing of Spirit PLN Clean which turned into PLN Integrity, ICON+ also transformed "ICON+ Clean, Dare to be Clean" to "ICON+ Integrity". This changes was welcomed by ICON+ because integrity is one of the company's value that has been ingrained since it was first established.

Furthermore, integrity is considered more qualified to answer the challenge and "temptation" in business. 'Clean' has become one of the foundation in order to gain an integrity behaviour in every individual. However, clean is not enough. Integrity requires accumulation of sincere behaviour, honest and trustworthy, as stated in the beginning mars of ICON+ "Honest, sincere and trustworthy, Intelligent struggling with PT Indonesia Comnets Plus Faith to serve the country".

Thus, the tranformations of ICON+ Clean, Dare to be Clean towards ICON+ Integrity, it determined the strong willing to run the business based on ethics and the applicable law.

### Whistle-Blowing System

On June 14 2013, ICON+ arranged and established Abuse Reporting Mechanism Policy Corporate Ethics Code And Whistle-blowing System, which approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of obeying behavior of law, clean, and ethics that impact the increasing of Company's reputation. The scope of WBS policy regulates aspects of reporting mechanism or complaint, violation, management. Types of violations that can be reported is corruption, bribery, functionary abuse for other purposes, gratuity, conflict of interest, theft, extortion, fraud, and abuse laws and regulations of the company.

WBS dikelola oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ICON+. UPG ICON+ dibentuk oleh Direksi. Tugas dari UPG ICON+ antara lain:

1. Menerima dan menyaring laporan/pengaduan pelanggaran yang diterima yaitu menganalisa dan menentukan apakah laporan/pengaduan tersebut diteruskan kepada Tim Investigasi.
2. Memberikan keputusan atas rekomendasi yang disampaikan oleh Tim Investigasi.
3. Mengkoordinasikan dan mengatur jalannya investigasi lanjutan (penyidikan).
4. Memberikan keputusan akhir.

ICON+ melakukan upaya-upaya agar setiap insan Perusahaan dapat mencegah dan terhindar dari pelanggaran. Upaya tersebut antara lain melakukan sosialisasi tentang kegiatan atau proses kerja yang dikategorikan menyimpang serta memberikan sanksi yang tegas kepada para pelaku, dimana penyimpangan akan di proses secara *fair* dan mengedepankan prinsip GCG.

Setiap pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran melalui:

- Website Perusahaan: [www.iconpln.co.id](http://www.iconpln.co.id) atau <http://wbs.iconpln.co.id/>
- Email: [wbs.upg@iconpln.co.id](mailto:wbs.upg@iconpln.co.id)
- Surat dengan alamat  
PT Indonesia Comnets Plus  
Up. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran  
Kantor Pusat, Gedung Wisma Mulia Lantai 50-51  
Jl. Gatot Subroto Kav.42 Jakarta 12950
- Telp : 021-5253019
- SMS ke 081314304660
- Surat resmi *Drop Box*

Selanjutnya UPG ICON+ menganalisa pengaduan patut atau tidak untuk ditindaklanjuti. Jika laporan patut untuk ditindaklanjuti maka UPG ICON+ menyampaikan laporan tersebut kepada Tim Investigasi. Jangka waktu investigasi awal paling lambat tujuh hari kerja. Investigasi awal lalu dilaporkan kepada ketua UPG ICON+. Apabila investigasi perlu dilanjutkan, maka ketua UPG ICON+ mengirimkan surat yang berisi laporan tentang terduga pelaku kepada panel pejabat penindaklanjutan laporan/pelanggaran. Jika panel pejabat memutuskan bahwa pelapor terbukti secara sah dan meyakinkan, maka panel pejabat memberikan rekomendasi kepada Divisi/Departemen SDM ICON+ untuk melaksanakan putusan tersebut. Putusan panel disampaikan secara resmi oleh ketua UPG ICON+.

Sampai akhir Desember 2015, tidak terdapat pengaduan pelanggaran terkait pelanggaran ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang dilakukan oleh insan Perusahaan, sehingga tidak terdapat sanksi moneter ataupun non-moneter atas pelanggaran dan ketidakpatuhan tersebut. [G4-SO8]

WBS is managed by Gratification Control Unit (UPG) ICON+. UPG ICON+ is formed by the Board of Directors. The tasks of UPG ICON+ are as follow:

1. To receive and filter reports/complaints of violations received by analyzing and determining whether the reports/complaints will be forwarded to the Investigation Team or not.
2. To provide regulation basen on recommendations submitted by the Investigation Team.
3. To coordinate and manage the process of further investigation.
4. To provide a final regulation.

ICON+ makes serious efforts so that every company being can prevent and avoid violations. Those efforts are conducting socialization related to activities and work process which are categorized as deviated and providing strict sanctions to the performers, where the deviations will be processed in a fair and put forward GCG principle.

Every employee can submit a report about the alleged violation of the ethics code of the company through:

- Company Website: [www.iconpln.co.id](http://www.iconpln.co.id) atau <http://wbs.iconpln.co.id/>
- Email : [wbs.upg@iconpln.co.id](mailto:wbs.upg@iconpln.co.id)
- Mail address  
PT Indonesia Comnets Plus  
Up. Violation Complaints business Team  
Head Office, Wisma Mulia Floor 50-51  
Jl. Gatot Subroto Jakarta 12950 Kav.42
- Tel: 021-5253019
- SMS : 081314304660
- Official Letter Drop Box

Furthermore UPG ICON+ analyze complaints whether it is necessary or not to be followed up. If the report is necessary to be followed up, UPG ICON+ submits the report to the Investigation Team. The term of the initial investigation is seven working days at least. Then, the initial investigation will be reported to the chairman of UPG ICON+. If the investigation should be continued, the chairman of the UPG ICON+ send a letter which contains report of alleged performer to the official panel of reporting/violation. If the official panel decides that the reporting person was legally and convincingly trusted, they provide recommendations to the Division / Department of Human Resources ICON+ to implement the decision. Panel decision is delivered formally by the chairman of UPG ICON+.

Until the end of December 2015, there is no complaints of violation regarding violations of statutory provisions and regulations made by Company being, so that there is no monetary or non-monetary penalties for violations and its non-compliance. [G4-SO8]



# **MENINGKATKAN KONTRIBUSI NILAI EKONOMI**

INCREASING ECONOMIC  
VALUE'S CONTRIBUTION



## Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi

Increasing Economic Value's Contribution

"ICON+ senantiasa meningkatkan kinerja ekonomi secara berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sekaligus memberikan *value added* kepada seluruh pemangku kepentingan."

"ICON+ constantly improves the performance of a sustainable economy to boost economic growth in Indonesia as well as. " providing added value to all stakeholders."

### Distribusi Nilai Ekonomi

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, ICON+ berkomitmen untuk selalu meningkatkan kinerja ekonomi Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, ICON+ berupaya untuk melakukan efisiensi terhadap kinerja operasional secara efektif melalui pemanfaatan aset strategis. Melalui upaya tersebut, pada tahun 2015 ICON+ berhasil mencetak prestasi laba bersih sebesar Rp202.216 juta yang meningkat 23,28% dari tahun 2014 yaitu sebesar Rp164.028 juta. Peningkatan laba bersih ini juga akan meningkatkan kontribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan Perusahaan. [G4-DMA-EC]

Nilai ekonomi Perusahaan diukur dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan jumlah pendapatan yang dihasilkan dari setiap aktivitas bisnis yang dijalani oleh Perusahaan. Selanjutnya, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan jumlah pengeluaran yang didistribusikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

### Distribution of Economic Value

In order to encourage economic growth in Indonesia, ICON+ is committed to improve the Company economic performance on an ongoing basis. Therefore, ICON+ strives to make efficiency of operating performance effectively through the use of strategic assets. Through these efforts, in 2015 ICON+ scored achievements of net profit of Rp202.216 million which increased 23.28% from 2014 in the amount of Rp164.028 million. The increase in net income also will increase the contribution of economic value to stakeholders of the Company. [G4-DMA-EC]

The economic value of the company is measured from the direct economic value generated and distributed by the Company. Generated direct economic value is the amount of revenue generated from any business activity undertaken by the Company. Furthermore, the distributed economic value is an amount of expenditure which the Company distributed to stakeholders.

**Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan [G4-EC1]**  
Generated, Distributed and Delayed Economic Value

| Nilai Ekonomi<br>Economic Values   | Jumlah (Rp juta)<br>Amount |                  |                  |
|--|----------------------------|------------------|------------------|
|  | 2013                       | 2014             | 2015             |
| <b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b><br>The Direct Economic Value Generated         |                            |                  |                  |
| Jaringan Telekomunikasi<br>Telecommunication Network   | 728.921                    | 787.089          | 967.859          |
| Jasa Aplikasi Teknologi Informasi<br>Information Technology Application Service              | 261.073                    | 321.067          | 305.563          |
| Jasa Telekomunikasi<br>Telecommunication Service   | 209.185                    | 238.790          | 150.555          |
| Jasa Infrastruktur<br>Infrastructure Service   | 58.246                     | 87.244           | 95.089           |
| Jasa Aktivasi<br>Activation Service  | 8.346                      | 136.158          | 53.890           |
| Jasa Lainnya<br>Others Service   | 2.352                      | 20.127           | 36.281           |
| Penghasilan Bunga<br>Interest Income   | 8.676                      | 13.597           | 7.172            |
| Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing<br>Gain(loss) Foreign Exchange                    | -332                       | 795              | 521              |
| <b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b><br>Total Economic Value Generated                | <b>1.276.467</b>           | <b>1.604.867</b> | <b>1.616.930</b> |
| <b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b><br>The Economic Value Distributed                  |                            |                  |                  |
| Beban Usaha*<br>Operating Expense*   | 972.737                    | 1.152.500        | 1.068.530        |
| Beban Kepegawaian<br>Personnel Expenses  | 109.415                    | 126.644          | 202.771          |
| Beban Keuangan<br>Financial Expenses   | 64.796                     | 64.908           | 52.578           |
| Beban Lain-lain<br>Others Expense  | 29.766                     | 27.082           | 12.646           |
| Pengeluaran untuk Pemerintah Pusat( Pajak Penghasilan Badan)<br>Income Tax                   | 27.525                     | 68.886           | 77.425           |
| Pengeluaran untuk Investasi Sosial Masyarakat<br>Expenditure for Community Social Investment | 576                        | 819              | 764              |
| <b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b><br>Total Economic Value Distributed         | <b>1.204.451</b>           | <b>1.440.838</b> | <b>1.414.714</b> |
| <b>Nilai Ekonomi yang Ditahan</b><br>Economic Value Retained                                 |                            |                  |                  |
| <b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan</b><br>Total Economic Value Retained                    | <b>72.016</b>              | <b>164.028</b>   | <b>202.216</b>   |

\* Beban Usaha diluar Beban Kepegawaian dan Investasi Sosial Masyarakat

\* Operating Expenses outside of Personnel Expenses and the Community Social Investment

Selama tahun 2015, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan sebesar Rp1.616.930 juta yang meningkat 0,75% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp1.604.867 juta. Pendapatan terbesar diperoleh dari pos pendapatan jaringan telekomunikasi yaitu sebesar Rp967.859 juta (22,97% peningkatan). Kemudian, nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan selama tahun 2015 sebesar Rp1.414.714 juta yang menurun 1,81% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp1.440.839 juta. Distribusi terbesar diperuntukan Perusahaan bagi kegiatan operasional Perusahaan dengan nilai sebesar Rp1.068.717 juta.

Selisih dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan diperoleh nilai ekonomi yang ditahan. Nilai ekonomi yang ditahan Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp202.216 juta yang meningkat 23,28% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp164.028 juta.

Meskipun pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Badan Usaha Milik Negara, selama tahun 2015 ICON+ tidak menerima bantuan finansial secara langsung maupun tidak langsung dari Pemerintah. [G4-EC4]

### **Kontribusi ICON+ Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional**

Dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi nasional, ICON+ setiap tahunnya memberikan kontribusi kepada Pemerintah Pusat dalam bentuk pembayaran pajak (PPH Badan). Pajak yang dibayarkan Perusahaan selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Untuk tahun 2015, pajak yang dibayarkan Perusahaan sebesar Rp86.634 juta yang meningkat 30,54% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp66.367 juta.

During 2015, the direct economic value generated by the Company Rp1.616.930 million which increased by 0.75% compared to 2014 amounting Rp1.604.867 million. The revenue obtained from the postal telecommunications network revenue amounting to Rp967.859 million (22.97% increase). Then, the economic value of the Company distributed during 2015 amounted Rp1.414.714 million which decreased 1.81% compared to 2014 amounting Rp1.440.839 million. The company's largest distribution intended for operational activities of the Company with a value of Rp1.068.717 million.

The difference between generated direct economic value and distributed economic value obtained retained economic value. The economic value of the Company who was retained in 2015 amounted to Rp202.216 million which increased 23.28% compared to 2014 amounting to Rp164.028 million.

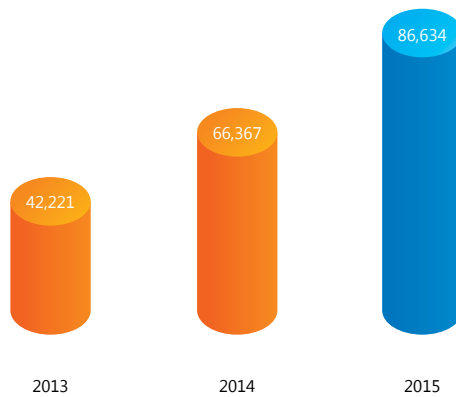
Although the Company's majority shareholder is the State-Owned Enterprises, during 2015 ICON+ was not receiving financial assistance directly or indirectly from the Government. [G4-EC4]

### **ICON+ 's Contribution in Supporting National Economy Development**

In order to support the national economic development, ICON+ annually contributes to the central government in the form of tax payments (income tax agency). Taxes paid by the Company during the last three years are constantly increasing. For 2015, the tax paid by the Company amounted to Rp86.634 million which increased 30.54% compared to 2014 amounting to Rp66.367 million.



**Grafik Pembayaran PPh Badan 2013-2015 (Juta Rupiah) [G4-EC1]**  
 Institution Income Tax Payment (Million Rupiah)



Selain pembayaran pajak, untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional, selama tahun 2015 ICON+ juga telah menyelesaikan pembangunan dan pengoperasian seluruh proyek Pekerjaan Jasa Akses Telekomunikasi dan Informatika Perdesaan KPU/USO di Indonesia sebanyak 7.773 desa. Selain hal tersebut, ICON+ juga telah membangun dan mengoperasikan sebanyak 310 desa pintar yang merupakan perwujudan desa telekomunikasi dengan memberikan layanan internet kepada masyarakat pedesaan.

Pencapaian tersebut merupakan salah satu peranan ICON+ dalam mendukung perwujudan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas serta dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dengan hal tersebut, secara tidak langsung produk dan layanan yang dihasilkan Perusahaan dapat mempermudah masyarakat dalam melaksanakan semua aktivitas termasuk ekonomi. [G4-EC7,G4-EC8]

### Kerjasama dengan Pemasok Lokal

Dalam rangka mendukung kegiatan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan, ICON+ senantiasa melakukan pengendalian dalam proses pengadaan barang dan jasa yang meliputi pengadaan umum, jaringan, dan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan pasokan bagi kegiatan operasional Perusahaan. ICON+ memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa yang telah diatur dalam Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 2126/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT Indonesia Comnets Plus. Di dalam peraturan tersebut, diatur tentang lima metode dan tahapan proses pengadaan barang dan jasa yang berdasarkan pada nominal proyek pengadaan.

In addition to the payment of taxes, to support the national economic development, during 2015 ICON+ had also completed the construction and operation of the entire projects of Telecommunications and Informatics Access Services Work for Rural KPU/USO in Indonesia as many as 7,773 villages. Besides this, ICON+ had also built and operated as many as 310 Pinter villages embodying telecommunication village to provide Internet service to rural communities.

The achievement is one of the ICON+'s role in supporting the development of information technology and the embodiment of quality communication and can be reached by all Indonesian people. With that, indirectly, the products and services produced by the Company to facilitate the public in carrying out all activities including the economy. [G4-EC7,G4-EC8]

### Cooperation with Local Supplier

In order to support the Company's ongoing business activities, ICON+ continues to control the process the procurement of goods and services which includes public procurement, networking, and information technology. It aims to ensure the availability of supplies for the operational activities of the Company. ICON+ has procurement guidelines set out in the Decision of the Board of PT Indonesia Comnets Plus Number: 2126/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 on Guidelines for Procurement of Goods and/or Services PT Indonesia Comnets Plus. In the regulation, it is set about five methods and stages of the procurement process of goods and services are based on nominal supply projects.

## Metode dan Tahapan Proses Barang dan Jasa

### Method and Stages of Goods and Services Process

| Tipe Pengadaan Barang dan Jasa<br>Procurement Type | Ketentuan<br>Provision                      | Deskripsi<br>Description   |
|--|---|--|
| Pembelian Langsung<br>Direct Purchase              | Maksimal Rp10 juta<br>Up to Rp. 10 Million  | Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang digunakan untuk Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang bernilai sampai dengan Rp10 juta.<br>Procurement of Goods and/or Services that is used for the procurement of goods and/or services that is worth up to Rp 10 million.   |
| Pengadaan Langsung<br>Direct Procurement           | Maksimal Rp50 juta<br>Up to Rp. 50 Million  | Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang digunakan untuk Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang bernilai sampai dengan Rp50 juta.<br>Procurement of Goods and/or Services that is used for the procurement of goods and/or services that is worth up to Rp 50 million.   |
| Pelelangan Terbatas<br>Limited Auction             | Maksimal Rp50 miliar<br>Up to Rp50 miliar   | Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang dilakukan dengan membandingkan sekurang-kurangnya dua penawaran yang diterima dari penyedia yang memenuhi kualifikasi untuk pengadaan Barang dan/atau Jasa.<br>Procurement of Goods and/or Services that is done by comparing at least two accepted bids from qualified providers. |
| Lelang<br>Auction                                  | Di atas Rp10 miliar<br>Above Rp. 10 Million | Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang dilakukan dengan mengumumkan secara luas guna memberi kesempatan kepada penyedia barang dan jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti lelang.<br>Procurement of Goods and/or Services that is done by announcing publicly to provide opportunities to qualified providers     |
| Penunjukan Langsung<br>Direct Appointmen           | Tidak ada batasan nominal<br>No limit       | Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang dilaksanakan dengan cara menunjuk langsung kepada satu Penyedia.<br>Procurement of Goods and/or Services that is done by directly appoint one provider.  |

Dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa, ICON+ menerapkan prinsip-prinsip yaitu efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa ICON+ juga mematuhi norma dan etika sebagai berikut: [G4-DMA]

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketetapan tercapainya tujuan kegiatan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
2. Bekerja secara profesional dan mandiri atas dasar kejujuran.
3. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan dalam kegiatan Pengadaan Barang dan/atau Jasa (*conflict of interest*).
4. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan/atau kebocoran keuangan ICON+ dalam kegiatan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
5. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang maupun kolusi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, golongan, dan pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan ICON+.
6. Tidak menerima, menawarkan, atau menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja (gratifikasi) dari dan siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan kegiatan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

Hingga tahun 2015, ICON+ belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur mengenai pemaksimalan pemasok lokal. Namun dalam pemilihan pemasok sesuai dengan konteks keberlanjutan, ICON+ senantiasa menyertakan pemasok lokal dalam kerjasama pengadaan barang dan jasa Perusahaan. Bagi Perusahaan, pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili di Indonesia. Kerjasama dengan pemasok lokal memiliki manfaat bagi Perusahaan yaitu dapat mengurangi biaya serta mempercepat waktu pengadaan. Selain itu, kerjasama dengan pemasok lokal ini juga secara tidak langsung dapat memberikan dukungan bagi kemajuan perusahaan dalam negeri.

Selama tahun 2015, ICON+ telah melakukan kerjasama dengan 362 pemasok yang terdiri dari 361 pemasok lokal dan 1 pemasok non-lokal dengan nilai pengadaan sebesar Rp842.624 juta yang meningkat 3,52% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp814.000 juta.

In the procurement of goods and services, ICON+ applies the principles that are efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable, and accountable. The procurement of goods and services of ICON+ also comply with the norms and ethics as follows: [G4-DMA]

1. Carry out duties in an orderly manner, with a sense of responsibility for achieving objectives and provisions smoothness attainment of the objectives of activities Procurement of Goods and / or Services.
2. Work professionally and independently on the basis of honesty.
3. Avoiding and preventing conflicts of interest in the activities of the Procurement of Goods and / or Services (conflict of interest).
4. Avoid and prevent waste and / or financial meltdowns ICON+ in the activities of the Procurement of Goods and / or Services.
5. Avoiding and preventing the abuse of authority and collusion with the purpose of personal gain, class, and other parties that may directly or indirectly be prejudicial ICON+.
6. Do not accept, offer, or promise to give or receive a gift, compensation in any form (gratuities) from and anyone who is known or reasonably suspected of being connected with the activities of the Procurement of Goods and / or Services.

Until 2015, ICON+ has not had a specific policy governing the maximization of local suppliers. However, in the selection of suppliers within the context of sustainability, ICON+ always includes local suppliers in cooperation of procurement of goods and services of the Company. For the Company, local suppliers are suppliers who are domiciled in Indonesia. Cooperation with local suppliers have benefits for the company is that it can reduce the cost and expedite the time of procurement. In addition, the cooperation with local suppliers is also indirectly provide support for the company's progress in the country.

During 2015, ICON+ has been working with 362 suppliers consisting of 361 local suppliers and the first non-local suppliers with the procurement value amounted to Rp842.624 million which increased by 3.52% compared to 2014 amounting to Rp814.000 million.

## Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2015 [G4-EC9] Goods and Services Procurements 2015

| Jenis Type  | Perusahaan Dalam Negeri (Lokal)<br>Local Company |   |  |   | Perusahaan Luar Negeri (Non-Lokal)<br>International Company |   |   | Total Nilai Pengadaan (Rp juta)<br>Total Procurement (Million Rupiah) | Persentase Pemasok Lokal (%)<br>Local Supplier Percentage (%) |
|---|--|---|--|---|---|---|---|---|---|
|   | Jumlah Pemasok Suppliers                         | Nilai Pengadaan (Rp juta)<br>Procurement Value (Million Rupiah) | Nilai Pengadaan (USD)<br>Procurement Value (USD) | Nilai Pengadaan Total (Eq. Rp juta) *<br>Total Procurement Value (Eq. Million Rupiah) | Jumlah Pemasok Suppliers                                    | Nilai Pengadaan (Rp USD)<br>Procurement Value | Nilai Pengadaan (Eq. Rp juta) *<br>Procurement Value (Eq. Million Rupiah) |   |   |
| Pengadaan Umum<br>General Procurement                               | 132  | 161.173   | -  | 161.173   | -   | -   | -   | -   | 100   |
| Pengadaan Jaringan<br>Network Procurement                           | 171  | 525.217   | 2,499  | 525.252   | 1   | 55,200  | 761   | 526.013   | 99,86   |
| Pengadaan Teknologi Informasi<br>Information Technology Procurement | 58   | 155,396   | 2,990  | 155,437   | 0   | -   | -   | -   | 100   |
| Jumlah Total  | 361  | 841.786   | 5,489  | 841.862   | 1   | 55,200  | 761   | 842.624   | 99,91   |

\* Menggunakan Kurs Tengah BI tanggal 31 Desember 2015 = Rp13.795

\* Using BI Exchange Rate dated December 31, 2015 = Rp13.795

### Pangsa Pasar ICON+ [G4-8]

Hingga tahun 2015, wilayah jaringan fiber optik Perusahaan mencakup pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan. Jaringan tersebut terdiri dari ±1.000 lokasi *Point of Presence* (PoP) yang menjadi terminasi layanan, yang dilengkapi 100 *service point* untuk memberikan dukungan layanan kepada pelanggan.

Berdasarkan cakupan wilayah tersebut, maka potensi pasar Perusahaan meningkat secara signifikan baik untuk jaringan lokal, jaringan antar kota, maupun jaringan antar propinsi. Seluruh *backbone* ini diharapkan bisa digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pasar mulai dari PLN, Operator, *Finance & Banking*, Manufaktur, *Government*, dan lain-lain. Kebutuhan layanan telekomunikasi sangat beragam, baik koneksi dengan *bandwidth* besar seperti hubungan ke *Data Center*, hubungan antar kantor pusat dan cabang, maupun koneksi dengan *bandwidth* yang kecil seperti hubungan antar kantor cabang dengan ATM dan hubungan antar kantor cabang dengan *Sales Agency* menjadi peluang bisnis Perusahaan.

### MEA 2015 Sebuah Peluang untuk Perluas Pasar

Kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bagi ICON+ akan menciptakan peluang-peluang bisnis seperti meningkatnya kebutuhan pasar atas TIK. Salah satu produk yang dipandang sebagai komoditi menjanjikan adalah Contact Center PLN 123. Contact Center PLN 123 telah terbukti memberikan pelayanan

### ICON+ Market Share [G4-8]

Until 2015, the area of the Company's fiber optic network includes the islands of Java, Bali, Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan. The network consists of ± 1,000 locations *Point of Presence* (PoP) is a termination of service, which include 100 service points to provide support services to customers.

Based on the area coverage, then the market potential of the Company increased significantly both to the local network, a network of inter-city, inter-provincial and networks. The entire backbone is expected to be used to meet the needs of markets ranging from PLN, Operator, Finance & Banking, Manufacturing, Government, and others. Needs telecommunications services is very diverse, good connections with large bandwidth such as exposure to the *Data Center*, the relationship between headquarters and branch offices, as well as connections with low bandwidth as the relationship between branches with ATMs and the relationship between branch offices with *Sales Agency* into a business opportunity company.

### AEC 2015 An Opportunity to Expand Market

The presence of the ASEAN Economic Community (AEC) for ICON+ will create business opportunities such as the growing needs of the market on ICT. One product that is seen as a promising commodity is PLN Contact Center 123. Contact Center PLN 123 has been proven to provide excellent services

yang *excellent* sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan listrik di Indonesia terhadap PT PLN (Persero). Saat ini belum ada perusahaan yang berhasil mengelola *Contact Center* yang melayani pelanggan sebanyak pelanggan PLN. Produk ICON+ lain yang memiliki peluang besar untuk dipasarkan adalah *Data Center* ICON+. MEA akan membuat banyak perusahaan membutuhkan server, sehingga ICON+ harus bergerak cepat menangkap pasar tersebut.

so as to enhance customer satisfaction electricity in Indonesia to PT PLN (Persero). Currently there are no companies that successfully manage customer contact center that serves the customer as much as PLN. ICON+'s another product that has a great chance to be marketed is the *Data Center* of ICON+. AEC will make many companies require a server, so the ICON+ should move quickly capture the market.



# MEMBERIKAN LAYANAN TIK TERBAIK KEPADA PELANGGAN

PROVIDING THE BEST ICT SERVICE TO CUSTOMERS

Quality

Efficiency

Service

4

## Memberikan Layanan TIK Terbaik kepada Pelanggan

Providing The Best ICT Service to Customers

“Untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan, ICON+ berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) terbaik kepada pelanggan.”

“To ensure the sustainability of Company’s business, ICON+ is committed to continue providing the best Technology, Information and Communication Technologies (ICT) to the customers.”

ICON+ menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu faktor kunci untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dengan memaksimalkan kepuasan pelanggan, secara langsung akan tercipta *customers engagement* sehingga inovasi layanan Perusahaan akan terus berkembang. Untuk itu, ICON+ berkomitmen untuk melakukan *continuous improvement* dengan berbagai inovasi produk yang berkualitas dan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

Di tengah persaingan bisnis TIK, ICON+ terbukti mampu tampil sebagai perusahaan TIK dengan banyak keunggulan. ICON+ mampu menjanjikan berbagai solusi terhadap permintaan dan permasalahan perusahaan, terutama dalam pemutakhiran informasi dan teknologi. Berbagai keunggulan tersebut menjadi modal utama Perusahaan dalam menarik minat calon pelanggan sekaligus memanjakan pelanggan. Dengan berbagai upaya yang dilakukan di tahun 2015, jumlah pelanggan ICON+ tercatat sebanyak 1.127 pelanggan yang meningkat 16,19% dibanding tahun 2014 yaitu sebanyak 970 pelanggan.

[G4-DMA-PR]

### Meningkatkan Kualitas Layanan dan Kepercayaan Pelanggan

ICON+ berhasil membuktikan komitmen Perusahaan yaitu “memberikan layanan TIK terbaik kepada pelanggan” dengan adanya peningkatan kualitas produk dan layanan Perusahaan yang dibuktikan dengan peningkatan kinerja operasional Perusahaan, antara lain:

- *Service Level Agreement* tercapai sebesar 99,992% atau 100% dari target 99,986%.
- Rata-rata persentase gangguan per bulan (rata-rata jumlah gangguan per bulan/rata-rata jumlah layanan per bulan) tercapai sebesar 10,5% atau di bawah target 10%.
- Rata-rata waktu (durasi) penanganan gangguan (jumlah gangguan yang penanganannya kurang dari 7 jam dalam satu periode/total jumlah gangguan dalam satu periode) tercapai sebesar 85,62% di atas target 81%.
- Kinerja penyambungan pelanggan baru pada tahun 2015 mencapai 6.493 *Sales Order* yang sudah diaktivasi dengan *delivery time* (waktu penyediaan layanan) rata-rata sebesar 30,3 hari kalender per *Sales Order*.

Mutu/kualitas produk Perusahaan diukur dengan ukuran kinerja jasa telekomunikasi yaitu *Service Level Agreement* (SLA). Pencapaian SLA masing-masing produk dan layanan Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

ICON+ puts customer satisfaction as one of the key factors to maintain the Company’s sustainable business. By maximizing customer satisfaction, it is directly creating customers engagement so that Company’s service innovation will keep growing. To that end, ICON+ is committed to conduct continuous improvement with various quality product innovations and improve service to customers.

In the midst of the ICT business competition, ICON+ proved itself to be able to appear as ICT companies with many advantages. ICON+ is able to promise a variety of solutions to the demands and problems of the company, especially in updating information and technology. The various advantages of the main assets in the company attract potential customers while pampering the customer. With the efforts undertaken in 2015, the number of customers were recorded as many as 1,127 subscribers increased 16.19% compared to the year 2014 as many as 970 customers. [G4-DMA-PR]

### Improving the Quality of Service and Customer’s Trust

ICON+ proved the Company’s commitment that is “Providing the best ICT service to customers” by the improving product and service improvement which is proved by Company’s operational performance improvement, among others:

- *Service Level Agreement* reached 99.992% or 100% of the target of 99.986%.
- The average percentage of disturbances per month (average number of interruptions per month / average number of services per month) reached 10.5% or below the target of 10%.
- Average time (duration) of treatment interruption (the number of interruptions handling less than 7 hours in a period / total number of disturbances in one period) is reached at 85.62% above the target of 81%.
- Performance of connecting new subscribers in 2015 reached 6493 *Sales Order* that has been activated with the delivery time (time provision of services) by an average of 30.3 days per calendar *Sales Order*.

The quality of Company’s products is measured by the performance of telecommunication service, *Service Level Agreement* (SLA). SLA achievement of each product and service by 31 December 2015 is as follow:



## Pencapaian Service Level Agreement (SLA) Service Level Agreement (SLA) Achievement

| No. | Layanan Services       | Target (%)<br>Target (%) | Realisasi (%)<br>Realization (%) | Keterangan Information          |
|-----|------------------------|--------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| 1   | Clear Channel Services | 99,90%                   | 99,822                           | Di bawah target<br>Below target |
| 2   | Co Location            | 99,98%                   | 99,912                           | Di atas target<br>Above target  |
| 3   | Internet               | 98,00%                   | 99,839                           | Di atas target<br>Above target  |
| 4   | IP-VPN                 | 99,50%                   | 99,858                           | Di atas target<br>Above target  |
| 5   | Metro                  | 99,00%                   | 99,807                           | Di atas target<br>Above target  |
| 6   | Telicon                | 99,90%                   | 100,000                          | Di atas target<br>Above target  |
| 7   | Video Conference       | 99,00%                   | 99,912                           | Di atas target<br>Above target  |
| 8   | Voice over IP          | 99,90%                   | 99,996                           | Di atas target<br>Above target  |
| 9   | VSAT                   | 95,00%                   | 99,926                           | Di atas target<br>Above target  |
| 10  | Web Hosting            | 98,00%                   | 99,998                           | Di atas target<br>Above target  |

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam penyediaan jasa di bidang telekomunikasi, meliputi: [G4-4]

1. Penyediaan jaringan telekomunikasi.
2. Penyediaan peralatan dan/atau jasa telekomunikasi.
3. Penyediaan konten telekomunikasi.
4. Penyediaan piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi.
5. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data serta kegiatan profesional layanan dan kegiatan terkait teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia, bidang keuangan & akuntansi, dan bidang pelayanan pelanggan.
6. Penyediaan layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha bidang ketenagalistrikan.

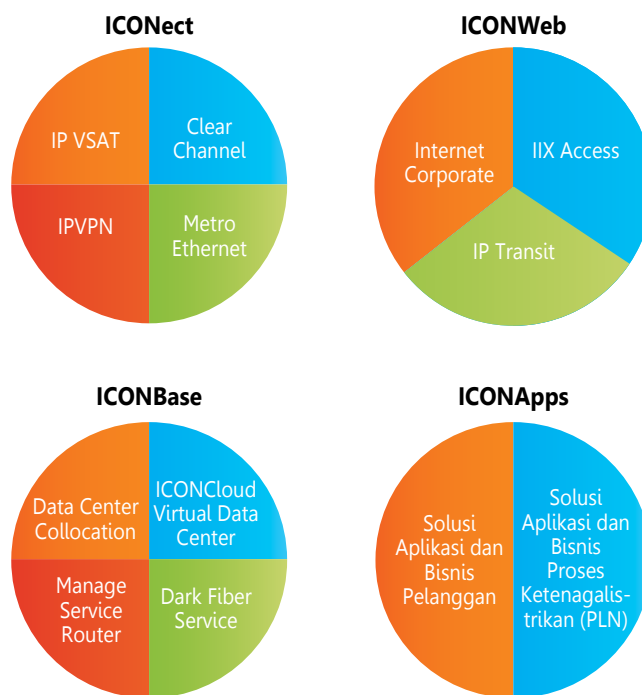
Dalam menghadapi tantangan bisnis di sektor layanan jasa TIK, ICON+ membagi produk dan layanan menjadi empat kategori, yaitu ICONApps, ICONect, ICONWeb, dan ICONBase. [G4-4]

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, scope of Company's activities engaged in providing services in the field of telecommunications, including: [G4-4]

1. Provision of telecommunications networks.
2. Provision of equipment and / or telecommunications services.
3. Provision of telecommunications content.
4. Provision of software and / or hardware and / or information technology services.
5. Provision of management and operation of computer systems and / or data processing facilities and professional activities and services related to information technology activities related to the field of human resources, in finance & accounting, and customer service fields.
6. Provision of other services related to telecommunications and information technology to support the business activities of the electricity sector.

In addressing business challenges in ICT service sector, ICON+ splits products and services into four categories, namely ICONApps, ICONect, ICONWeb, and ICONBase. [G4-4]

**Produk dan Layanan ICON +**  
ICON+ Products and Service



**1. ICONect**

ICONect adalah layanan solusi konektivitas yang didukung jaringan serat optik dan satelit yang telah tersebar luas menjangkau wilayah-wilayah besar Indonesia, menjamin kecepatan, keamanan, dan tingkat privasi yang tinggi untuk kelancaran komunikasi. Rangkaian produk ICONect yang diciptakan untuk kemudahan pelanggan yaitu Clear Channel, MetroNet, IP VPN, dan IP VPN VSAT.

**a. Clear Channel**

Merupakan layanan jaringan telekomunikasi berupa penyediaan konektivitas jaringan dua arah yang terhubung permanen (*point to point*).

**b. Metro Ethernet**

Merupakan solusi layanan jaringan telekomunikasi berupa penyediaan jaringan komunikasi ethernet melalui media fiber optik.

**c. IP VPN**

Merupakan layanan jaringan telekomunikasi berupa penyediaan jaringan komunikasi privat melalui jaringan *backbone* MPLS (*IP base*).

**d. IP VSAT**

Merupakan layanan komunikasi satelit yang menggunakan teknologi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) sebagai perangkat komunikasinya yang terintegrasi dengan *network* berbasis IP.

**1. ICONect**

ICONect is connectivity solutions service that is supported by fiber optic networks and satellites that have widespread reach large areas of Indonesia, ensure the speed, security, and a high level of privacy for smooth communication. ICONect suite of products is designed to ease customer, they are Clear Channel, Metronet, IP VPN, and IP VPN VSAT.

**a. Clear Channel**

telecommunication network services include the provision of two-way network connectivity that is connected permanently (*point to point*).

**b. Metro Ethernet**

Is a telecommunication network services solution, such as provision of Ethernet communication network through optical fiber media

**c. IP VPN**

A telecommunication network services such as provision of private communications network via MPLS backbone network (*IP base*).

**d. IP VSAT**

A satellite communication services using VSAT technology (*Very Small Aperture Terminal*) as a communication device that is integrated with IP-based network.

## 2. ICONWeb

ICONWeb adalah layanan akses internet tanpa batas waktu dan kuota yang didukung teknologi serat optik. Koneksi yang cepat, stabil, dan jangkauan yang luas ke wilayah besar di Indonesia memungkinkan pelanggan berkomunikasi dengan intensitas tinggi yang dapat diandalkan. Pilihan produk ICONWeb untuk kemajuan bisnis pelanggan yaitu Internet Corporate, IIX Access, dan, IP Transit.

### a. Internet Corporate

Merupakan solusi layanan akses internet kelas premium dengan besaran *bandwidth* terjamin tanpa batasan waktu dan menghubungkan pelanggan dengan Internet Global.

### b. IIX Access

Merupakan solusi efektif bagi perusahaan yang memerlukan interkoneksi nasional ke Indonesia *Internet Exchange* (IIX) dengan biaya yang lebih efisien.

### c. IP Transit

Merupakan solusi jasa Interkoneksi *traffic* pelanggan ke *Global Internet* dengan fitur *full route* BGP (*Border Gateway Protocol*) dengan menggunakan blok IP dan *AS Number* milik pelanggan.

## 3. ICONBase

ICONBase adalah solusi premium pengelolaan sistem dan data pelanggan. Didukung oleh *Data Center Tier-3* yang berlokasi di dalam negeri, ICON+ berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik untuk keamanan data pelanggan. Layanan ICONbase yang dapat memudahkan pelanggan menjalankan bisnis secara efisien yaitu *Data Center Collocation*, *ICONCloud Virtual Data Center*, *Managed Service Router*, dan *Dark Fiber Service*.

### a. Data Center Collocation

Merupakan layanan yang diperuntukan untuk perusahaan-perusahaan yang belum memiliki infrastruktur *Collocation Data Center* tersendiri atau yang ingin memiliki penempatan rak server untuk kebutuhan *Data Recovery Center*.

### b. ICONCloud Virtual Data Center

Merupakan sebuah solusi layanan *Infrasruktur Cloud Computing* dari ICON+.

### c. Manage Service Router

Merupakan solusi layanan terintegrasi bagi pelanggan dalam bentuk penyediaan perangkat, instalasi, operasi, dan pemeliharaan *router*.

### d. Dark Fiber Service

Merupakan kabel optik *dedicated* yang didedikasikan kepada pelanggan tunggal dimana pelanggan tersebut yang diberikan kebebasan untuk mengintegrasikan perangkat telekomunikasi terhadap kabel optik yang telah tergelar tersebut.

## 2. ICONWeb

ICONWeb is internet access service indefinitely and quota-supported by fiber-optic technology. The fast, stable, and extensive reach connection to large areas in Indonesia allows customers to communicate with a reliable high intensity. ICONWeb's product selection for the customer's business progress i.e Internet Corporate, IIX Access and IP Transit.

### a. Internet Corporate

Is a premium class internet access service solution with the amount of guaranteed bandwidth indefinitely and connect customers to the Global Internet.

### b. IIX Access

It is an effective solution for companies which requires a national interconnection to Indonesia Internet Exchange (IIX) more cost efficient.

**c. IP Transit** It is customer traffic Interconnection service solution to the Global Internet with full feature route BGP (Border Gateway Protocol) using IP and AS Number blocks belong to the customer.

## 3. ICONBase

ICONBase is a premium solution and customer data management system. Supported by *Data Center Tier -3* located in the country, ICON+ is committed to provide the best service for the security of customer' data. The ICONbase's services that enable customers to run the business efficiently are *Data Center Collocation*, *ICONCloud Virtual Data Center*, *Managed Service Router*, and *Dark Fiber Service*.

### a. Data Center Collocation

It is a service that is intended for companies that do not yet have its own *Data Center Collocation* infrastructure or who want to have a server rack placement to the needs of *Data Recovery Center*.

### b. ICONCloud Virtual Data Center

Is a *Cloud Computing* infrastructure service solution from ICON+.

### c. Manage Service Router

Is an integrated service solution for customers in the form of supply of equipment, installation, operation, and router maintenance.

### d. Dark Fiber Service

It is a dedicated optical cable that is dedicated to a single customer in which the customer is given the freedom to integrate telecommunications devices to the optical cable that has been held.

#### 4. ICONApps

ICONApps membagi dua jenis layanan yaitu solusi aplikasi dan bisnis pelanggan serta solusi aplikasi dan bisnis proses ketenagalistrikan (PLN).

##### a. Solusi Aplikasi dan Bisnis Pelanggan

Merupakan solusi *value added service* untuk mendukung proses bisnis terintegrasi pelanggan dalam menyediakan pelayanan terbaik. Layanan ini terdiri dari:

- **i-VIP**  
Merupakan layanan komunikasi interaktif video dan suara yang melibatkan dua partisipan atau lebih (*Point to Point* dan *Point to Multi Point*), baik dalam lokasi geografis yang sama ataupun berbeda.
- **i-SEE**  
Merupakan layanan *Video Surveillance Online* berkualitas tinggi untuk memantau daerah/properti yang dapat diakses melalui internet publik atau jaringan pribadi, kapan saja dan dimana saja dengan ketersediaan penyimpanan yang tinggi dan terbaik.

##### b. Solusi Aplikasi dan Bisnis Proses Ketenagalistrikan (PLN)

Merupakan aplikasi untuk mendukung proses bisnis terintegrasi PLN dalam menyediakan pelayanan terbaik untuk pelanggan kelistrikan. Layanan ini terdiri dari:

- **Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T)**  
Merupakan aplikasi terpusat berbasis web yang mengimplementasikan seluruh proses bisnis Tata Usaha Pelanggan (TUL) PLN, Surat Edaran Direksi terkini, dan melayani kebutuhan integrasi terpadu sistem utama pelayanan pelanggan yang terpusat.
- **Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT)**  
Merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola operasional jaringan distribusi, pencatatan, penanganan dan pemulihan gangguan dan keluhan yang prosesnya dilakukan secara *real-time online* dan terintegrasi di lingkungan PLN
- **Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu Modul SAIDI SAIFI**  
Merupakan penyempurnaan menyeluruh terhadap APKT yang sudah dilengkapi dengan *database master asset* jaringan dan data jumlah pelanggan per gardu yang dapat mencatat tiap jenis dan lokasi gangguan sehingga dapat dihasilkan nilai SAIDI-SAIFI suatu Unit Area atau Unit Distribusi/Wilayah.
- **Aplikasi Call Back Center (CBC)**  
Merupakan pemantauan kualitas terhadap layanan yang diberikan oleh PLN sampai dengan per unit kerjanya, dapat lebih maksimal mengenai pada aspek integritas dan berakuntabilitas.
- **Aplikasi Customer Relationship Management (CRM)**  
Merupakan aplikasi yang mengintegrasikan antara aplikasi Keluhan dan Gangguan (APKT), Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T), dan aplikasi sistem *Contact Center* dalam hal ini adalah CISCO .

#### 4. ICONApps

ICONApps divides two types of services, application solution and customer business as well application business and electricity process business (PLN).

##### a. Application Solution and Customer Business

A solution of value added service to support integrated customers business process in providing the best services. This service consist of:

- **i-VIP**  
A communication service of interactive video and voice involving two or more participants (*Point to Point* and *Point to Multi Point*), either at the same geographical location or at the different location.
- **i-SEE**  
A high quality *Video Surveillance Online* service to monitor an area/property that can be accessed via public internet or private network, anytime and anywhere with the availability of high and best storage.

##### b. Application Solution and Electricity Process Business (PLN)

An application to support PLN integrated business process in providing the best services to customers. This service consists of:

- **Centralized Customer Service Application (AP2T)**  
A web-based centralized application which implements the entire process of PLN Customer Administration business (TUL), Current Board of Directors Circular, and serves unified integration needs of the centralized customer service main system.
- **Integrated Grievance and Complaint Application (APKT)**  
An application used to manage distribution network operation, recording, handling and disorders and complaints recovery which process is performed in real-time online and integrated in the PLN.
- **Integrated Grievance and Complaint of SAIDI SAIFI Module Application**  
An overall improvement of APKT that has been equipped with master database of network asset and data of customer number per substation that can record each type and disturbance location so it can produce SAIDI-SAIFI value in Area Unit or Distribution/Region Unit.
- **Call Back Center (CBC) Application**  
A quality monitoring on services provided by PLN up to its per work unit, so it can maximally hit the aspects of integrity and accountability.
- **Customer Relationship Management (CRM) Application**  
An application that integrates Complaint and Disorder Application (APKT), Centralized Customer Service Application (AP2T), and Contact Center System Application in this case is CISCO.

- **Aplikasi mobEL ( Mobile Electricity)**  
Merupakan aplikasi resmi PLN yang terkait layanan niaga dan pengaduan terpusat bagi pelanggan PLN. Aplikasi dapat berjalan di *smartphone* berbasis Android, iOS, Blackberry v10, dan *Windows Phone*.
- **Mobile Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (m-APKT)**  
Merupakan aplikasi mobile berbasis sistem android untuk mengakomodir *Work Order* pengaduan dan keluhan pelanggan mengenai layanan ketenagalistrikan.
- **Aplikasi Mobile AP2T – Fitur Penyambungan Baru/Perubahan Daya/Penerangan Sementara**  
Merupakan aplikasi yang dikenal pula sebagai aplikasi FSO (*Field Support Operational*), yaitu aplikasi *mobile* berbasis Android diperuntukan bagi petugas YANTEK (Pelayanan Teknologi) PLN yang berada di unit-unit satuan kerja terkecil PLN (rayon/UP) agar semua kegiatan penyambungan dan penyalan aliran listrik terpantau dan terkendali.
- **Aplikasi Mobile AP2T – Fitur Pemutusan dan Penyambungan**  
Merupakan aplikasi mobile berbasis android untuk dioperasikan oleh petugas PLN/Mitra dalam hal pelaksanaan pemutusan, pembongkaran, dan penyambungan listrik pelanggan.
- **Aplikasi Mobile AP2T – Fitur Penataan Data Induk Langganan**  
Merupakan aplikasi *mobile* berbasis android untuk dioperasikan oleh petugas PLN/Mitra dalam hal pelaksanaan survei pelanggan untuk selanjutnya digunakan untuk kebutuhan Penataan Data Induk Pelanggan.
- **Aplikasi Catat Meter Terpusat (ACMT)**  
Merupakan aplikasi berbasis web dan *mobile* android yang digunakan oleh petugas baca meter pelanggan PLN, setiap pembacaan data dapat terkirim langsung ke server terpusat yang nantinya akan dikirim ke AP2T untuk proses *Billing*.
- **BBO (Batu Bara Online)**  
Merupakan layanan aplikasi yang bermanfaat bagi manajemen PLN hingga (*end to end*) unit PLTU untuk melakukan monitoring pasokan Batubara.
- **AT2TL (Aplikasi Transaksi Tenaga Listrik Terpusat)**  
Merupakan layanan aplikasi terpusat ICON+ untuk pengelolaan KWh Meter Transaksi Energi dan pengumpulan data *stand meter* dari pembangkit, transmisi, distribusi, serta Konsumen Tegangan Tinggi (KTT).
- **COALSYS**  
Merupakan layanan aplikasi terpusat yang dapat melakukan pemantauan rencana dan realisasi pasokan batubara dalam proyeksi mitra batubara dengan akses secara berjenjang dengan mudah, cepat, dan akurat.
- **INITA (Niaga Transportasi)**  
Merupakan layanan aplikasi yang mendukung tata niaga
- **mobEL ( Mobile Electricity) Application**  
A PLN official application related to commercial services and centralized complaint for PLN customers. This application can run on Android, iOS, Blackberry v10, and Windows Phone smartphone.
- **Integrated Grievance and Complaint Mobile Application (m-APKT)**  
A mobile application based on android system to accommodate Work Order of customer grievance and complaint regarding power service.
- **AP2T Mobile Application - New Connection/Power Switch/Temporary Lighting Features**  
An application also known as FSO (Field Support Operational) application, an Android-based mobile application intended for PLN YANTEK (Technology Service) officers in the smallest work units of PLN (rayon/UP) so that all activities of electricity connection and switching on are monitored and controlled.
- **AP2T Mobile Application - Disconnection and Connection Feature**  
Android-based mobile application to be operated by PLN/Partner officers in performing disconnection, demolition, and electricity connection of customers.
- **AP2T Mobile Application - Customer Master Data System Feature**  
Android-based mobile application to be operated by PLN/Partner officers in the implementation of customer survey. Furthermore it is used for the needs of Customer Master Data System.
- **Centralized Meter Record Application (ACMT)**  
A web-based and android mobile application used by read meter officers of PLN customers, any data reading can be directly sent to a centralized server then later it will be sent to AP2T for Billing process.
- **BBO (Online Coal)**  
An application service that is useful for PLN management to (end to end) Electric Steam Power Plant (PLTU) unit in monitoring Coal supply.
- **AT2TL (Centralized Power Transaction Application)**  
ICON+ centralized application service for managing KWh Meter of Energy Transaction and stand meter data collection from generator, transmission, distribution, and High Voltage Consumer (KTT).
- **COALSYS**  
A centralized application service that can do the monitoring plan and realization of coal supply in coal partner projection with gradually access that is easy, quick, and accurate.
- **INITA (Commercial Transport)**  
An application service that supports commerce system

jasa angkut transportasi Batubara, menyediakan sistem penjadwalan kapal yang tercatat secara otomatis, dan mudah diakses oleh manajemen dan user.

- **Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT)**  
Merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola operasional jaringan distribusi, pencatatan, penanganan, dan pemulihan gangguan dan keluhan.
- **Contact Center 123**  
Merupakan layanan Contact Center yang disediakan ICON+ untuk melayani pelanggan PLN dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan serta kemudahan pelanggan listrik dalam melakukan hubungan berinteraksi dan berkomunikasi.
- **Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T)**  
Merupakan aplikasi terpusat berbasis web yang mengimplementasikan seluruh proses bisnis Tata Usaha Pelanggan (TUL) PLN, Surat Edaran Direksi terkini, dan melayani kebutuhan integrasi terpadu sistem utama pelayanan pelanggan yang terpusat.
- **AP2EPI**  
Merupakan aplikasi Pelayanan Pelanggan berbasis web yang mengadopsi proses bisnis Tata Usaha Pelanggan (TUL) PLN yang diterapkan pada pelaksanaan Pelayanan Pelanggan di PT EPI (terbentuk dari kerjasama PT PLN dan PT Pelindo).

Untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, ICON+ memberikan informasi yang jelas dan transparan pada setiap layanan Perusahaan melalui website ([www.iconpln.co.id](http://www.iconpln.co.id)) di halaman produk, *magazine* (ICONNews), brosur produk, dan *Sales Tools Application*. Informasi layanan disajikan secara transparan kepada pelanggan. ICON+ senantiasa memperhatikan muatan website, *magazine*, brosur produk, dan *Sales Tools Application* mengenai layanan perusahaan yang tawarkan agar senantiasa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap sales memiliki pemahaman mendalam untuk menjelaskan mengenai keunggulan, fitur, dan manfaat layanan kepada setiap pelanggan. Oleh karena itu, pada tahun 2015 tidak terdapat insiden pelanggaran terkait dengan informasi layanan yang dapat menimbulkan kerugian bagi pelanggan. [G4-PR4]

of Coal transportation service, provides ship scheduling system that automatically recorded and easily accessed by management and user.

- **Integrated Grievance and Complaint Application (APKT)**  
An application used to manage distribution network operation, recording, handling, and disorders and complaints recovery.
- **Contact Center 123**  
Contact Center service provided by ICON+ to serve PLN customers in order to improve customers comfort and facility to interact and communicate.
- **Centralized Customer Service Application (AP2T)**  
A web-based centralized application which implements the entire process of PLN Customer Administration business (TUL), Current Board of Directors Circular, and serves unified integration needs of the centralized customer service main system.
- **AP2EPI**  
A web-based Customer Service application that adopts PLN Customer Administration (TUL) business process implemented on the implementation of Customer Service at PT EPI (established from PT PLN and PT Pelindo cooperation)

In order to increase customer trust, ICON+ provides clear and transparent information on every Company service through the website ([www.iconpln.co.id](http://www.iconpln.co.id)) on the product page, magazine (ICONNews), products brochures, and Sales Tools Application. Service information is provided in transparent to the ICON+ customers. ICON+ always pays attention to the contents of website, magazine, products brochure, and Sales Tools Application regarding company services offered so that it is constantly suitable to the applicable regulations. Each sales has deep understanding to explain the advantages, features, and service benefits to every customer. Therefore, in 2015 there were no violation incidents related to services information that can cause loss to the customers. [G4-PR4]

## Lebih Efisien dengan VICON ICON+

## More Efficient With VICON ICON+



VICON atau *Video Conference* merupakan komunikasi audio visual dua arah secara interaktif dan *real time* antara beberapa orang yang berada pada lokasi berbeda dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan jaringan berbasis IP

*Video Conference* (VICON) adalah telekomunikasi dengan menggunakan audio dan video sehingga terjadi pertemuan di tempat yang berbeda-beda. VICON kini menjelma sebagai sebuah jalur telekomunikasi yang dipilih perusahaan dan industri untuk melakukan berbagai koordinasi dan rapat kerja. Benefit yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan VICON antara lain:

1. Mengurangi biaya operasional perjalanan.
2. Menghindari kerugian (tidak produktif) akibat perjalanan dinas.
3. Memperlancar koordinasi.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi.
5. Penyampaian kebijakan secara cepat dan lengkap.
6. Meningkatkan kontak dan kerekatan internal perusahaan.
7. Meningkatkan transfer *knowhow* dan *knowledge* lebih cepat.
8. Membantu kinerja sdm secara efektif.
9. Penghematan waktu khususnya waktu yang habis diperjalanan.

Menjawab tuntutan pasar dan kemajuan teknologi, ICON+ telah meluncurkan produk *Video Conference* yang diberi tajuk VICON ICON+. Saat ini, VICON ICON+ masih didayagunakan hanya untuk keperluan induk perusahaan dan entitas ICON+. VICON ICON+ merupakan solusi atas semakin meningkatnya aktifitas komunikasi antar PLN Grup. Terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki VICON ICON+ dibanding layanan *Video Conference* lain, diantaranya yaitu:

1. Maksimalisasi penggunaan ROW sehingga jangkauan jaringan lebih luas.
2. *Support on site* oleh tenaga-tenaga ahli dan profesional.
3. SLA yang tinggi.

VICON or *Video Conference* is a two-way audiovisual communication in real time and interactive between some different people who are in different places in the same time by using IP-based network

*Video Conference* (VICON) is a telecommunication by using audio and video so that a meeting was held in different places. VICON now incarnated as a telecommunications line which is selected by companies and industries to perform various coordination and meetings. The benefit that is gained by companies by using VICON includes:

1. Reduce trip operational cost
2. Avoid loss by business trip
3. Smoothen the coordination
4. Ability improvement in communication and collaboration
5. Policy delivery in complete and fast way
6. Improving contact and engagement of internal
7. Improving transfer knowhow and knowledge faster
8. Assisting human resource performance effectively
9. Time saving, especially on the trip

Answering market demands and technological advances, ICON+ has launched the *Video Conference* product entitled VICON ICON+. Currently, VICON ICON+ is utilized only for the purposes of the parent company and entities of ICON+. VICON ICON+ is a solution to the increasing activity of communication between PLN Group. There are several advantages of the VICON ICON+ *Video Conference* services than others, such as:

1. Maximizing ROW usage for broader scope
2. Support on site by professionals and experts
3. High SLA

Untuk lebih memanjakan pengguna VICON, ICON+ juga menyiapkan aplikasi VICON *personal* (Jabber), yaitu aplikasi yang diinstal di notebook sehingga pengguna dapat melakukan *video conference* melalui layar *notebook* mereka ke sesama pelanggan lain. Dengan *Multipoint Control Unit*, VICON ICON+ dapat mengatur konferensi sampai 20 *site* secara bersamaan. Saat ini, tim ICON+ masih terus mengembangkan dan meningkatkan layanan VICON ICON+ dari berbagai sudut. Maka, teknologi ini adalah solusi yang sangat tepat bagi perusahaan untuk berkomunikasi.

## Menjaga Hubungan Baik dengan Pelanggan

### Privasi Data Pelanggan

Sebagai penyedia jasa di bidang TIK, ICON+ berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan isu keamanan dalam berbagai produk layanannya. Berbagai sistem pengamanan data diimplementasikan untuk menjamin proses pelayanan terbaik, handal, aman, dan terpercaya bagi seluruh pelanggan.

ICON+ semakin memperkuat sistem keamanan dengan mendapatkan sertifikat ISO 27001:2005. ISO 27001 merupakan sebuah *framework* untuk membuat, mengimplementasikan, mengoperasikan, memantau, meninjau, memelihara, dan meningkatkan suatu Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) atau disebut dengan *Information Security Management System* (ISMS). ISO 27001 adalah salah satu standar *best practice* dalam pengamanan informasi yang telah diakui di seluruh dunia. Dengan pencapaian tersebut, selama tahun 2015 Perusahaan terhindar dari sanksi karena terbukti tidak terdapat keluhan mengenai penyalahgunaan data pelanggan. [G4-PR8]

### Joint Planning Session (JPS)

Dalam rangka membina hubungan dengan pelanggan, pada tahun 2015 ICON+ kembali melakukan *Joint Planning Session* (JPS). Program ini merupakan ajang pertemuan ICON+ dengan pelanggan yang mempunyai potensi besar sebagai tahapan penggalan informasi kebutuhan kedepan serta menjaga hubungan relasi dan komunikasi kepada pelanggan. JPS yang telah dilaksanakan selama tahun 2015 antara lain :

1. JPS dengan PT Bank Sinarmas pada bulan Maret 2015
2. JPS dengan PT NTT Indonesia pada bulan Maret 2015
3. JPS dengan PT XL Axiata pada bulan April 2015
4. JPS dengan PT Infomedia Nusantara pada bulan April 2015
5. JPS dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk pada bulan Mei 2015
6. JPS dengan PT Indosat Tbk pada bulan Mei 2015
7. JPS dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada bulan Agustus 2015
8. JPS dengan Bank Woori Saudara pada bulan Agustus 2015
9. JPS dengan Bank Central Asia pada bulan Agustus 2015
10. JPS dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara pada bulan September 2015
11. JPS dengan PT Surya Madistrindo pada bulan Oktober 2015
12. JPS dengan PT Federal International Finance pada bulan November 2015

To treat VICON users, ICON+ is also preparing a personal VICON application (Jabber), which is an application installed in a notebook so that users can make a video conference by their notebook display to a fellow the other customers. With the Multipoint Control Unit, VICON ICON+ can organize conferences up to 20 sites simultaneously. Currently, ICON+ team continues to develop and improve the services of VICON ICON+ from various angles. Thus, this technology is the perfect solution for companies to communicate.

## Maintaining Good Relations with Customers

### Customer Data Privacy

As a provider services in the field of ICT, ICON+ is committed to always prioritize the security issues in a wide range of product services. Various data security systems are implemented to ensure the best service, reliable, secure, and reliable for all customers.

ICON+ strengthened security system by obtaining ISO 27001:2005. ISO 27001 is a framework for creating, implementing, operating, monitoring, reviewing, maintaining, and improving an Information Security Management System (ISMS) or referred to the Information Security Management System (ISMS). ISO 27001 is one of the standard best practices in information security that has been recognized worldwide. With these achievements, during 2015 the Company was avoided from penalties because there were no complaints about the misuse of customer data. [G4-PR8]

### Joint Planning Session (JPS)

In order to build relationships with customers, in 2015 ICON+ re-conducted Joint Planning Session (JPS). This program is an ICON+ meeting with customers that have a great potential as the next stage of extracting needs information as well as maintaining relationships and communication to customers. JPS which were carried out during 2015 include :

1. JPS with PT Bank Sinarmas in March 2015
2. JPS with PT NTT Indonesia in March 2015
3. JPS with PT XL Axiata in April 2015
4. JPS with PT Infomedia Nusantara in April 2015
5. JPS with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk in May 2015
6. JPS with PT Indosat Tbk in May 2015
7. JPS with Alfaria Trijaya Resources Tbk in August 2015
8. JPS with Woori Bank Brothers in August 2015
9. JPS with Bank Central Asia in August 2015
10. JPS with PT PGAS Telekomunikasi Nusantara in September 2015
11. JPS with PT Surya Madistrindo in October 2015
12. JPS with PT Federal International Finance in November 2015



13. JPS dengan Bank Mega pada bulan November 2015
14. JPS dengan PT Bank BTPN Tbk pada bulan November 2015
15. JPS dengan Bank Sinarmas pada bulan November 2015
16. JPS dengan Bank Bukopin pada bulan Desember 2015

### Penanganan Gangguan Pelanggan

Sebagai bentuk evaluasi terhadap kinerja layanan Perusahaan, ICON+ berkomitmen untuk menangani secara baik setiap pengaduan pelanggan. ICON+ telah mengkategorikan gangguan menjadi dua, yaitu:

1. Keluhan: adalah laporan gangguan pelanggan yang penyebab masalahnya bukan terjadi di sisi ICON+.
2. Gangguan: adalah laporan gangguan pelanggan yang penyebab masalahnya terjadi di sisi ICON+.

Pusat informasi dan penanganan pengaduan pelanggan adalah *contact center* ICON+. ICON+ menyediakan berbagai saluran untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggan atas kualitas layanan yang kurang sesuai dari apa yang ditawarkan Perusahaan. Saluran tersebut antara lain:

1. *Contact center* nomor 1500071
2. *Fax*: (021) 754 5679
3. *Mobile*: 0811 900 851/ 0815 1837 222/ 0817 0379 9000
4. Email [cs@iconpln.co.id](mailto:cs@iconpln.co.id)

Contact center ICON+ beroperasi selama 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Melalui *contact center* ini, setiap pertanyaan mengenai informasi dan pengaduan pelanggan akan di respon dengan cepat dengan tahap penyelesaian yang baik. Penyelesaian pengaduan pelanggan diselesaikan oleh divisi *fault management*.

13. JPS with Bank Mega in November 2015
14. JPS with PT Bank BTPN Tbk in November 2015
15. JPS with Sinarmas Bank in November 2015
16. JPS with Bank Bukopin in December 2015

### Customer Troubleshooting

As a form of evaluation of Company's service performance, ICON+ is committed to properly handle any customer complaints. ICON+ has categorized troubles into two, namely:

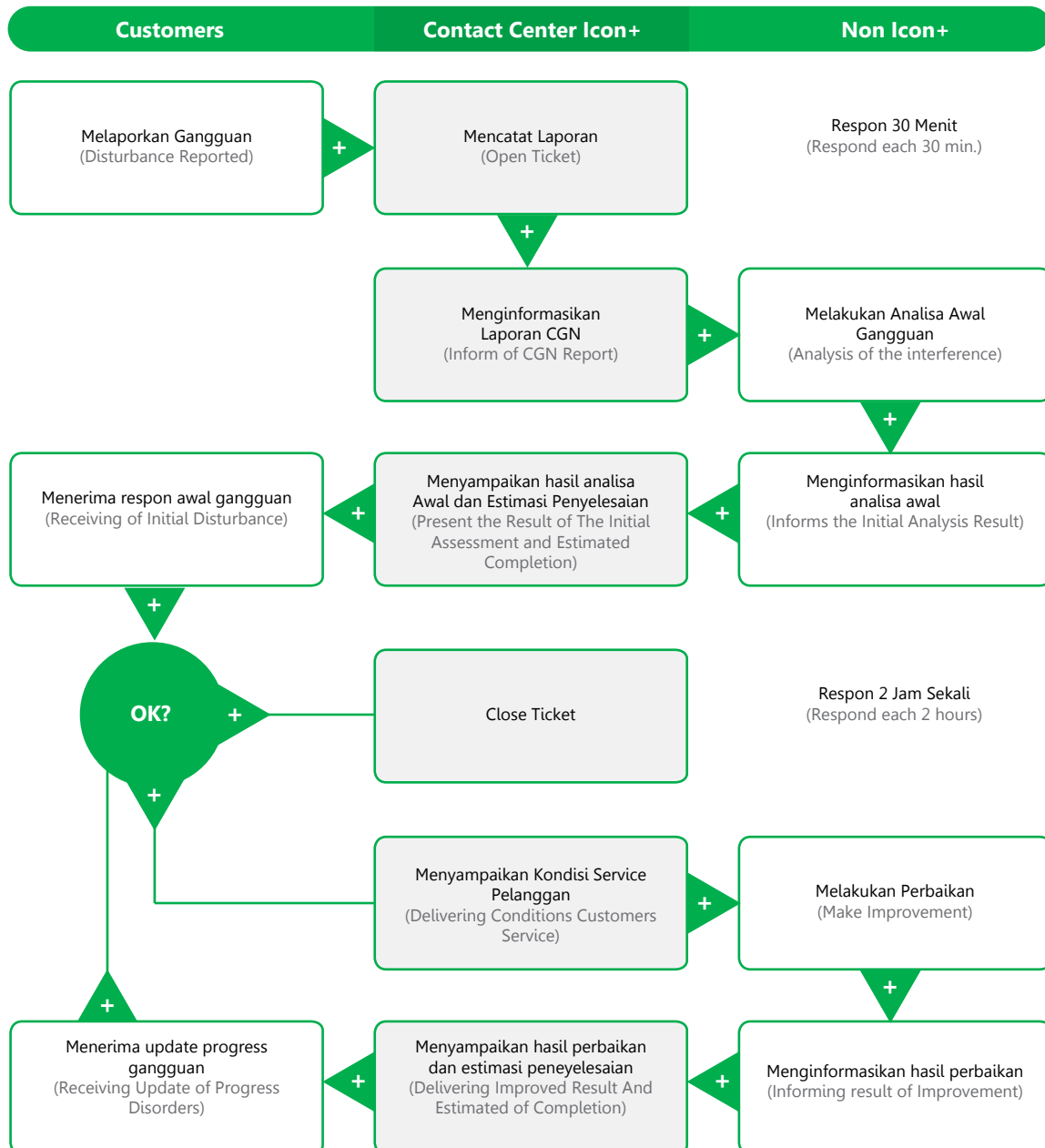
1. Complaints: customer trouble report which is the cause of the problem is not happening in ICON+.
2. Trouble: customer trouble report which is the cause of the problem is from ICON+.

The information center and customer troubleshooting is a contact center of ICON+. ICON+ provides a variety channels to follow up on customer complaints on the quality of service that is less appropriate than that offered the Company. The channels include:

1. Contact center number 1500071
2. Fax: (021) 754 5679
3. Mobile: 0811 900 851/0815 1837 222/0817 0379 9000
4. Email [cs@iconpln.co.id](mailto:cs@iconpln.co.id)

ICON+ Contact Center operates 24 hours a day and 7 days a week. Through this contact center, any questions regarding information and customer complaints will be responded quickly to the stage of completion as well. Completion of customer complaints resolved by fault management division.

**Alur Informasi Penanganan Pengaduan Pelanggan**  
Plot of Customer Troubleshooting Information



Selama tahun 2015, jumlah pengaduan pelanggan adalah sebagai berikut:

During 2015, the number of customer's complaints is as follow:

**Jumlah Pengaduan Pelanggan ICON+ Tahun 2015**  
Number of ICON+ Customer Complaints 2015

| No.             | Segmen<br>Segment                    | Tiket<br>Ticket      |                         |
|-----------------|--------------------------------------|----------------------|-------------------------|
|                 |                                      | Keluhan<br>Complaint | Gangguan<br>Disturbance |
| 1               | Banking and Financial Institution    | 4.534                | 11.900                  |
| 2               | Cellular Operator Provider           | 943                  | 1.927                   |
| 3               | Consultant, Contractor and Services  | 493                  | 644                     |
| 4               | Data Communication Operator Provider | 2.264                | 3.937                   |
| 5               | Education                            | 141                  | 302                     |
| 6               | Energy, Utility and Mining           | 293                  | 540                     |
| 7               | Government                           | 721                  | 773                     |
| 8               | Healthcare                           | 47                   | 46                      |
| 9               | Hospitality                          | 122                  | 182                     |
| 10              | Manufacture                          | 2.609                | 4.841                   |
| 11              | Media and Entertainment              | 92                   | 161                     |
| 12              | Natural Resources                    | 143                  | 411                     |
| 13              | PLN Group                            | 5.595                | 7.955                   |
| 14              | Professional Association             | 27                   | 19                      |
| 15              | Property                             | 16                   | 15                      |
| 16              | Retail and Distribution              | 2.568                | 5.463                   |
| 17              | Telecommunication Infrastructure     | 322                  | 685                     |
| 18              | Transportation                       | 344                  | 629                     |
| 19              | UMKM dan RITEL                       | 7                    | 8                       |
| Jumlah<br>Total |                                      | 21.281               | 40.438                  |

Untuk tindakan penyelesaian keluhan, jika pengaduan dikategorikan gangguan di sisi ICON+, maka akan diselesaikan sesuai KPI MTTR di Divisi Operasi. Untuk KPI di Divisi CL, semua laporan gangguan pelanggan akan diselesaikan sesuai SOP penanganan gangguan dan KPI Perusahaan yaitu:

- KPI *Respon time* awal : 30 menit
- KPI *Update* : setiap 2 jam

### Komunikasi Pemasaran

Selain memberikan produk yang handal, ICON+ juga fokus pada membangun hubungan baik dengan terus menjalin komunikasi. Komunikasi yang intens tentunya akan menghasilkan keakraban antara ICON+ dengan pelanggan sehingga dapat membangun brand image yang positif. Selain itu, dengan komunikasi juga

For the completion of complaint, if the complaint is categorized as trouble in ICON+, it will be resolved in accordance KPI MTTR in the Operations Division. For KPI in CL Division, all customer trouble report will be completed according to the SOP management and KPI Company disorders, namely:

- KPI initial response time: 30 minutes
- KPI Update: every 2 hours

### Marketing Communication

Besides providing reliable product, ICON+ is also focused on building a good relationship by continuing establish communication. Intense communication will certainly generate intimacy between ICON+ and customers, so it can build a positive brand image. In addition, the communication also can

dapat menciptakan dan meningkatkan loyalitas pelanggan, sehingga Perusahaan dapat memenuhi target penjualan yang telah dirancang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pada tahun 2015 ICON+ melakukan serangkaian program-program komunikasi pemasaran yang efektif dan proaktif kepada pelanggan, antara lain:

#### 1. Eksternal

- Melakukan event marketing berupa *Business Gathering* ICON+ untuk pelanggan-pelanggan *Manufacture, Telecommunication, dan Finance*.
- Melakukan kegiatan *sponsorship* kepada pelanggan besar di Regional Timur (Kospin Jaya Semarang dan KPDE Gorontalo).
- Melakukan pemasangan iklan serta advertorial di media sekaligus sebagai kegiatan *sponsorship*, yaitu Iklan Bersama HUT BPD DIY di harian Kedaulatan Rakyat.

#### 2. Internal

- Penyediaan materi pendukung untuk kegiatan Penilaian Malcolm Baldrige, berupa data-data *marketing event* beserta data-data pendukungnya.
- Pembuatan *Sales Kit* berupa *design* brosur dan *banner* produk ICON+ yang dikhususkan untuk mendukung penjualan dan kerjasama di Kawasan atau Gedung (*High Rise Building*).

Adapun biaya promosi dan pemasaran yang dikeluarkan Perusahaan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

create and enhance customer loyalty, so the company can meet the sales target that has been designed in a sustainable manner. Therefore, in 2015 ICON+ conducted a series of marketing communications programs that effectively and proactively notify customers, among others:

#### 1. External

- Conducting *Business Gathering* marketing event such as ICON+ for customers *Manufacture, Telecommunication, and Finance*.
- Conducting sponsorship to large customers in the East Regional (Kospin Jaya Semarang and KPDE Gorontalo).
- Conducting advertising and advertorials activities in the media as well as sponsorship activities, namely the Joint rent HUT BPD DIY in the People's Daily Sovereignty.

#### 2. Internal

- Provision of supporting materials for the Malcolm Baldrige assessment activities, such as marketing event data along with supporting data.
- Making *Sales Kit* in the form of brochures and banner design products that ICON+ devoted to support sales and cooperation in the area or building (*High Rise Building*).

As for the promotion and marketing costs incurred during the last three years the Company is as follows:

### Biaya Promosi dan Pemasaran Promotion and Marketing Cost

| Keterangan<br>Information                               | Tahun (Rp juta)<br>Year (Million Rupiah) |               |               |
|---|--|---------------|---------------|
|   | 2013                                     | 2014          | 2015          |
| Biaya insentif dan riset<br>Incentive and Research Cost | 6.591                                    | 11.029        | 10.244        |
| Biaya promosi<br>Promotion Cost                         | 3.161                                    | 2.238         | 1.309         |
| Lain-lain<br>Others                                     | 6.442                                    | 2.522         | 1.889         |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                 | <b>16.194</b>                            | <b>11.313</b> | <b>13.442</b> |

ICON+ memastikan bahwa dalam pelaksanaan program-program komunikasi pemasaran tidak memberikan dampak yang merugikan pelanggan, masyarakat, maupun lingkungan. Hasilnya, selama tahun 2015, ICON+ tidak menerima denda maupun sanksi terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan tentang komunikasi pemasaran. [G4-PR7]

### Survei Kepuasan Pelanggan

Bagi ICON+, kepuasan pelanggan merupakan salah satu aspek penting untuk keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, pada tahun 2015 ICON+ kembali mengadakan survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan oleh Pixel Research sebagai pihak independen. Survei ini bertujuan untuk mengetahui nilai kepuasan dan nilai ketidakpuasan pelanggan terhadap layanan yang telah diberikan Perusahaan dan kompetitor, mengetahui atribut-atribut layanan Perusahaan yang perlu dilakukan perbaikan dan tingkat prioritas perbaikannya, serta melakukan komparasi performa Perusahaan dibandingkan kompetitor dalam hal kepuasan, loyalitas, dan kekuatan merek (*brand image*).

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah studi kuantitatif melalui metode pengumpulan data *online survey/web survey*. Sampel survei ini terdiri dari 110 pelanggan ICON+ dan 150 pelanggan kompetitor. Dalam survei ini akan didapatkan lima indeks penilaian yaitu *Customer Satisfaction Index (CSI)*, *Customer Dissatisfaction Index (CDI)*, *Customer Loyalty Index (CLI)*, *Net Promoter Score (NPS)*, dan *Brand Strength*. [G4-PR5]

ICON+ ensures that in the implementation of marketing communications programs, no adverse impact on customers, communities, and the environment. As a result, during 2015, ICON+ did not get fine or sanction related to noncompliance incidents with regulations on marketing communications. [G4-PR7]

### Customer Satisfaction Survey

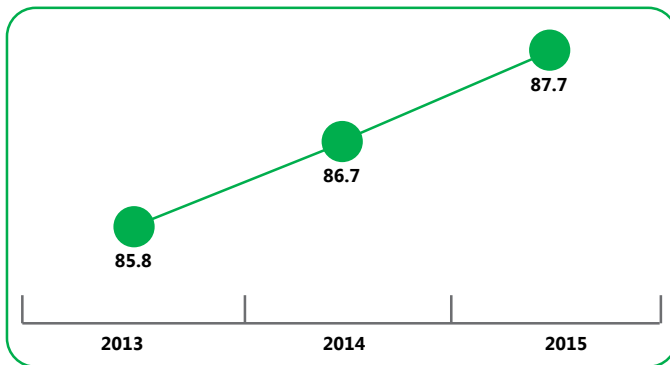
For ICON+, customer satisfaction is one of important aspects for the sustainability of Company's business. To that end, in 2015 ICON+ held a customer satisfaction survey conducted by Pixel Research as an independent party. This survey aims to determine the value of customer satisfaction and value of customer dissatisfaction with the services that have been awarded the Company and its competitors, knowing attributes the Company's services that need to be improved and the priority level of improvement, and to conduct a comparative performance of the Company compared to competitors in terms of satisfaction, loyalty, and strength brand (*brand image*).

The method used in this survey was a quantitative study by online survey/web survey data collection method. The survey sample consisted of 110 of ICON+ customers and 150 customers of ICON+ competitors. In this survey, it would be obtained five assessment index that is Customer Satisfaction Index (CSI), Customer Dissatisfaction Index (CDI), Customer Loyalty Index (CLI), Net Promoter Score(NPS), and Brand Strength. [G4-PR5]

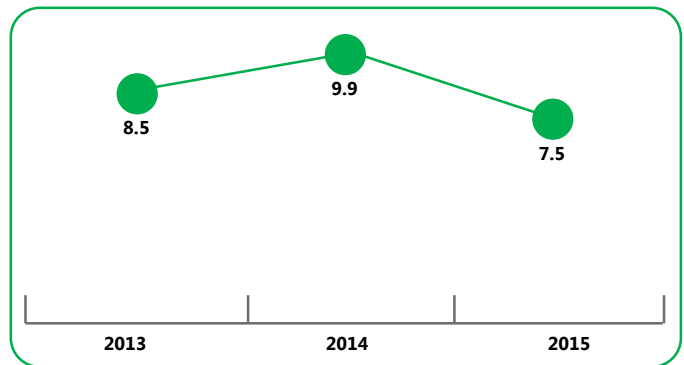
## Dimensi Layanan Penilaian Survei Dimensions of Service Survey Assessment

| Keterangan<br>Information  | Dimensi Layanan<br>Service Dimension   |
|--|--|
| Customer Satisfaction Index dan Customer Dissatisfaction Index<br>Customer Satisfaction Index and Customer Dissatisfaction Index | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Marketing</li> <li>- Sales</li> <li>- Aktivasi/Instalasi<br/>Activation/Installation</li> <li>- Contact Center</li> <li>- Customer Account</li> <li>- Field Support</li> <li>- Billing</li> </ul> |
| Customer Loyalty Index dan Net Promoter Score<br>Customer Loyalty Index and Net Promoter Score                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Switching Barrier</li> <li>- Attitude</li> <li>- Behavior</li> </ul>  |
| Brand Strenght   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Familiarity</li> <li>- Trust</li> <li>- Bonding</li> </ul>  |

Grafis CSI Graphics of CSI



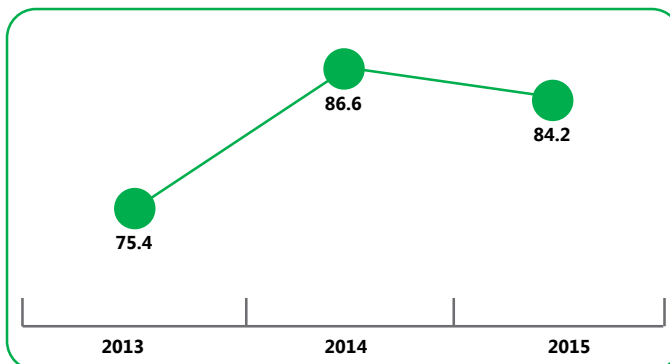
Grafis CDI Graphics of CDI



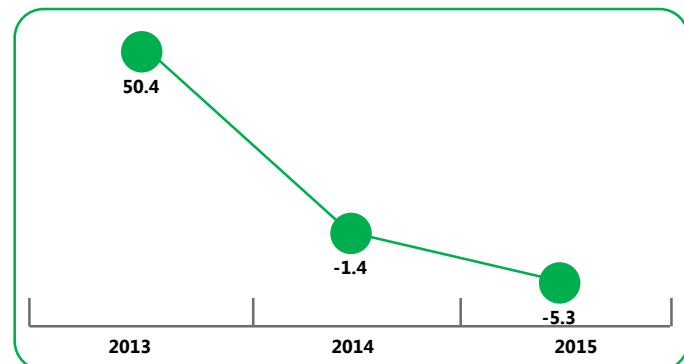
Nilai CSI dan CDI pada tahun 2015 secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini menunjukkan pada tahun 2015 tingkat kepuasan pelanggan semakin tinggi yang berarti pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan semakin baik.

Overall, the value of CSI and CDI in 2015 is better than in 2014. It shows that in 2015 that the level of customer satisfaction is higher, which means the services provided by the Company is getting better.

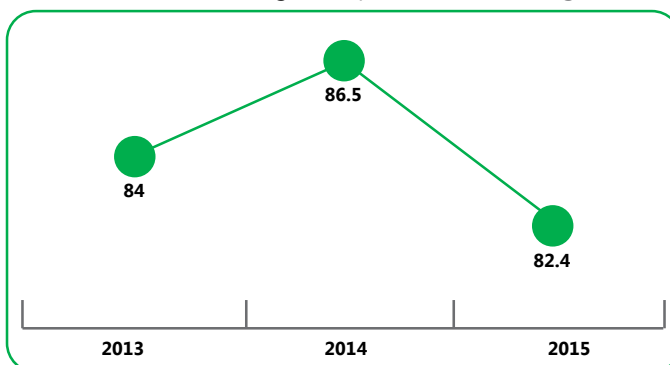
Grafis CLI Graphics of CLI



Grafis NPS Graphics of NPS



Grafik Brand Strength Graphics of Brand Strength



Namun, nilai CLI, NPS, dan *Brand Strength* pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014. Oleh karena itu, ICON+ telah melakukan serangkaian *action plan*, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi promosi/acara pemasaran *provider* ICON+.
2. Kemudahan menghubungi *sales*.
3. Ketepatan waktu aktivasi.
4. Kecepatan penanganan gangguan.
5. Akurasi informasi yang diberikan.

### Testimoni

However, the value of the CLI, NPS, and Brand Strength in 2015 has decreased compared to 2014. Therefore, ICON+ has conducted a series of action plans, as follows:

1. Frequency promotional/marketing event provider ICON+.
2. Ease of contacting sales.
3. Timeliness activation.
4. Speed of interrupt handling.
5. Accuracy of provided information

### Testimonials

Putri



Divisi Usaha dan Operasi Armada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna  
Business and Fleet Operation Division PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

#### User-Friendly

Dalam membuat aplikasi ini, ICON+ dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah bekerja sama dengan sangat apik. Meskipun awalnya banyak kekurangan, namun saat ini aplikasi SIM I-Nita sudah disempurnakan. Sebagai user, awalnya merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi SIM I-Nita namun kini aplikasi tersebut sudah *user-friendly* dan sangat membantu mewujudkan transparansi proses bisnis.

In making this application, ICON+ and PT Sailing Ark Adhiguna has teamed up with a very slick. Although initially a lot of flaws, but this time I-Nita SIM application has been enhanced. As a user, initially had difficulty in using the SIM application I-Nita but now the app is user-friendly and very helpful to realize the transparency of business processes.

Aman Riyadi



Direktur Informasi dan Komunikasi Ditjen PAS  
Director of Information and Communication Ditjen PAS

ICON+ Memberikan yang Terbaik  
ICON+ Delivers the Best

Kami mempercayakan transformasi IT Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM kepada ICON+ karena kami meyakini bahwa sebagai BUMN, ICON+ akan mendukung tercapainya kinerja ekselen lembaga pemerintahan seperti kami. Sejauh ini, ICON+ mempersembahkan kualitas layanan dan produk terbaiknya kepada kami. ICON+ bahkan aktif memberi solusi-solusi, seperti pembayaran jaringan seluruh UPT akan dibuat terpusat. Sehingga semua pengeluaran jaringan bisa termonitor di kantor pusat.

We entrust the IT transformation of the Directorate General of Corrections Ministry of Justice and Human Rights to ICON+ because we believe that as an SOE, ICON+ will support the achievement of excellence performance of government institutions. So far, ICON+ has been offering quality service and the best products to us. ICON+ even actively provides solutions, such as the payment of the entire network of UPT will be made centrally. So that all network expenditure can be monitored at the central office.



# **MENINGKATKAN KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

IMPROVING THE OCCUPATIONAL  
HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE





## Meningkatkan Kinerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Improving The Occupational Health And Safety Performance

"ICON+ berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja untuk mewujudkan ICONers Sehat, Selamat, dan Sejahtera."

"ICON+ is committed to improve OHS to realize Healthy, Happy and Prosperous ICONers."

ICON+ menyadari bahwa dengan konsisten menerapkan aturan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dapat meminimalisir penyakit akibat kerja dan potensi kecelakaan kerja. Oleh karena itu, ICON+ telah menyusun kebijakan K3, membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), dan menyelenggarakan program pelatihan K3 untuk mewujudkan ICONers Sehat, Selamat, dan Sejahtera.

### Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka menghasilkan layanan jasa penyelenggara jaringan & telekomunikasi yang berkualitas dan kompetitif, ICON+ telah menyusun kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengantisipasi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Lemahnya budaya kerja yang mengutamakan prinsip keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja.
2. Meningkatnya angka kecelakaan kerja yang mengakibatkan tidak tercapainya target kinerja yang ditetapkan.
3. Lemahnya dukungan Unit Perusahaan terkait dengan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja tersebut diantaranya yaitu: [G4 - DMA]

1. Keputusan Direksi Nomor: 067/SK/001/Pusat/ICON+/2010 tentang *Standard Operation Procedure (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, Pengamanan Pencurian dan Penanganan Ancaman Bom*, serta Bagan Alir Penjagaan Umum, Penerimaan Tamu dan Penjagaan Kendaraan pada Kantor PT Indonesia Comnets Plus tanggal 12 Oktober 2010.
2. Keputusan Direksi Nomor: 050/SK/001/Pusat/ICON+/2012 tentang *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja PT Indonesia Comnets Plus* tanggal 16 Mei 2012.
3. Keputusan Direksi Nomor 051/SK/001/Pusat/ICON+/2012 tentang *Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Stringing Kabel Fiber Optic* tanggal 23 Mei 2012.
4. *Standard Operational Prosedure (SOP) Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja* dengan No. Dokumen: 4-(1.3.3.5).1.X.2015 tanggal 01 Juni 2015.

ICON+ realizes that by applying consistently the rules relating to safety and health (K3), can minimize potential occupational diseases and workplace accidents. Therefore, ICON+ has formulated a K3 policy, formed a Committee of Health and Safety at Work (P2K3), and K3 training programs to realize Healthy, Happy and Prosperous ICONers.

### Occupational Health and Safety Policy

In order to produce services providers and telecommunication network quality and competitive, ICON+ has drawn up health and safety policies in anticipation of the following factors:

1. Lack of work culture that promotes the principles of security and safety in the workplace.
2. The increasing number of accidents resulting in failure to achieve the performance targets set.
3. Lack of support unit associated with the Company's health and safety aspects.

Health and safety policy Among them, they are: [G4 - DMA]

1. Directors' Decision No.067/SK/001/Pusat/ICON+/2010 on Standard Operation Procedure (SOP) Prevention and Fire Fighting, Security Theft and handling bomb threat, as well as Flowchart Care Works, Reception and Care Vehicles at the Office of PT Indonesia Comnets Plus dated 12 October 2010.
2. The Board of Directors Decision No.050/SK/001/Pusat/ICON+/2012 on Work Environment Health Requirements of PT Indonesia Comnets Plus dated 16 May 2012.
3. The Board of Directors Decision No.051/SK/001/Pusat/ICON+/2012 on Standard Operating Procedures (SOP) Health and Safety (K3) Fiber Optic Cable Stringing dated 23 May 2012.
4. Standard Operating Procedure (SOP) Work Accident Reporting and Investigation No. Document: 4-(1.3.3.5).1.X.2015 dated 1 June 2015 .

## Isi dari Prosedur K3 [G4-LA8] Content of K3 Procedure

| Provinsi  | UMP  |
|---|--|
| <p>Keputusan Direksi Nomor: 067/SK/001/Pusat/ICON+/2010 tentang Standard Operation Procedure (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, Pengamanan Pencurian dan Penanganan Ancaman Bom, serta Bagan Alir Penjagaan Umum, Penerimaan Tamu dan Penjagaan Kendaraan pada Kantor PT Indonesia Comnets Plus tanggal 12 Oktober 2010.</p> <p>Directors' Decision No.067/SK/001/Pusat/ ICON +/2010 on Standard Operation Procedure (SOP) Prevention and Fire Fighting, Security Theft and handling bomb threat, as well as Flowchart Care Works, Reception and Care Vehicles at the Office of PT Indonesia Comnets Plus dated 12 October 2010</p> <p>Keputusan Direksi Nomor: 050/SK/001/Pusat/ICON+/2012 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja PT Indonesia Comnets Plus tanggal 16 Mei 2012.</p> <p>Directors' Decision No. 050 / SK / 001 / Center / ICON + / 2012 on Work Environment Health Requirements PT Indonesia Comnets Plus dated 16 May 2012.</p> | <p>Berisi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pra Prosedur.</li> <li>- Prosedur Penanggulangan Kebakaran Apabila Mendengar Bunyi Alarm Kebakaran Lantai (Local Fire Alarm) atau Alarm Kebakaran Gedung (General Fire Alarm).</li> <li>- Proses Evakuasi dan Penyelamatan Dokumen/Barang.</li> <li>- Prosedur di Tempat Berkumpul dan Tempat Penampung Dokumen/Barang.</li> <li>- Prosedur Penanggulangan Kebakaran Gedung.</li> <li>- Prosedur Khusus Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.</li> </ul> <p>Contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre- Procedure.</li> <li>- Fire Fighting Fire Alarm Sound Procedure When Hearing Floor (Local Fire Alarm)</li> <li>- or Fire Alarm Building (General Fire Alarm).</li> <li>- Evacuation Process and Document Rescue/Item.</li> <li>- in a Place of Assembly and Place Container Document/Item Procedure.</li> <li>- Fire Fighting Building Procedure.</li> <li>- Special Procedures of Fire Hazard Prevention and Control.</li> </ul> <p>Berisi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persyaratan Air Bersih.</li> <li>- Persyaratan Udara Ruangan.</li> <li>- Persyaratan Limbah.</li> <li>- Persyaratan Pencahayaan di Ruangan.</li> <li>- Persyaratan Kebisingan di Ruangan.</li> <li>- Persyaratan Ruang dan Bangunan.</li> <li>- Persyaratan Toilet.</li> <li>- Persyaratan Instalasi.</li> </ul> <p>Contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Clean Water Supply Requirement.</li> <li>- Room Air Requirement.</li> <li>- Waste Requirement</li> <li>- Lighting Room Requirement .</li> <li>- Noisy Room Requirement.</li> <li>- Space and Building Room.</li> <li>- Toilet Requirement.</li> <li>- Installation Requirement.</li> </ul> |
| <p>Keputusan Direksi Nomor 051/SK/001/Pusat/ICON+/2012 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Stringing Kabel Fiber Optic tanggal 23 Mei 2012.</p>   | <p>Berisi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelengkapan Alat Kerja Utama.</li> <li>- Kelengkapan Alat Kerja ADSS.</li> <li>- Kelengkapan Alat Kerja FA.</li> <li>- Kelengkapan Alat Kerja Figure 8.</li> <li>- Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD).</li> <li>- Loading Kabel Fiber Optic (FO).</li> <li>- Unloading Kabel Fiber Optic (FO).</li> <li>- Transportasi Kabel Fiber Optic (FO).</li> <li>- Kelengkapan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).</li> <li>- Lokasi Pelanggan.</li> <li>- Pekerjaan di Lingkungan PLN Distribusi.</li> <li>- Pekerjaan di Tiang PLN.</li> <li>- Pekerjaan di Lingkungan PLN Gardu Induk.</li> <li>- Penanganan Kecelakaan Kerja.</li> <li>- Proteksi Bahaya.</li> <li>- Bekerja di Keadaan Bertegangan.</li> <li>- Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Listrik.</li> <li>- Pertolongan Pertama Bagi Korban yang Berhenti Bernafas.</li> <li>- Pertolongan Pertama Bagi Korban yang Mengalami Pendarahan.</li> <li>- Pertolongan Pertama Bagi Korban yang Patah Tulang</li> </ul>   |

Directors Decision No. 051 / SK / 001 / Center / ICON + / 2012 on Standard Operating Procedures ( SOP ) Occupational Health and Safety ( K3 ) Fiber Optic Cable Stringing dated May 23, 2012.

Contains:

- Working Tools Completeness.
- ADDS Working Tools Completeness.
- FA Working Tools.
- Working Tool Figure 8 Completeness.
- Completeness of Personal Protective Equipment (PPE).
- Loading Cable Fiber Optic (FO).
- Unloading Cable Fiber Optic (FO).
- Transport Fiber Optic (FO).
- Completeness Box Contents First Aid in Accidents (P3K).
- Customer Location.
- Employment in the Environment PLN.
- Work in Pole PLN.
- Employment in the Environment PLN substation.
- Work Accident Handling.
- Hazard Protection.
- Working in state -Voltage.
- First Aid Electric.
- First Aid for Victims of the Stop Breathing.
- First Aid for Victims Experiencing Bleeding.
- First Aid for Victims of the Broken Bones

Standard Operational Prosedure (SOP) Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja dengan No. Dokumen: 4-(1.3.3.5).1.X.2015 tanggal 01 Juni 2015.

Berisi tentang:

- Pelaporan Awal Insiden Kecelakaan Kerja.
- Respon Terhadap Insiden Kecelakaan.
- Investigasi Insiden Kecelakaan.
- Statistik Insiden Kecelakaan Kerja.

Standard Operating Procedure (SOP) Work Accident Reporting and Investigation No. Documents : 4- ( 1.3.3.5 ) .1.X.2015 dated 1 June 2015

Contains:

- Early Incident Reporting Accidents.
- Response to Incidents Accidents.
- Accident Incident Investigation.
- Work Accident Incident Statistics.

Kebijakan tersebut menjadi pedoman seluruh insan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera, dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selaku penanggung jawab, memberikan pengawasan dan penasehatan dalam penerapan K3 serta memastikan bahwa fungsi kebijakan K3 Perusahaan sudah kredibel dan kompeten. Kebijakan dan prosedur K3 tersebut kerja telah tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah Peraturan Perusahaan Pasal 67 Ayat 1 sampai 8 dan selalu ditinjau dan disesuaikan secara berkala, agar dapat mengikuti dinamika perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The policy is to be a guide for all Companies in creating a healthy work environment, free of injury, and conduct operations according to the rules applicable. Board of Commissioners and Directors of the Company as a responsible, provide a supervision and counseling in the implementation of K3 and ensure the policy function K3 company has a credible and competent. Policies and procedures have been listed K3 work formally and in writing within a company regulations Article 67 Clause 1 to 8 and are reviewed and adjusted periodically to keep pace with the dynamic development of rules and regulations.

### Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Implementasi K3 di lingkungan kerja Perusahaan di awali dengan pembentukan komite K3 yang bernama Panitia Pembina keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang menangani seluruh kebijakan dan prosedur K3. Pembentukan ini berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 089/SK/001/Pusat/ICON+/2013 tentang Panitia Pembina Kesehatan dan keselamatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus tanggal 20 Agustus 2013. Struktur formal kepengurusan sebanyak 13 pegawai (2,30% dari total pegawai Perusahaan) yang terdiri dari 1 orang ketua, 1 orang wakil ketua, 1 orang sekertaris, dan 10 orang anggota. [G4-LA5]

### Occupational Health and Safety Committee

The implementation of K3 in the Company's working environment begins with the formation of K3 committee called, Committee of Health and Safety at Work (P2K3), which handles all K3 policies and procedures. The formation of the Board of Directors Decree No.089/SK/001/Pusat/ICON+/2013 of the Health and Safety Work Committee (P2K3) in Environment of PT Indonesia Comnets Plus on 20 August 2013. The formal structure of the management of as many as 13 employees (2.30% of total employees of the Company) that consists of 1 chairman , 1 vice- chairman, one person secretary, and 10 members. [G4-LA5]

**Struktur Organisasi P2K3**  
P2K3 Organization Structure



- |   |   |
|---|---|
| <p><b>Anggota P2K3:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Officer</i> Administrasi dan Fasilitas Pada Regional Jawa Barat</li> <li>- <i>Junior Officer</i> Administrasi dan Fasilitas Pada Regional Jawa Tengah &amp; DIY</li> <li>- <i>Officer</i> Administrasi dan Fasilitas Pada Regional Jawa Timur</li> <li>- <i>Officer</i> Administrasi dan Fasilitas Pada Regional Bali dan Nusa Tenggara</li> <li>- <i>Junior Officer</i> Administrasi dan Fasilitas Pada Regional Indonesia Timur</li> <li>- <i>Junior Officer</i> Administrasi dan Fasilitas Pada Regional Sumatera Bag.Utara</li> <li>- <i>Officer</i> Administrasi dan Fasilitas Pada Regional Sumatera Bagian Tengah</li> <li>- <i>Officer</i> Administrasi dan Fasilitas Pada Regional Sumatera Bagian Selatan</li> <li>- <i>Supervisor</i> Pemeliharaan Area Kaltengbar dan Area Khusus</li> <li>- <i>Officer</i> Administrasi Proyek pada Pembangunan</li> </ul> | <p><b>Members of P2K3:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Officer Administration and Facilities In West Java Region</li> <li>- Junior Officer Administration and Facilities In Center Java &amp; DIY Region</li> <li>- Officer Administration and Facility In East Java Region</li> <li>- Officer Regional Administration &amp; Facilities In Bali &amp; Nusa Tenggara Region</li> <li>- Junior Officer Administration and Facilities In Eastern Indonesia Region</li> <li>- Junior Officer Administration and Facilities In Northern Sumatra Region</li> <li>- Officer Administration and Facilities In Central Sumatra Region</li> <li>- Officer Administration and Facility In Southern Sumatra Region</li> <li>- Maintenance Supervisor in Kaltengbar Area and Special Area</li> <li>- Project Administration Officer at Development</li> </ul> |
|---|---|

**Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Dalam rangka meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan, ICON+ senantiasa menyelenggarakan program pelatihan yang terdiri dari: [G4-LA7]

**Occupational Health and Safety Training**

In order to improve health and safety performance on an ongoing basis, ICON+ always run a training program consisting of: [G4-LA7]

**Program Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Health and Safety Training Program

| Jenis Pelatihan<br>Kind of Training   | Deskripsi<br>Description   | Jumlah Peserta<br>Numbers of Participants |
|---|--|---|
| Pelatihan K3 kelistrikan, tersertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI    | ICON+ bekerja sama dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI mengadakan pelatihan K3 kelistrikan untuk membekali para pegawai khususnya teknisi agar lebih mendedepankan prinsip kerja aman dalam pelaksanaan tugas kerja. | 15 orang<br>(tersertifikasi)              |
| Electricity K3 Training electricity, certified by the Ministry of Manpower and Transmigration | ICON+, in cooperation with the Ministry of Manpower and Transmigration holds K3 electrical training to equip employees, especially technicians to be more emphasis on the principles of safe work in the execution of work tasks.    | 15 participants<br>(certified)            |

Selain memperhatikan keselamatan kerja, ICON+ juga memperhatikan kesehatan seluruh pegawai maupun keluarga mereka sesuai peraturan perundangan yang berlaku yaitu dengan memberikan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi pegawai. ICON+ memberikan biaya kesehatan rumah sakit bagi pegawai dan anggota keluarga pegawai. Selain pemeriksaan berkala, ICON+ juga melakukan kegiatan peningkatan kesadaran akan kesehatan kerja melalui kegiatan olah raga yang dikelola oleh Badan Pengurus Olah Raga (BAPOR) ICON+.

### Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada tahun 2015, ICON+ telah mengelola keselamatan dan kesehatan kerja 564 orang pegawai. Dalam implementasinya, ICON+ telah memastikan bahwa penerapan kebijakan dan prosedur terkait keselamatan dan kesehatan kerja sudah berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan yang dibuktikan dengan tidak terjadi kecelakaan (*zero accident*) selama tahun 2015 [G4-LA6]

In addition to pay attention to safety, ICON+ also concerns the health of all employees and their families in accordance with prevailing regulations by giving Labor Social Security for employees. ICON+ provides hospital medical costs for employees and family members of employees. In addition to periodic checks, ICON+ is also conducting increased awareness of occupational health through sport activities managed by the Governing Body of Sport (Bapor) ICON+.

### Occupational Health and Safety Performance

In 2015, ICON+ has been managing helath and safety employees 564 people. In the implementation, ICON+ has ensured that the implementation of policies and procedures related to occupational safety and health has been running effectively, efficiently, and sustainably as evidenced by accidents ( zero accident ) during 2015. [G4-LA6]

#### KSF Bicara Keselamatan dan Kesehatan Kerja KSF Talk on Occupational Health and Safety



Pada tanggal 11 November 2015 di Aula ICON+ Mampang, *Knowledge Sharing Forum* (KSF) yang merupakan program rutin inisiasi Divisi Pengembangan Organisasi kembali di gelar dengan mengusung tema "*Basic Safety, Menjaga Keseimbangan Kesehatan dan Risiko Penyakit di Tempat Kerja*". ICONers berkesempatan memperoleh ilmu dan pengalaman dari dua narasumber, yaitu Manajer Umum, Heni Utari Ambarwati dan Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Doni Hikmat Ramdhan.

Pada pemaparan yang berjudul "Menggapai Mimpi Wujudkan ICONers Sehat, Selamat, dan Sejahtera", Heni Utari mengungkapkan berbagai hal terkait penerapan K3 di ICON+. Beliau mengajak seluruh ICONers untuk mendukung impian untuk membangun gedung sendiri dengan berbagai fasilitas

On 11 November 2015 at the Hall of ICON+ Mampang, *Knowledge Sharing Forum* (KSF) is a regular program initiation of Organization Development Division, with the theme "*Basic Safety, Balancing Health and Disease Risk in the Workplace*". ICONers has an opportunity to gain knowledge and experience from two speakers, they are General Manager, HeniUtariAmbarwati and Lecturer at the Faculty of Public Health, University of Indonesia, Doni Wisdom Ramdhan.

In the presentation, entitled "Reaching the Dream Realize Healthy, Happy and Prosperous ICONers", HeniUtari revealed various matters relating to the implementation of K3 at ICON+. He invites all ICONers to support the dream of their own building with various supporting facilities as well as the work on

penunjang kerja serta berlandaskan prinsip-prinsip K3. Untuk mewujudkannya, diperlukan dukungan ICONers dengan senantiasa menerapkan 5S yaitu Seiri (Ringkas), Seiton (Rapi), Seiso (Resik), Seiketsu (Rawat), dan Shitsuke (Rajin) dalam keseharian di tempat kerja.

Selanjutnya, Doni Hikmat Ramdhan menyampaikan presentasi seputar K3 dan cara pengendaliannya. Beliau mengungkapkan bahwa kemungkinan masalah utama pegawai kantor adalah gangguan otot dan stres. Lalu beliau membagi tips mencegah terjadinya gangguan otot untuk ICONers yang sering berkeja menggunakan komputer/laptop.

the principles of K3. To make it happen, the necessary support by applying 5S ICONers, they are Seiri (Brief) , Seiton (Neat), Seiso (Rehearsal), Seiketsu (Caring), and Shitsuke (Diligent ) in everyday workplace .

Furthermore, DoniHikmatRamdhan delivered presentations on K3 and how to control. He said that the possibility of major workers problems are musculoskeletal disorders and stress. Then he split the tips to prevent muscle breakdown to ICONerswho often works using a computer/laptop.



# MENGEMBANGKAN PEGAWAI POTENSIAL YANG TANGGUH

DEVELOP A STRONG POTENTIAL EMPLOYEE





## Mengembangkan Pegawai Potensial Yang Tangguh

Develop a Strong Potential Employee

"ICON+ menjadikan pegawai sebagai aset vital yang memiliki potensi kemampuan untuk kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya, ICON+ berkomitmen untuk mengembangkan kualitas maupun kuantitas pegawai secara berkelanjutan."

"ICON+ makes employees as a vital asset that has the potential ability to progress the Company. Therefore, ICON+ is committed to develop the quality and quantity of employees on an ongoing basis."

ICON+ menyadari bahwa keberadaan pegawai bukanlah semata-mata sebagai pelaku dari proses bisnis, namun sebagai aset vital karena tersimpan potensi dan kemampuan yang diperlukan untuk kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya, ICON+ berkomitmen untuk mengembangkan kualitas maupun kuantitas pegawai secara berkelanjutan seperti pendidikan dan pelatihan, pengembangan karir, sistem manajemen kinerja, rekrutmen dan seleksi yang efektif, dan aktualisasi diri. Dengan adanya berbagai aktivitas pengembangan tersebut, secara langsung akan meningkatkan loyalitas pegawai yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. ICON+ telah membuat kebijakan terkait pengembangan pegawai, yaitu: [G4-DMA-LA]

1. Sistem Manajemen Kinerja Pegawai: 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015
2. Pendidikan dan Pelatihan: 019.K/DIR-ICON+/2002
3. Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan: 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012
4. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai: 091/SK/001/PUSAT/ICON+/2010; perubahan: 044-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2012
5. ICON+ Knowledge Management : 031/SK/001/PUSAT/ICON+/2010

### Kesatuan dan Keragaman Pegawai

ICON+ secara berkelanjutan meningkatkan dan membina pegawai baik dari sisi jumlah, komposisi, latar belakang, usia, jenis kelamin, serta berbagai aspek keragaman lainnya. Keheterogenan ini akan semakin memperluas pola pikir dan kreativitas pegawai untuk senantiasa berkarya dan berinovasi untuk kemajuan Perusahaan.

Pada tahun 2015, jumlah pegawai Perusahaan mencapai 564 orang pegawai yang terdiri dari 404 orang pegawai laki-laki (71,63%) dan 160 orang pegawai perempuan (28,27%). Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 26,17% dari tahun 2014 yang berjumlah 447 orang pegawai. Dengan komposisi pegawai tersebut, ICON+ menjadi tempat beraktualisasi kedua gender untuk saling bersinergi.

ICON+ realizes that the employee is not solely as the agent of the business process, but as a vital asset for the stored potential and capabilities required for the advancement of the Company. Therefore, ICON+ is committed to develop the quality and quantity of employees on an ongoing basis, such as education and training, career development, performance management system, effective recruitment and selection, and self-actualization. With the various activities of the development, will directly increase employee loyalty that affect the Company's performance. ICON+ has made a policy related to employee development, namely: [G4-DMA-LA]

1. Employee Performance Management System: 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015
2. Education and Training: 019.K/DIR-ICON+/2002
3. Evaluation of Education and Training: 007 SK/001/PUSAT/ICON+/2012
4. Recruitment and Selection Employees System: 091/SK 001/PUSAT/ICON+/2010; change: 044-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2012
5. ICON+ Knowledge Management: 031/SK/001/PUSAT/ICON+/2010

### Unity and Diversity Officer

ICON+ continuously improves and develops employees either in the number, composition, background, age, gender, or various other aspects of diversity. This heterogeneity will further broaden the mindset and creativity of employees to continue working and innovating on the Company.

In 2015, the number of employees of the Company reached 564 employees comprising 404 employees males (71.63 %) and 160 female employees (28.27 %). The figure has increased of 26.17 % from 2014, amounting to 447 employees. With the composition of the employees, ICON+ became tempat beraktualisasi both sexes to work in synergy.

**Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015 [G4-10]**  
Demographics of Employees by Sex 2015

| Keterangan Description                       | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
|--|----------------|------------------|--------------|
| Pegawai Organik Organic Employee             | 362            | 153              | 515          |
| Pegawai Tugas Karya Work Assignment Employee | 38             | 7                | 45           |
| Pegawai PKWT PKWT Employee                   | 4              | 0                | 4            |
| <b>Jumlah Total</b>                          | <b>404</b>     | <b>160</b>       | <b>564</b>   |
| <b>Lokasi Location</b>                       |                |                  |              |
| Jakarta                                      | 326            | 137              | 463          |
| Bandung                                      | 10             | 4                | 14           |
| Semarang                                     | 6              | 6                | 12           |
| Surabaya                                     | 12             | 4                | 16           |
| Denpasar                                     | 6              | 3                | 9            |
| Makassar                                     | 16             | 2                | 18           |
| Medan  | 7              | 1                | 8            |
| Padang                                       | 10             | 1                | 11           |
| Palembang                                    | 11             | 2                | 13           |
| <b>Jumlah Total</b>                          | <b>404</b>     | <b>160</b>       | <b>564</b>   |
| <b>Pendidikan Education</b>                  |                |                  |              |
| SLTA Senior High School                      | 7              | 0                | 7            |
| Diploma                                      | 31             | 8                | 39           |
| Sarjana Bachelor                             | 343            | 141              | 484          |
| Pasca Sarjana Post Graduate                  | 23             | 11               | 34           |
| <b>Jumlah Total</b>                          | <b>404</b>     | <b>160</b>       | <b>564</b>   |
| <b>Usia Age</b>                              |                |                  |              |
| <30 Tahun <30 years                          | 188            | 91               | 279          |
| 30-50 Tahun 30-50 years                      | 202            | 69               | 271          |
| >50 Tahun >50 years                          | 14             | -                | 14           |
| <b>Jumlah Total</b>                          | <b>404</b>     | <b>160</b>       | <b>564</b>   |

**Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2015 [G4-LA12]**  
Demographics of Employee, based on work hierarchy in 2015

| Keterangan<br>Description      | Manaje-<br>men Atas<br>Top Man-<br>agement | Manaje-<br>men Me-<br>nengah<br>Middle<br>Manage-<br>ment | Supervi-<br>sor Atas<br>Top Super-<br>visor | Supervi-<br>sor Dasar<br>Low Su-<br>pervisor | Fungsi-<br>onal 1<br>Function-<br>al 1 | Fungsi-<br>onal 2<br>Function-<br>al 2 | Fungsi-<br>onal 3<br>Function-<br>al 3 | Fungsi-<br>onal 4<br>Function-<br>al 4 | Fungsi-<br>onal 5<br>Function-<br>al 5 | Fungsi-<br>onal 6<br>Function-<br>al 6 |
|--------------------------------|--|---|---|--|--|--|--|--|--|--|
| <b>Jenis Kelamin Gender</b>    |  |   |   |  |  |  |  |  |  |  |
| Laki-laki Male                 | 12   | 43  | 18  | 52   | 3                                      | 3                                      | 6                                      | 17                                     | 206                                    | 44                                     |
| Perempuan Female               | 1  | 7   | 5   | 11   | 0                                      | 0                                      | 0                                      | 5                                      | 111                                    | 20                                     |
| Jumlah Amount                  | 13   | 50  | 23  | 63   | 3                                      | 3                                      | 6                                      | 22                                     | 317                                    | 64                                     |
| <b>Lokasi Location</b>         |  |   |   |  |  |  |  |  |  |  |
| Jakarta                        | 13   | 42  | 22  | 43   | 3                                      | 3                                      | 6                                      | 22                                     | 267                                    | 40                                     |
| Bandung                        | -  | 1   | 1   | 1  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 7                                      | 4                                      |
| Semarang                       | -  | 1   | -   | 2  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 5                                      | 4                                      |
| Surabaya                       | -  | 1   | -   | 2  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 9                                      | 4                                      |
| Denpasar                       | -  | 1   | -   | 2  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 5                                      | 1                                      |
| Makassar                       | -  | 1   | -   | 4  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 9                                      | 4                                      |
| Medan                          | -  | 1   | -   | 1  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 4                                      | 2                                      |
| Padang                         | -  | 1   | -   | 3  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 4                                      | 3                                      |
| Palembang                      | -  | 1   | -   | 3  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 7                                      | 2                                      |
| <b>Jumlah Total</b>            | <b>13</b>                                  | <b>50</b>   | <b>23</b>                                   | <b>63</b>                                    | <b>3</b>                               | <b>3</b>                               | <b>6</b>                               | <b>22</b>                              | <b>317</b>                             | <b>64</b>                              |
| <b>Usia Age</b>                |  |   |   |  |  |  |  |  |  |  |
| <30 Tahun <30 Years            | -  | -   | 4   | 12   | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 206                                    | 57                                     |
| 30-50 Tahun 30-50 Years        | 12   | 49  | 18  | 51   | -                                      | 2                                      | 4                                      | 17                                     | 111                                    | 7                                      |
| >50 Tahun >50 Years            | 1  | 1   | 1   | -  | 3                                      | 1                                      | 2                                      | 5                                      | -                                      | -                                      |
| <b>Jumlah Total</b>            | <b>13</b>                                  | <b>50</b>   | <b>23</b>                                   | <b>63</b>                                    | <b>3</b>                               | <b>3</b>                               | <b>6</b>                               | <b>22</b>                              | <b>317</b>                             | <b>64</b>                              |
| <b>Pendidikan Education</b>    |  |   |   |  |  |  |  |  |  |  |
| SLTA High School               | -  | -   | 2   | 1  | -                                      | -                                      | 1                                      | 3                                      | -                                      | -                                      |
| Diploma                        | 1  | 3   | 2   | -  | -                                      | -                                      | -                                      | -                                      | 14                                     | 19                                     |
| Sarjana Bachelor               | 7  | 38  | 18  | 58   | 2                                      | 2                                      | 4                                      | 15                                     | 295                                    | 45                                     |
| Pasca Sarjana<br>Post-Graduate | 5  | 9   | 1   | 4  | 1                                      | 1                                      | 1                                      | 4                                      | 8                                      | -                                      |
| <b>Jumlah Total</b>            | <b>13</b>                                  | <b>50</b>   | <b>23</b>                                   | <b>63</b>                                    | <b>3</b>                               | <b>3</b>                               | <b>6</b>                               | <b>22</b>                              | <b>317</b>                             | <b>64</b>                              |

### ICON+ Dukung Kesetaraan Gender

"ICON+ mengatur secara adil hak-hak, tanggung jawab, serta perlakuan sosial pegawai laki-laki dan perempuan terutama dalam hal kesempatan berkembang/meningkatkan kompetensi."

UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam pasal 5 dan 6 mengatur bahwa setiap tenaga kerja memiliki

### ICON+ supports Gender Equality

"ICON+ regulates the rights, responsibilities, and employee social treatment of men and women, especially in terms of opportunities of developing/improving competence."

UU no. 13 of 2003 on Labour in Articles 5 and 6 provides that every worker has an equal opportunity to obtain employment

kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan dan berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha. Hal ini menjadi perhatian ICON+ dalam menjalankan roda usaha yang menjamin kesetaraan gender dalam organisasinya. Komitmen Perusahaan dibuktikan dengan dibuatnya aturan mengenai kesetaraan gender dalam Peraturan Perusahaan ICON+ tahun 2015 yang disahkan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.735/HI/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010.

[G4-DMA-HR]

ICON+ menjamin dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai perempuan disegala bidang pelatihan dan pengembangan, karir, serta kesempatan berinovasi dan berkarya lebih untuk Perusahaan. Sejak tahun 2000, pegawai wanita turut berperan penting dalam menjalankan roda Perusahaan yang dibuktikan pegawai perempuan mampu mengisi posisi-posisi tertinggi seperti Direksi, setingkat *General Manager*, dan *Manager*. Dari sisi remunerasi, ICON+ tidak membedakan jumlah remunerasi berdasarkan gender, melainkan kepada jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja. Selain itu, ICON+ memberikan perlindungan bekerja di malam hari atau tempat yang memiliki risiko tinggi kepada pegawai perempuan. ICON+ juga memberikan fasilitas penunjang khusus untuk pegawai perempuan seperti penyediaan fasilitas *nursery room* untuk menunjang peran mereka sebagai ibu dan perempuan karir. Dengan berbagai kesempatan dan kesetaraan tersebut, maka tugas pegawai perempuan adalah membuktikan bahwa semua fasilitas tersebut mampu dipergunakan dengan baik dalam berkontribusi lebih untuk ICON+.

Semua hal tersebut telah diimplementasikan Perusahaan sebagai bentuk peran aktif dalam upaya menghindari diskriminasi di tempat kerja. Terbukti, selama tahun 2015, tidak terdapat kegiatan dan pengaduan terkait insiden diskriminasi yang berlandaskan pada ras, warna kulit, gender, agama, dan bentuk diskriminasi lainnya.

[G4-HR3, G4-HR12]

without discrimination and the right to receive equal treatment without discrimination from employers. This is a concern ICON+ in running the business that guarantees gender equality in the organization. The Company's commitment is evidenced by the making of rules concerning gender equality in the Company Regulations ICON+ 2015 authorized the Ministry of Manpower and Transmigration Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security No. Kep.735/HI/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010.

[G4-DMA-HR]

ICON+ guarantees and opening greater opportunities for female employees in all fields of training and development, career, as well as innovating and creating more opportunities for the Company. Since 2000, female employees played a role important in running the company as evidenced female employees were able to fill the highest positions such as Directors, the level of General Manager, and Manager. In terms of remuneration, ICON+ does not distinguish between the amount of remuneration based on gender, but rather to the level of the position, length of service, and performance appraisal results. Additionally, ICON+ provides protection work in the evenings or a place that has a high risk to the female employee. ICON+ also provides special support facilities for women employees such as the provision of facilities for nursery room to support their role as mothers and career women. With a wide range of opportunities and equality, then the task of female employees is to prove that all these facilities were able to good use in contributing more to ICON+.

[G4-LA13]

All of these things have been implemented by the Company as a form of active role in efforts to avoid discrimination in the workplace. Evidently, during 2015, there are no complaints relating to the activities and incidents of discrimination based on race, color, gender, religion, and other forms of discrimination.

[G4-HR3, G4-HR12]



Ruang Ibu Menyusui Nursery Room

## Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai

Selama tahun 2015, ICON+ melaksanakan rekrutmen pegawai baru secara terbuka melalui pemasangan iklan, *job fair*, *campus expo*, dan *career website* dengan alamat <http://www.iconpln.co.id/id/karir>. Faktor-faktor utama yang dipertimbangkan dalam merekrut calon pegawai adalah faktor kualitas dan kemampuan profesional, tanpa adanya unsur diskriminatif. ICON+ juga mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai penghapusan pekerja anak dengan memberikan syarat usia minimum 18 tahun bagi calon pegawai. Sehingga selama tahun 2015, tidak terdapat insiden pegawai di bawah umur yang dipekerjakan Perusahaan. [G4-HR5]

Pada tahun 2015, ICON+ telah melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 116 orang yang terdiri dari 12 orang lulusan D3, 102 orang lulusan S1, dan 2 orang lulusan S2. Jumlah pegawai baru terbanyak yang direkrut oleh Perusahaan yaitu berlatar belakang pendidikan S1. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pegawai dengan menetapkan standar pendidikan yang disesuaikan dengan tantangan bisnis Perusahaan.

## Recruitment System and Employee selection

In 2015, ICON+ implemented recruitment of new employees openly through advertising, job fairs, campus expo and career website with the address <http://www.iconpln.co.id/id/karir>. The main factors considered in recruiting prospective employees is the factor of quality and professional ability, without any element of discrimination. ICON+ also comply with the legislation on the elimination of child labor by providing a minimum age requirement of 18 years for candidates. So that during 2015, there are no incidents of underage employees employed Company. [G4-HR5]

In 2015, ICON+ has been recruiting new employees as many as 116 people consisting of 12 people of D3 Degree, 102 people, graduated from S1, S2 and 2 graduates. The highest number of new employees hired by the Company ie S1 educational background. This shows that the company is committed to improving the quality of employees by setting the standard of education adapted to the challenges of our business.

### Jumlah Pegawai Baru ICON+ [G4-LA1] Number of ICON+ New Employee

| Keterangan<br>Description   | 2013         |                | 2014         |                | 2015         |                |
|-----------------------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
|                             | Jumlah Total | %              | Jumlah Total | %              | Jumlah Total | %              |
| <b>Jenis Kelamin Gender</b> |              |                |              |                |              |                |
| Laki-laki Male              | 28           | 73,68%         | 89           | 75,42%         | 89           | 76,72%         |
| Perempuan Female            | 10           | 26,32%         | 29           | 24,58%         | 27           | 23,28%         |
| <b>Jumlah Total</b>         | <b>38</b>    | <b>100,00%</b> | <b>118</b>   | <b>100,00%</b> | <b>116</b>   | <b>100,00%</b> |
| <b>Lokasi Location</b>      |              |                |              |                |              |                |
| Jakarta                     | 23           | 60,53%         | 102          | 86,44%         | 107          | 92,24%         |
| Bandung                     | 2            | 5,26%          | 3            | 2,54%          | -            | -              |
| Semarang                    | 2            | 5,26%          | 1            | 0,85%          | -            | -              |
| Surabaya                    | 3            | 7,89%          | 2            | 1,69%          | -            | -              |
| Denpasar                    | 1            | 2,63%          | 1            | 0,85%          | 2            | 1,72%          |
| Makassar                    | 2            | 5,26%          | 2            | 1,69%          | 2            | 1,72%          |
| Medan                       | 2            | 5,26%          | 3            | 2,54%          | 2            | 1,72%          |
| Padang                      | 2            | 5,26%          | 2            | 1,69%          | -            | -              |
| Palembang                   | 1            | 2,63%          | 2            | 1,69%          | 3            | 2,59%          |
| <b>Jumlah Total</b>         | <b>38</b>    | <b>100,00%</b> | <b>118</b>   | <b>100,00%</b> | <b>116</b>   | <b>100,00%</b> |

| Usia Age                    |           |                |            |                |            |                |
|-----------------------------|-----------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|
| <30 Tahun <30 Years         | 30        | 78,95%         | 107        | 90,68%         | 82         | 71%            |
| 30-50 Tahun 30-50 Years     | 8         | 21,05%         | 11         | 9,32%          | 34         | 29%            |
| >50 Tahun >50 Years         | -         | -              | -          | -              | -          | -              |
| <b>Jumlah Total</b>         | <b>38</b> | <b>100,00%</b> | <b>118</b> | <b>100,00%</b> | <b>116</b> | <b>100,00%</b> |
| Pendidikan Education        |           |                |            |                |            |                |
| SLTA High School            | -         | -              | -          | -              | -          | -              |
| Diploma                     | 4         | 10,53%         | 10         | 8,47%          | 12         | 10,34%         |
| Sarjana Bachelor            | 32        | 84,21%         | 101        | 85,59%         | 102        | 87,93%         |
| Pasca Sarjana Post-Graduate | 2         | 5,26%          | 7          | 5,93%          | 2          | 1,72%          |
| <b>Jumlah Total</b>         | <b>38</b> | <b>100,00%</b> | <b>118</b> | <b>100,00%</b> | <b>116</b> | <b>100,00%</b> |

Selanjutnya, tingkat *turnover* pegawai tetap Perusahaan pada tahun 2015 sebesar 2,48%, yang disebabkan oleh 14 pegawai mengundurkan diri.

Furthermore, the turnover rate of employees and equipment in 2015 amounted to 2.48%, which was caused by the 14 employees resigned.

### Tingkat *Turnover* Pegawai ICON+ [G4-LA1] Turnover Level of ICON+ Employee

| Penyebab <i>Turnover</i><br>Turnover Causes | 2013         |              | 2014         |              | 2015         |              |
|---|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|   | Jumlah Total | %            | Jumlah Total | %            | Jumlah Total | %            |
| Mengundurkan diri Resign                    | 8            | 2,16%        | 12           | 2,68%        | 14           | 2,48%        |
| Under Performer                             | -            | -            | -            | -            | -            | -            |
| Pelanggaran Disiplin<br>Disciplinary Action | -            | -            | -            | -            | -            | -            |
| Pensiun Retired                             | 1            | 0,27%        | 1            | 0,22%        | -            | -            |
| <b>Jumlah Total</b>                         | <b>9</b>     | <b>2,43%</b> | <b>13</b>    | <b>2,91%</b> | <b>14</b>    | <b>2,48%</b> |

### Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Dengan adanya kebutuhan bisnis yang terus berkembang, terutama bisnis yang bergerak di industri TIK yang perkembangannya sangat dinamis dan cepat, melandasi Perusahaan untuk melaksanakan pelatihan dan pengembangan pegawai. Selama tahun 2015, ICON+ telah melaksanakan 89 pelatihan yang diikuti oleh 844 orang peserta.

### Training and Employee Development

By evolving needs of the business, especially businesses operating in the ICT industry development is very dynamic and fast, underlying the Company to carry out the training and development of employees. In 2015, ICON+ has conducted 89 trainings were attended by 844 employees.

**Program Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [G4-LA9]**  
Training Program and Employee Development

| Jenis Pelatihan<br>Training Type | 2013                           |                              |                     |              | 2014                           |                              |                     |             | 2015                           |                              |                     |             |
|----------------------------------|--------------------------------|------------------------------|---------------------|--------------|--------------------------------|------------------------------|---------------------|-------------|--------------------------------|------------------------------|---------------------|-------------|
|                                  | Jumlah Peserta<br>Participants | Jumlah Pelatihan<br>Training | Jumlah Hari<br>Days | HOP          | Jumlah Peserta<br>Participants | Jumlah Pelatihan<br>Training | Jumlah Hari<br>Days | HOP         | Jumlah Peserta<br>Participants | Jumlah Pelatihan<br>Training | Jumlah Hari<br>Days | HOP         |
| Soft Skill                       | 148                            | 10                           | 1.480               | 3,98         | 47                             | 16                           | 874                 | 1,89        | 264                            | 14                           | 1.260               | 2,20        |
| Hard Skill                       | 351                            | 133                          | 2.399               | 6,45         | 636                            | 109                          | 1.989               | 4,31        | 580                            | 75                           | 1.688               | 2,95        |
| <b>Total</b>                     | <b>499</b>                     | <b>143</b>                   | <b>3.879</b>        | <b>10,43</b> | <b>683</b>                     | <b>125</b>                   | <b>2.863</b>        | <b>6,20</b> | <b>844</b>                     | <b>89</b>                    | <b>23.584</b>       | <b>5,15</b> |

| No.                              | Jenis Pelatihan<br>Kinds of Training   |
|----------------------------------|--|
| <b>Soft Skill</b>                |  |
| 1                                | Bahasa Inggris English   |
| 2                                | Pembelajaran <i>Executive Education III</i> Executive Education III Learning   |
| 3                                | Pendalaman Pembelajaran <i>Change Agent</i> PLN Bertintegritas Integrated PLN Change Agent Deepening Learning  |
| 4                                | Pengenalan Perusahaan ( <i>Induction Training</i> ) Corporate Introduction Training  |
| 5                                | Specialist Education I   |
| 6                                | Supervisory Education I  |
| 7                                | Executive Education III  |
| 8                                | Writing Skill  |
| 9                                | Effective Communication Skill  |
| <b>Hard Skill</b>                |  |
| <b>Bidang Keuangan</b> Financial |  |
| 1                                | Pelatihan Intensif Audit Manajemen Risiko Intensive Risk Management Audit Training   |
| 2                                | Update Pajak: Menyongsong Era Tax Update: Welcoming EFaktur era  |
| 3                                | PSAK Terkini Sesuai Program Konvergensi IFRS Berlaku Efektif Per 1 Januari 2015<br>Current PSAK according to IFRS Convergence Program Applied Effective Per 1 January 2015 |
| 4                                | SAP FICO Workshop  |
| 5                                | Cost Reduction Strategy  |
| 6                                | Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Qualified Internal Auditor Certification   |
| 7                                | Manajemen Keuangan Dasar Basic Financial Management  |
| 8                                | Workshop Tax Management  |
| 9                                | Audit Internal Tingkat I Intern Audit Level 1  |
| 10                               | Certified Professional Management Accountant   |



|   |  |
|---|--|
| 11  | Standard Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Entity Accounting Standard Without Accountability   |
| 12  | Receiveable and Payable Management   |
| 13  | Brevet A dan B Brevet A and B  |
| 14  | Internal Audit QMS QMS Internal Audit  |
| 15  | Finance For Non Finance  |
| 16  | <i>Remedial</i> Manajemen Keuangan Dasar (Level Supervisor Atas/Fungsional Iv)<br>Basic Financial Management Remedial (Upper Supervisor/Functional IV Level) |
| <b>Bidang Telekomunikasi dan TI</b><br>Telecommunication and IT |  |
| 1   | CCIE <i>Service Provider Written</i> (Perpanjangan Sertifikasi) CCIE Service Provider Written (Certification Extension)                                      |
| 2   | Indonesia e-Channel Update 2015  |
| 3   | Microsoft Sharepoint 2013 - Core Solution  |
| 4   | CCIE Bootcamp & Exam   |
| 5   | CCNA RS Exam   |
| 6   | ITIL Foundation & Exam   |
| 7   | PostgreSQL and PostGIS dan Web GIS using Mapserver   |
| 8   | Mastering Microsoft Project 2013   |
| 9   | CDCP Certification Training & Exam   |
| 10  | TOGAF 9.1 Combination Level 1&2  |
| 11  | Core Video Conference  |
| 12  | CCNA Routing & Switching   |
| 13  | Indonesia e-Channel Update 2015 & Security Solution  |
| 14  | Certified Hacking Forensic Investigator  |
| 15  | Oracle Database 12c: New Features for Administrators Ed 1  |
| 16  | Certified Data Center Professional   |
| 17  | VMWare vSphere Install, Configure and Manage v6.0  |
| 18  | CCNA Collaboration   |
| 19  | Microsoft Sharepoint – Development   |
| 20  | APNIC 40   |
| 21  | Exam VMWare - VCP6-DCV Delta Exam  |
| 22  | CISA Exam Preparation  |
| 23  | JEPIC FY 2015 in Indonesia   |
| 24  | IT Project Management  |
| 25  | JNCIA JUNOS  |

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| 26                               | CCNP RS –Route   |
| 27                               | CCNP RS – Switch   |
| 28                               | CCNP RS –Tshoot  |
| <b>Bidang Niaga Commercial</b>   |  |
| 1                                | Workshop Peraturan SKK Migas SKK Migas Regulations Workshop  |
| <b>Bidang SDM Human Resource</b> |  |
| 1                                | Creative And Innovative Thinking For Innovator   |
| 2                                | Certificate Of Business Management - Human Resources Management  |
| 3                                | Seminar Penerapan SKKNI SDM – HI SKKNI SDM-HI Application Seminar  |
| 4                                | Conduct Training Needs Analysis & Design Training  |
| 5                                | Designing Competency Based Recruitment And Selection   |
| 6                                | Specialist Education I   |
| 7                                | Report Writing   |
| 8                                | Pengenalan Perusahaan Angkatan I 2015 Corporate Introduction Class I 2015  |
| 9                                | Data Management and Analysis in Excel 2013   |
| 10                               | Man Power Planning   |
| 11                               | Organizational Development   |
| 12                               | Pra Executive Education 3  |
| 13                               | English Conversation   |
| 14                               | Supervisory Education I  |
| 15                               | Investing in HR  |
| 16                               | Manajemen SDM Dasar Basic HR Management  |
| 17                               | Pembelajaran <i>Executive Education</i> 3 Executive Education 3 Learning   |
| 18                               | Writing Skill Workshop   |
| 19                               | Pendalaman Pembelajaran Change Agent PLN Berintegritas Integrated PLN Change Agent Deepening Learning  |
| 20                               | Presentation Skill Workshop for PLN English Olympic  |
| 21                               | Effective Communication Skill  |
| 22                               | Induction Phase I  |
| 23                               | Induction Phase II   |
| 24                               | Pembelajaran <i>Specialist Education</i> I Specialist Education 1 Learning   |
| 25                               | Pra Specialist Education I   |
| 26                               | <i>Remedial</i> Manajemen SDM Dasar (Level Supervisor Atas/Fungsional Iv)<br>Basic HR Management Remedial (Upper Supervisor/Functional IV Level) |

| Corporate Management<br>Corporate Management              |  |
|---|--|
| 1   | Balance Scorecard Master Class   |
| 2   | ERM Fundamental  |
| 3   | Sertifikasi ERM Model EBA ERM Model EBA Certification  |
| 4   | Risk Management Process Based on SNI ISO 31000:2011  |
| 5   | Pendalaman Malcolm Baldrige Kriteria Baru 2015-2016 New Criteria of Malcolm Baldrige Deepening 2015-2016   |
| 6   | Sosialisasi Persyaratan, Tata Cara, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawasan BUMN PER-02/MBU/02/2015 dan PER-03/MBU/2015<br>Socialization of requirements, conduct, appointment, and dismissal of BOC and Board of Supervisory SOE PER-02/MBU/02/2015 and PER-03/MBU/2015 |
| 7   | Introduction and Implementation to Integrated ISO 9001 & 27001   |
| 8   | Collaborating with Your Competitor   |
| 9   | ISO 31000: Audit Manajemen Risiko Risk Management Audit: ISO 31000   |
| 10  | A to Z Good Corporate Governance di Perusahaan A to Z Good Corporate Governance at the company   |
| 11  | Sertifikasi K3 Listrik Electrical OHS Certification  |
| 12  | Agent PLN Berintegritas Integrated PLN Agent   |
| 13  | Workshop Pengelolaan HAKI Properti Property Intellectual Rights Management Workshop  |
| 14  | Business Report Writing  |
| 15  | Workshop Teknik Pembenahan Dokumen/Arsip inAktif Document Revamping Technique Workshop/Inactive Archives   |
| Bidang Logistik dan Pengadaan<br>Logistic and Procurement |  |
| 1   | Pengadaan IT 2015 IT Procurement 2015  |
| 2   | Bimbingan Teknis Nasional "Pedoman dan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa"<br>"National Technical Guides "Guidelines and Procedures of Product and Service Procurement"   |
| 3   | Pengadaan IT: Awareness IT Procurement: Awareness  |
| 4   | Pengadaan IT: Procurement Practical IT Procurement: Procurement Practical  |
| 5   | IPSCM Modul 1 – 6  |
| 6   | Inventory Management   |
| 7   | IPSCM Modul 13 – 18  |
| 8   | The 5th Procurement Management Congress  |

Selain program pelatihan dan pengembangan pegawai, ICON+ juga melaksanakan kegiatan lainnya antara lain, melalui: KANVAS ICON+ (Karya Inovasi ICON+)

1. KANVAS ICON+ merupakan ajang kompetisi internal yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Divisi/Regional melalui karya inovasi, yang digagas oleh Divisi Pengembangan Organisasi yang menjadi salah satu media sarana *Knowledge Sharing Forum* (KSF) di Perusahaan.

Besides employees training and development program, ICON+ also did other activities, by:

1. KANVAS ICON+ (Innovation Work of ICON+)  
KANVAS ICON+ is an internal competition which aims to improve the performance of the Division/Regional through innovation work, which was initiated by the Division of Organization Development and which became one of the media means Knowledge Sharing Forum (KSF) in the Company.

**Pegawai yang Berpartisipasi dalam KANVAS ICON+**  
Employees who Participated in KANVAS ICON+

| No. | Inovator Innovator   | Judul Karya Inovasi Innovation Work Title   |
|-----|--|---|
| 1   | Andang Suherman  | Interkoneksi Catu Daya untuk Meningkatkan Keandalan Sistem Telekomunikasi<br>Interconnection Power Supply to Improve System Reliability Telecommunications  |
| 2   | Harmen, Pujiyanto Bambang & Ratih Addina Hapsari                                 | Implementasi Proses Bisnis PR – PO – GR di Regional Untuk Percepatan Penyelesaian Administrasi Aktivasi Penyambungan Pelanggan Dan Tercatat di SAP<br>Implementation Business Process PR - PO - GR in Regional To Accelerate Administration completion of activation Splicing And Recorded in SAP Customers |
| 3   | Ceceng Muhaimin, Fatchu Rohman Wachid, Bonanalia Bunga Winda Panjaitan, Yulianto | Rancangan Pembangan Proses Aplikasi Presales Berbasis Resiko<br>Draft Development of Risk Based Presales Application Process  |
| 4   | Bayu Bagus, Wachyu Setiyono, Reza Fitrianto & Darie Suparno                      | Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Niaga Transportasi (SIM I-Nita BAG) untuk PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna<br>Development and Implementation of Commercial Transport Management Information System (SIMI-Nita Bag) for PT. Cruise Ark Adhiguna                                       |
| 5   | Grisca Sherin Nabila & Dwi Endah Mariani   | Digital Branding Sebagai Online Presence PT. Indonesia Comnets Plus Untuk Meningkatkan Brand Image Dengan Media Website<br>Digital Branding As an Online Presence PT. Indonesia Comnets Plus To Enhance Brand Image In Media Website  |
| 6   | Juliarnomo Sarathon & Hiltanto Sidik Sudrajat                                    | Pemanfaatan Aplikasi Untuk Percepatan Penyerahan Dokumen Berita Acara Instalasi dan Hasil Testcomm pada Proses Aktivasi<br>Utilization Application To Accelerate Document Delivery Minutes Installation and Results Testcomm on Activation Process  |
| 7   | Amir Hamzah, Faizal Alfarizi & Puguh Ardyanto                                    | Fiberisasi Jaringan Scada GH dan GD DISJAYA Menggunakan Jaringan FTTH<br>Scada Network Fiberisasi GH and GD Disjaya Using FTTH Network  |
| 8   | Mikael Kuncoro Rahadi & Riko Pramanto  | Strategic Partnership Retailer  |
| 9   | Eddy Ramdan, Wawan Setiawan, Lusi Alvina Tofani & Hana Asyifa                    | Rancang Bangun Aplikasi Augmented Reality (AR) untuk Pencarian lokasi POP, Splice Closure dan Customer ICON+ berbasis OS Android<br>Design Build Augmented Reality (AR) Application OS-based Android to search POP locations, Splice Closure and Customer ICON+   |
| 10  | Agus Widya Santoso, Asep Budi Setiawan & Indrajit Prawira Yudha                  | Pemanfaatan RoW PT. PLN untuk Jaringan Terrestrial Trunked Radio (TETRA) Sebagai Values Added Service Bagi PT. PLN<br>Utilization Row PT. PLN to Network Terrestrial Trunked Radio (TETRA) As Values Added Service For PT. PLN  |
| 11  | Ahmad M Imaaduddin, Muhammad Kamal Basya & Rino Aulia                            | Maintenance Battery Maintenance Battery   |
| 12  | Heru Kismanto & Wisnu Ajie Febrianto   | Re-Engineering PoP untuk Perbaikan Kualitas dan Efisiensi Produk Layanan L3VPN<br>Re-Engineering PoP to Improve the Quality and Efficiency Products Services L3VPN  |
| 13  | Ardhika Hadisaputra & Febri Juriandi Johari                                      | ICON+ Watch Asset (IWA)   |
| 14  | Lathiefa Nur Ilma  | Mengawali Monetisasi Big Data Melalui Analisa Media Sosial<br>Venturing Monetize Big Data Through Social Media Analysis   |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 15 | Waluyo Budianto, Anggoro Putro & Nurlia Mutiara   | Aplikasi Go-Act ( <i>Generate RepOrt ACTivation</i> ) Sebagai Solusi Percepatan Penyusunan Laporan Pekerjaan Aktivasi<br>Go-Act (Generate Activation Report) Application as a Solution to Accelerate Statements Activation Works         |
| 16 | Arief Sujahtra, Andika Almar, Datwillyana Noviarno, Bayu Bumida Stani & Emha Fakhri Zakaria | Perkiraan Jumlah Tim Serpo untuk Penanganan Gangguan Sesuai dengan Jumlah Pelanggan dengan Pendekatan SLA Dan TTR<br>Estimated Number of Team Sirtu for Troubleshooting In accordance with Number of Subscribers to Approach And TTR SLA |
| 17 | Arief Sujahtra, Andika Ilmar, Datwillyana Noviarno, Bayu Bumida Stani & Emha Fakhri Zakaria | Program Perapihan PoP Dengan Metode Penyiapan <i>Patch Cord</i> Di ODF Distribusi<br>PoP Neatness Program Patch Cord Preparation Methods In ODF Distribution   |
| 18 | Sony Eko Budhiharjo & Heru Kismanto   | Fiber <i>News Gathering</i> Sebagai Pilihan Sistem Transmisi Siaran Langsung Stasiun Televisi<br>Fiber News Gathering Fiber as Transmission System For Live Television   |
| 19 | Dhika Pratara & Wandi Wanafati  | Sistem Informasi Aplikasi <i>Order Management</i><br>Order Management Information System Application   |
| 20 | Dhika Pratara & Jonathan Maharyuda Saputra  | Optimalisasi Penggunaan <i>User-ID</i> SAP dengan <i>Concurrent Management</i><br>Optimizing the Use of User-ID SAP with Concurrent Management   |
| 21 | Erwin Pauang Pongmasakke, Muhamad Faiz Arif Budianto & Purnomosidi                          | Desain dan Optimalisasi <i>Shelter</i> CKD untuk Memaksimalkan Fungsi <i>Maintenance</i><br>Design and Optimization of CKD Shelter for Maximizing Maintenance Functions  |
| 22 | Yulianto Sri Hartadi, Irene A Samosir & Shulha Yahya Urwata                                 | Implementasi <i>Enterprise Risk Management</i> Melalui Aplikasi Internal<br>Implementation of Enterprise Risk Management Through Internal Applications   |
| 23 | Satya Adi Ramadhani & Risna Pratiwi Putri   | <i>Dashboard</i> KPI Manajemen Management KPI Dashboard  |
| 24 | Tomy Arianto, Rijal Islami & Indhika Prima Nugraha  | Aplikasi DONA (Dokumen Aktifasi)<br>DONA (Documents activation) Application  |

2. Keikutsertaan ICON+ dalam Lomba Karya Inovasi PLN (Karya Inovasi PLN)
  3. Membentuk *Community of Practices* (CoP) untuk mencapai *Improvement Procedure Problem Solving* dan pengembangan SOP yang dibutuhkan
  4. *Knowledge Sharing Forum* (KSF) pegawai
2. Participation in "Karya Inovasi" Contest PLN (PLN Innovation Works)
  3. Establish a *Community of Practices* (CoP) to reach *Improvement Procedure Problem Solving* and SOP development needed
  4. *Knowledge Sharing Forum* ( KSF ) employees

### **Knowledge Sharing Forum ICON+**

Pada tahun 2015, ICON+ kembali menyelenggarakan *Knowledge Sharing Forum* dengan tema "Kesiapan Organisasi dalam Menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015". Acara ini digelar di Aula ICON+ Mampang yang menghadirkan CEO General Electric Indonesia, Handry Satriago dan Manajer USO ICON+, Iwan Sofyan Sorry sebagai narasumber.

Dalam kesempatan ini, Handry Satriago membagi pemikiran seputar bekal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN yang penuh dengan tantangan. Salah satu hal terpenting untuk memenangkan kompetisi adalah terbiasa menciptakan ide. Tak hanya menciptakan ide, tetap juga harus menjadi orang yang tahan terhadap berbagai halangan dalam mewujudkannya.

Iwan Sofyan Sorry juga membagi ilmu dan pemikiran seputar *Low Cost Tower (LCT) Business Development for The Cellular Operator Needs By Utilizing The RoW*. Beliau memberi beberapa rekomendasi untuk ICON+ guna mempercepat laju pertumbuhan Perusahaan diantaranya mengupayakan memperoleh izin dari PLN terkait pemanfaatan tiang/tower untuk penempatan BTS antena operator selular.

### **Sistem Manajemen Kinerja Pegawai**

Sistem penilaian kinerja berlaku untuk seluruh pegawai tetap. Sistem penilaian kinerja ini dilakukan secara *online* per semester yang terdiri dari tahap perencanaan kinerja, pemantauan kinerja, dan penilaian kinerja. Yang dinilai adalah kompetensi pegawai melalui kuesioner penilaian dari atasan dan penilaian pencapaian kinerja yang juga dinilai oleh atasan. Penentuan target kinerja masing-masing pegawai berasal dari *cascading* KPI atasan ke bawahan. Output dari sistem penilaian kinerja adalah pemberian insentif kinerja, *training need analysis*, dan pengembangan karir pegawai. Selama tahun 2015, seluruh atasan melakukan penilaian kinerja pegawai bawahannya untuk menentukan pemberian *reward* dan pengembangan karir pegawai.

### **Knowledge Sharung ICON+**

In 2015, ICON+ held Knowledge Sharing Forum with the theme "Organizational Readiness in welcoming the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015". The event was held in the Hall ICON+ Mampang that presented the CEO of General Electric Indonesia, Handry Satriago and USO Manager ICON+, Iwan Sofyan Sorry as a resource.

On this occasion, Handry Satriago split thinking about provisions that should be owned by every individual to welcome the ASEAN Economic Community is full of challenges. One of the most important things to win the competition is used to create ideas. Not only created the idea, still must be those that are resistant to various impediments in realizing it.

Sorry Iwan Sofyan also shared his knowledge and thoughts about *Low Cost Tower (LCT) Business Development for The Cellular Operator Needs By Utilizing Row*. He gave them some advice on ICON+ in order to accelerate the growth rate of the Company of which seek obtaining permission from PLN related to the utilization mast / tower for BTS antenna placement service provider.

### **Management System of Employee Performance**

Performance assesment system applies to all permanent employees. System performance appraisal was conducted online per semester consisting of stage of planning, monitoring, and assessment performances. Assessed the competence of employees through questionnaires from superiors and assessment of performance targets were also judged by his superiors. The selection of the performance of each employee derived from cascading KPI superiors to subordinates. Output of the performance appraisal system is the provision of performance incentives, training need analysis, and employee career development. In 2015, all employers assess employee performance subordinates to determine the granting rewards and career development.

**Persentase Pegawai yang Menerima Penilaian Kinerja [G4-LA11]**  
Employee Percentage Who Receive Performance Assessment

| Jenjang Jabatan Position                      | Jumlah Pegawai Employees | Jumlah Pegawai yang Mendapat Penilaian Kerja Employee with Performance Assessment | % Penilaian Assessment |
|---|--------------------------|---|------------------------|
| Manajemen Atas (MA) Upper Management          | 13                       | 13  | 100%                   |
| Manajemen Menengah (MM) Middle Management     | 50                       | 50  | 100%                   |
| Supervisor Atas (SPV Atas) Upper Supervisor   | 23                       | 23  | 100%                   |
| Supervisor Dasar (SPV Dasar) Basic Supervisor | 63                       | 63  | 100%                   |
| Fungsional 1 (F1) Functional 1                | 3                        | 3   | 100%                   |
| Fungsional 2 (F2) Functional 2                | 3                        | 3   | 100%                   |
| Fungsional 3 (F3) Functional 3                | 6                        | 6   | 100%                   |
| Fungsional 4 (F4) Functional 4                | 22                       | 22  | 100%                   |
| Fungsional 5 (F5) Functional 5                | 317                      | 317   | 100%                   |
| Fungsional 6 (F6) Functional 6                | 64                       | 64  | 100%                   |
| <b>Jumlah Total</b>                           | <b>564</b>               | <b>564</b>  | <b>100%</b>            |

### Survei Kerekatan Pegawai

Kerekatan pegawai adalah komitmen pegawai terhadap perusahaan yang direpresentasikan pada persepsi positif secara intelektual dan emosional terhadap elemen lingkungan kerja. Perasaan terikat yang terefleksikan pada *say* (rasa bangga), *stay* (keinginan untuk tinggal/bertahan), dan *strive* (keinginan untuk berjuang lebih) terhadap perusahaan inilah yang menunjukkan seberapa kuat pegawai bekerja optimal dalam memenuhi, atau bahkan melebihi target kerjanya.

Pegawai yang puas akan tergerak memberikan kontribusi terbaik kepada perusahaan, sekaligus juga mendorong meningkatnya engagement. Berangkat dari ditemukannya faktor-faktor pendorong ini, perusahaan dapat mengetahui dan menemukan faktor-faktor yang mendukung engagement ke arah yang positif serta faktor-faktor yang mengarah pada engagement negatif, untuk kemudian dikemas dalam bentuk program perbaikan-perbaikan internal yang bisa berkontribusi meningkatkan kinerja pegawai yang berimbas pada kinerja perusahaan ke arah yang semakin baik dan efektif.

Untuk menjawab kebutuhan untuk mengetahui tingkat engagement beserta faktor-faktor pendorongnya, maka pada tahun 2015, ICON+ melakukan survei kerekatan pegawai. Metode survei menggunakan kuesioner (kuesioner kepuasan kerja dan kuesioner kerekatan pegawai) dan *focus group discussion* (FGD). Jumlah responden yang disurvei sebanyak 532 orang dengan pengembalian kuesioner sebanyak 436 responden.

### Employee Engagement System

Employee adhesiveness is a commitment to the company's employees, represented on the positive perception intellectually and emotionally to elements of the work environment. Which reflected the feelings tied say (pride), stay (the desire to live/survive), and strive (desire to fight more) against this company that shows how strongly employees working optimally to meet, or even exceed its targets.

Employees who are satisfied will be moved to give the best contribution to the company, while also fostering increased engagement. Departing from the discovery of the driving factors, companies can know and discover the factors that support engagement in a positive direction and the factors that lead to the engagement of negative, and then packaged in the form of program improvements to internal that could contribute to improving employee performance the impact on the company's performance towards better and effective.

To answer the need, determine the level of engagement as well as the factors driving force, so in 2015, ICON+ is surveying employee cohesion. Survey method using a questionnaire (questionnaire of job satisfaction and employee questionnaires adhesiveness) and Focus Group Discussion (FGD). The number of respondents surveyed as many as 532 people by the return of questionnaires was 436 respondents.

### Hasil Survei Kerekatan Pegawai

Dari hasil survei, terdapat 71,30% (311 orang) responden yang memiliki kerekatan kerja yang baik (*engaged*) dengan skor mean keterikatan kerja berkisar antara 5,5-10, sementara 28,70% (125 orang) responden memiliki kerekatan kerja kurang baik (*disengaged*).

### Employee Engagement Survey Results

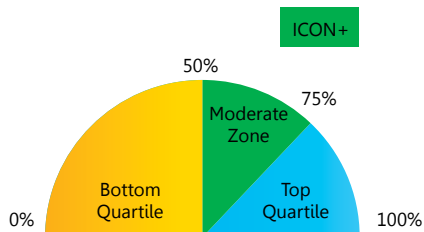
From the survey results, there is 71.30 % ( 311 ) of respondents who have a good working attachment (*engaged*) with a mean score of job attachment ranged from 5.5 to 10, while 28.70 % (125 people) of respondents have a working attachment less good (*disengaged*).

**Indeks Kerekatan Kerja Pegawai ICON+ Tahun 2015**  
ICON+ Employee Engagement in 2015



Dengan nilai indeks sebesar 71,30%, maka ICON+ masuk kedalam kategori *Moderate Zone* yang berarti indeks *engagement* di ICON+ sudah cukup baik, namun tetap perlu ada usaha-usaha yang giat dan kontinu untuk meningkatkannya. Peningkatan dapat dilakukan dengan meningkatkan keinginan berjuang lebih tinggi (*strive*), kebanggaan (*say*) terhadap ICON+, dan keinginan untuk tertahan (*stay*) di ICON+.

With a score of 71.30 %, the ICON+ in the category *Moderate Zone* meaningful engagement index at ICON+ is good enough, but still need the efforts that actively and continuously to improve it. Improvement can be done by increasing the desire to struggle higher (*strive*), pride (*say*) against ICON+, and the desire to retained (*stay*) at ICON+.



|        |                            |
|--------|----------------------------|
| SAY    | Be Our Ambassador          |
| STAY   | Stay Committed & Loyal     |
| STRIVE | Strive Harder & Contribute |



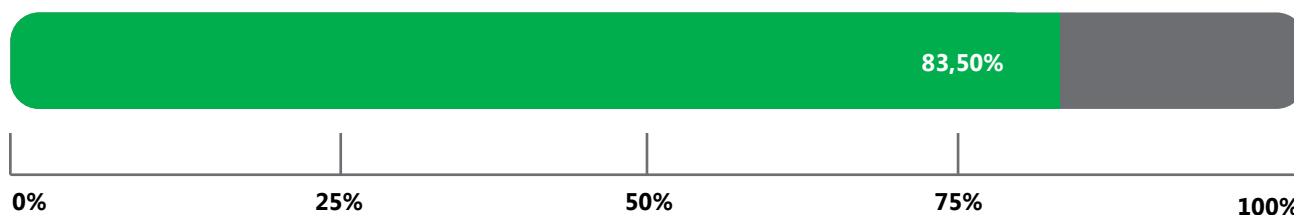
### Hasil Survei Kepuasan Kerja

Indeks kepuasan kerja merupakan persentase jumlah responden yang tergolong puas/*satisfied* dan sangat puas/*highly satisfied*. Indeks kepuasan kerja pegawai ICON+ 2015 masuk dalam kategori *moderate*, menunjukkan bahwa secara umum pegawai ICON+ sudah cukup puas dengan kondisi kerja yang ada di Perusahaan, namun memiliki harapan yang cukup tinggi agar terdapat peningkatan pada aspek-aspek kondisi kerja di perusahaan.

### The Result of Working Satisfaction

Job satisfaction index is the percentage of respondents who classified satisfied/satisfied and very satisfied/highly satisfied. Employee satisfaction index ICON+ 2015 in the category of moderate , shows that generally employees of ICON+ are quite satisfied with the working conditions in the Company , but have high hopes that there is an increase in aspects of working conditions at the company .

**Indeks Kepuasan Kerja ICON+ Tahun 2015**  
ICON+ Working Satisfaction Index in 2015



ICON+ WORKING SATISFACTION INDEX

**Aspek Kepuasan(Drivers Engagement)**  
Satisfaction Aspect (Drivers Engagement)

| No. | Aspek Aspect             | %  |
|-----|--------------------------|----|
| 1   | Work-life balance        | 71 |
| 2   | HSE                      | 76 |
| 3   | Job-security             | 80 |
| 4   | Pay & Benefit            | 64 |
| 5   | Communication            | 72 |
| 6   | Colleague                | 81 |
| 7   | Diversity & Inclusion    | 70 |
| 8   | Talent and Staffing      | 85 |
| 9   | Enabling Infrastructure  | 77 |
| 10  | Empowerment/Autonomy     | 79 |
| 11  | Work Task                | 80 |
| 12  | Senior Leadership        | 79 |
| 13  | Business Unit Leadership | 75 |
| 14  | Career Opportunities     | 85 |
| 15  | Learning and Development | 76 |
| 16  | Performance Management   | 66 |
| 17  | Supervision              | 81 |
| 18  | Recognition              | 82 |
| 19  | Reputation               | 90 |
| 20  | EVP                      | 73 |

Dari 20 aspek atau *drivers engagement*, ada empat aspek yang mendapatkan penilaian yang terbaik, antara lain:

From 20 aspects or engagement drivers, there are four aspects to get the best evaluation, among others:

**Aspek Penilaian Terbaik Best Assessment Aspect**

90%

Reputation Reputasi Perusahaan merupakan salah satu hal yang paling memuaskan bagi pegawai ICON+ saat ini. Selain nama baik yang dimiliki Perusahaan, ICON+ juga memberikan kontribusinya bagi masyarakat dan melayani Indonesia.  
The company's reputation is one of the most satisfying things for ICON+ employees today. In addition to the good name of the Company, ICON+ is also contributing to society and serving Indonesia.

|     |   |
|-----|---|
| 85% | <p><b>Talent &amp; Staffing Sistem Pengadaan SDM (Talent &amp; Staffing)</b> di ICON+ sudah cukup memuaskan bagi pegawai, terutama pada penempatan pegawai baru yang sesuai dengan kemampuannya. Dari hasil analisis kualitatif juga tampak bahwa pegawai baru yang ada di ICON+ memiliki karakter yang sesuai dengan pegawai yang sebelumnya sudah ada di ICON+.</p> <p>HR Procurement System (Talent &amp; Staffing) at ICON+ is quite satisfactory for employees, especially in the placement of new employees according to their abilities. From the results of qualitative analysis also appears that new employees in ICON+ have character that is in accordance with the previously existing employees at ICON+.</p> |
| 85% | <p><b>Career Opportunities</b></p> <p>Secara umum, pegawai ICON+ sudah cukup puas dengan informasi mengenai jenjang karir yang tersedia di Perusahaan. Informasi yang tersedia dirasa cukup lengkap oleh pegawai secara umum, demikian juga dengan kesempatan karir yang sama bagi seluruh pegawai.</p> <p>In general, employees of ICON+ are quite satisfied with the information about the career paths available in the Company. Information provided by the employee feels quite complete in general, as well as the same career opportunities for all employees.</p>   |
| 82% | <p><b>Recognition</b></p> <p>Pengakuan atas hasil kerja (Recognition) di ICON+ yang ada sudah cukup memuaskan bagi pegawai. Adanya pengakuan/penghargaan terhadap hasil kerja yang bersifat non finansial dapat memberikan motivasi bagi pegawai untuk bekerja lebih giat.</p> <p>Recognition of the work recognition in ICON+ is quite satisfactory for employees. Recognition/appreciation of the work that are nonfinancial may motivate employees to work harder.</p>   |

## Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis

ICON+ memberi kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Untuk itu telah dibentuk Serikat pekerja ICON+ bernama SPICONUS (Serikat Pekerja ICON Plus) yang berdiri sejak tanggal 15 Mei 2007 dengan Nomor bukti pencatatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Selatan Nomor 500/V/P/V/2007. [G4-HR4]

Sehubungan adanya "stagnasi" kepengurusan SPICONUS pada masa periode sebelumnya dan belum pernah dilakukan penggantian pengurus selama periode 2007-2015, maka para anggota bersepakat untuk mengadakan MUBESLUB (Musyawarah Musyawarah Luar Biasa) pada tanggal 10 Juli 2015 dengan tema: "Menuju Harmonisasi Serikat Pekerja dengan Perusahaan yang Bersih dan Berintegritas". Agenda yang dibahas dalam acara ini fokus pada tiga agenda, yakni Perubahan AD/ART, Pemilihan Ketua Serikat Pekerja, dan Perubahan Nama (rebranding) Serikat Pekerja. Setelah diputuskan pada sidang MUBESLUB, disepakati penggantian nama dari SPICONUS menjadi SP ICON+, dan sekarang sampai dengan seterusnya, nama SP ICON+ resmi digunakan untuk semua kegiatan dan menjadi new brand dari Serikat Pekerja PT Indonesia Comnets Plus "Yang mengutamakan Harmonisasi dengan Manajemen ICON+".

Selanjutnya, MUBESLUB juga menetapkan Ketua Serikat Pekerja yang baru dan penunjukan tim perumus AD/ART. Sesuai amanat dari MUBESLUB SP ICON+, Ketua SP ICON+ yang baru segera menyusun komposisi kepengurusan periode 2015-2019 dan melakukan program kerja. Oleh karena itu, pada tanggal 7-8 September 2015, ketua SP ICON+ melantik dan menetapkan pengurus SP ICON+ periode 2015-2019 dan menghasilkan 10 program kerja yang akan segera dijalankan sebagai berikut:

1. Melaporkan Hasil Mubes dan Rapat Pengurus kepada Dinas Ketenagakerjaan, terkait perubahan pengurus dan AD/ART.

## Building a Harmonious Industrial Relations

ICON+ gives freedom for employees to join a trade union. For it has been established unions ICON+ named SPICONUS (Unions Labor of ICON Plus) established on 15 May 2007 with a record number at the Department of Manpower and Transmigration South Jakarta No. 500/V/P/V/2007. [G4-HR4]

Due to the "stagnation" SPICONUS stewardship during the previous period and have never done replacement of management during the period 2007-2015, the members agreed to hold MUBESLUB ( Deliberation Deliberation Extraordinary ) on 10 July 2015 with the theme: " Towards Harmonization with the Trade Unions Businesses Clean and Integrity ". Agenda discussed in this event focuses on three agendas, namely Changes of AD/ART, Election of Chairman of Trade Unions, and the change of name ( rebranding ) Labour. When it was decided at a hearing great deliberation outstanding or MUBESLUB, approved the renaming of SPICONUS into SP ICON+, and now up to the next, the name SP ICON+ formally used for all activities and as a new brand of Unions Trade of PT Indonesia Comnets Plus " The priority Harmonization with management ICON+ ".

Furthermore, MUBESLUB also sets a new Chairman of the Union Trade and the appointment of the drafting team AD/ART. According to the mandate of MUBESLUB of SP ICON+, Chairman of ICON+ new SP immediately composing stewardship of the period 2015-2019 and conduct work programs. Therefore, on 7-8 September 2015, the chairman SP inaugurates and establishes ICON+ union leaders from the period 2015 to 2019 and accounted for 10 programs of work that will be immediately executed as follows:

1. Reporting Results Mubes and Meetings Management to the Department of Employment, related to changes in the board and the AD/ART.

2. Membentuk Tim Perunding untuk PKB (Perjanjian Kerja Bersama).
3. Menertibkan dan mendata ulang Keanggotaan SP ICON+ berbasis aplikasi.
4. Melakukan Sosialisasi dan Informasi kepada seluruh Anggota dan calon Anggota tentang hak dan kewajiban sebagai Anggota SP ICON+ (via web atau media komunikasi lainnya).
5. Melakukan penjangkaran dan perekrutan anggota baru SP ICON+.
6. Menerbitkan KTA baru yang sudah terdaftar sebagai Anggota.
7. Mengadakan *Training leadership*, wawasan ketenagakerjaan, dan kompetensi skill untuk pengurus.
8. Melakukan kunjungan dan *study banding* ke anggota Serikat Pekerja BUMN atau Serikat Pekerja yang berhubungan dengan telco services.
9. Membentuk tim kajian strategis terkait hubungan industrial.
10. Melakukan sinergi dengan Manajemen untuk mencapai kinerja Perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan anggota/pegawai.

Dari 10 program jangka pendek tersebut, sudah dilaksanakan beberapa program diantaranya yaitu, melaporkan hasil mubes dan raker pengurus kepada Dinas Ketenagakerjaan terkait adanya perubahan pengurus dan AD/ART. Kemudian dibentuk tim perunding PKB (Perjanjian Kerja Bersama) yang sampai saat ini masih proses negosiasi dengan Perusahaan. Selanjutnya, melakukan penertiban dan pendataan ulang anggota SP ICON+ serta menerbitkan KTA baru untuk semua pengurus (tahap pertama) dan seluruh anggota (tahap kedua). Untuk program-program selanjutnya akan segera dilaksanakan sampai masa periode berakhir, dan setiap tahun program kerja tersebut terus di *update* dan dilaporkan kepada seluruh anggota SP ICON+.

Hingga akhir tahun 2015, pegawai yang menjadi anggota SP ICON+ sebanyak 323 orang (74,61% dari total pegawai). Dengan adanya SP ICON+, maka tercipta hubungan yang baik dan erat dengan serikat pekerja (SP), manajemen, dan pegawai dalam rangka menciptakan suasana kerja yang baik, meningkatkan jaminan kerja bagi pegawai, dan memastikan keberlangsungan operasi. [G4-11]

Selama tahun 2015, tidak terdapat keluhan tentang praktik ketenagakerjaan terkait HAM yang diajukan oleh pegawai yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya insiden kerja paksa yang diterima pegawai. Dengan hal tersebut menunjukkan ICON+ senantiasa menerapkan praktik-praktik kerja yang adil dan tidak bertentangan dengan Hak Asasi Manusia (HAM). [G4-LA16, G4-HR6, G4-HR12]

### Meningkatkan Kesejahteraan Pegawai

ICON+ tidak membedakan besaran gaji berdasarkan perbedaan yang mengandung unsur suku, agama, ras, maupun

2. forming the Negotiating Committee for CBA (Collective Labour Agreement).
3. regulate and record the Membership SP ICON+ based applications.
4. Socialization and information to all Members and prospective members about the rights and obligations as a Member of the SP ICON+ (via web or other communications media).
5. networking and recruitment of new members ICON+ of Labor Union.
6. Issuing new KTA is already registered as a Member.
7. Conducting Training leadership, insight labor, skill and competence to the board.
8. Make a visit and study the appeal to the member Unions Unions SOE or associated with telco services.
9. Form a team of strategic studies related to industrial relations.
10. Conduct Management to achieve synergies with the Company's performance and improve the welfare of members / employees.

From the 10 short-term programs, has already implemented several programs among which reports the results of a meeting between congress and the board to the Department of Labor related to a change in the board and the AD / ART. Then formed a negotiating team CBA (Collective Labour Agreement), which is still the negotiation process with the Company. Further, to curb and data collection ICON+ SP members and publishes new KTA for all administrators (the first stage) and all members (second stage). For subsequent programs will be implemented until the period ends, and each year the work program continue to be updated and reported to all members of SP ICON+.

By the end of 2015, employees who become members of SP ICON+ with 323 votes (74.61 % of total employees). With the SP ICON+ has also created a good and close relationship with the Labor Union (SP) , management , and employees in order to create a good working atmosphere , increase job security for employees , and ensure the continuity of operations . [G4-11]

During 2015, there were no complaints about labor practices related to human rights filed by employees as evidenced by the absence of incidents of forced labor received by employees. With it shows ICON+ constantly implement practices that are fair and do not conflict with Human Rights (HAM). [G4-LA16, G4- HR6, G4-HR12]

### Increasing the Employee Welfare

ICON+ does not distinguish based on different salary scale containing elements of ethnicity, religion, race, or gender.

gender. Namun, ICON+ memiliki sistem imbalan pegawai atau benefit yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu dengan mempertimbangkan aspek-aspek kompetensi (*person*), posisi jabatan (*position*), dan kinerja (*performance*).

ICON+ juga memberikan jaminan kesejahteraan dan kesehatan kepada pegawai yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan No. KEP. 7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010, yang terdiri dari fasilitas makan, fasilitas kerja, fasilitas transportasi, fasilitas pakaian kerja, bantuan kecelakaan kerja, rawat jalan, rawat inap, perawatan intensif, perawatan mata, perawatan dan pengobatan gigi, program keluarga berencana, khitan, persalinan, berobat di luar tempat kedudukan, vaksinasi, *medical check up*, dan rehabilitasi dengan sistem penggantian biaya pemeliharaan kesehatan melalui *reimbursement* kepada Perusahaan.

However, ICON+ has a system of employee rewards or benefits in accordance with the legislation in force, that is by considering aspects of competence (*person*), positions (*position*), and performance (*performance*).

ICON+ also provides welfare and health of the employees who have been regulated in the Company Regulations No. KEP. 7355 /PHIJSK - PKKAD/PP/XI/2010, consists of dining facilities, working facilities, transport facilities, work clothe facilities, help work accidents, outpatient, inpatient, intensive care, eye care and treatment of dental, programs family planning, circumcision, childbirth, seek treatment outside the domicile, vaccinations, medical check-up and rehabilitation of the health care reimbursement system through reimbursement to the Company.

**Benefit yang Diberikan Perusahaan kepada para Pegawai [G4-LA2]**  
Benefit Given by Company to Employees

| No | Jenis Benefit<br>Benefit                                 | Pegawai Tetap<br>Permanent Employee | Pegawai Tidak Tetap<br>Temporary Employee |
|----|--|-------------------------------------|---|
| 1  | Gaji Salary  | √                                   | √   |
| 2  | Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance                    | √                                   | √   |
| 3  | Tunjangan Cuti Tahunan Yearly Holiday Allowance          | √                                   | √   |
| 4  | Tunjangan Cuti Besar Major Holiday Allowance             | √                                   | -   |
| 5  | Tunjangan Winduan Winduan Allowance                      | √                                   | -   |
| 6  | Insentif Produktifitas Kerja Work Productivity Incentive | √                                   | √   |
| 7  | Insentif Kerja Kelompok Tim Teamwork Incentive           | √                                   | -   |
| 8  | Penghargaan Prestasi Achievement Appreciation            | √                                   | √   |
| 9  | Lembur Late work hour                                    | √                                   | √   |
| 10 | Premi Shift  | √                                   | √   |
| 11 | Jaminan Kecelakaan Kerja Work Incident Insurance         | √                                   | √   |
| 12 | Jaminan Kematian Death Insurance                         | √                                   | √   |
| 13 | Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health Insurance          | √                                   | √   |
| 14 | Pensiun/JHT Retirement                                   | √                                   | √   |
| 15 | PPH pasal 21 Income Tax verse 21                         | √                                   | √   |
| 16 | Pinjaman Lunak Soft Loan                                 | √                                   | -   |
| 17 | Penghargaan Masa Kerja Work Service Appreciation         | √                                   | -   |
| 18 | Perjalanan Dinas Business Trip                           | √                                   | √   |
| 19 | Fasilitas Alat Kerja Work Tool Facilites                 | √                                   | √   |

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 20 | Pakaian Dinas Uniform  | √ | √ |
| 21 | Pulsa HP Phone Credit  | √ | √ |
| 22 | Pendidikan dan Pelatihan Education and Training                                  | √ | √ |
| 23 | Pembinaan Kesenian, Olahraga, dan Rohani<br>Art, Sport and Religious Development | √ | √ |

Berkaitan dengan pemberian upah kepada pegawai, ICON+ juga telah memastikan bahwa upah minimum yang diberikan kepada pegawai berada diatas upah minimum disetiap area operasi Perusahaan. Besaran gaji yang diterima oleh pegawai pada awal level karir mereka berada diatas Upah Minimum Kabupaten/Provinsi (UMK/UMP) sesuai dengan lokasi unit bisnis beroperasi.

Related to the salaries of officials, ICON+ has also ensured that the minimum wage paid to employees above the minimum wage in every area of its operations . The amount of salary received by the employee at the beginning of their career level is above the Minimum Wages District/County (UMK/UMP) in accordance with the location of the Operation Business Unit.

#### Perbandingan Penghasilan Pegawai Pada Level Terendah dengan (UMK/UMP) [G4-EC5] Comparison of Employees Income at Lowest Level with (UMR/UMP)

| Provinsi<br>Province                                | UMP (Rp)<br>Province Minimum Wage | ICON+ (Rp) | Rasio<br>Ratio |
|---|-----------------------------------|------------|----------------|
| Jakarta dan sekitarnya Jakarta and surroundings     | 2.441.000                         | 5.142.000  | 2,11           |
| Bandung dan sekitarnya Bandung and surroundings     | 2.000.000                         | 5.142.000  | 2,57           |
| Semarang dan sekitarnya Semarang and surroundings   | 1.208.200                         | 5.142.000  | 4,26           |
| Surabaya dan sekitarnya Surabaya and surroundings   | 2.200.000                         | 5.142.000  | 2,34           |
| Denpasar dan sekitarnya Denpasar and surroundings   | 1.656.900                         | 5.142.000  | 3,10           |
| Makassar dan sekitarnya Makassar and surroundings   | 1.900.000                         | 5.142.000  | 2,71           |
| Medan dan sekitarnya Medan and surroundings         | 1.851.500                         | 5.142.000  | 2,78           |
| Padang dan sekitarnya Padang and surroundings       | 1.490.000                         | 5.142.000  | 3,45           |
| Palembang dan sekitarnya Palembang and surroundings | 1.825.600                         | 5.142.000  | 2,82           |

ICON+ juga mengatur ketentuan khusus bagi pegawai perempuan perihal cuti melahiran dan haid. Cuti melahirkan merupakan hak cuti untuk pegawai perempuan selama tiga bulan dalam rangka persiapan persalinan dan untuk memulihkan kesehatan setelah persalinan, serta istirahat karena gugur kandungan yang didukung oleh surat keterangan dokter. Sementara, cuti haid merupakan izin tidak masuk kerja yang diberikan kepada pegawai perempuan yang tengah haid hari pertama dan kedua dengan ketentuan harus memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan menggunakan formulir yang telah ditetapkan. Selama tahun 2015, tercatat sebanyak 11 pegawai perempuan menggunakan hak *maternity leave* dan seluruh pegawai kembali bekerja pada Perusahaan setelah masa cuti berakhir (100%). [G4-LA3]

ICON+ also sets special conditions for female employees regarding birth and menstruation leave. Maternity leave is an entitlement to a female employee for three months in preparation for childbirth and to recuperate after childbirth, as well as the rest because abortion is supported by a medical certificate. Meanwhile, menstruation is absent from work permit granted to female employees who were first and second day of menstruation to the regulation must give written notice to the Company using the form set. During 2015, there were 11 female employees maternity leave and the right of all employees to return to work at the company after the holiday is over (100 %). [G4-LA3]

ICON+ juga memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan untuk pegawai purna karya (pensiun) secara memadai dan adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ICON+ juga menyediakan program persiapan masa pensiun yang bekerjasama dengan pusat pendidikan dan pelatihan (Pusdiklat) PT PLN (Persero). Pelatihan tersebut meliputi :

[G4-EC3, G4-LA10]

1. Anggrek dan Tanaman Hias.
2. Katering.
3. *Mini Market, Retail, Warung Kelontong, Rumah Makan.*
4. Otomotif.
5. Pengolahan Pupuk Organik dan Pertanian Organik Berbasis Limbah Ternak dan Sampah Perkotaan.
6. Sapi Potong, Kambing Perah, dan Itik Petelur.
7. Mendirikan Usaha Baru (Kewirausahaan).
8. Agribisnis dan Teknologi Tept Guna.
9. Usaha Konveksi / Menjahit.
10. Pertanian Organik Terpadu dengan Teknologi EM (IPSA).
11. Pembekalan Masa Purna Bakti.
12. Manajemen Bisnis Usaha Baru UKM.
13. *Service Pendingin/AC.*
14. Kerohanian.

ICON+ is also concerned about the welfare and health of employees post retirement (pension) are adequately and fairly in accordance with the legislation in force. ICON+ also provides retirement preparation program in cooperation with centers of education and training (Training Center) of PT PLN (Persero). The training includes: [G4-EC3, G4-LA10]

1. Orchids and Ornamental Plants.
2. Catering.
3. Mini Market, Retail, Grocery Shops, Restaurants.
4. Automotive.
5. Organic Fertilizer Processing and Waste -Based Organic Agriculture Livestock and Urban Waste.
6. Beef Cattle, Dairy Goats and Laying Ducks.
7. Establish New Business (Entrepreneurship).
8. Sustainability and Effecient Technology.
9. Enterprises Convection/Sewing.
10. Integrated Organic Farming with EM Technology (IPSA).
11. Retired Preparatory Period.
12. New Venture Business Management (Small and Medium Enterprises).
13. Service Refrigeration/AC.
14. Chaplaincy.



# **MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN**

PRESERVING THE ENVIRONMENT





## Menjaga Kelestarian Lingkungan

Preserving the Environment

“Tanggung jawab ICON+ terhadap lingkungan menjadi salah satu prioritas Perusahaan dalam mempertahankan praktis tata kelola Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan.”

“ICON+ responsibility towards the environment becomes one of the priorities in the Company’s corporate in maintaining good and sustainable corporate governance practices.”

ICON+ menyadari akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, ICON+ senantiasa melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. ICON+ berkomitmen untuk turut serta berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui realisasi berbagai kegiatan terkait pelestarian dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, yang diantaranya adalah efisiensi energi, *green office*, peduli lingkungan, serta pengelolaan sampah dan limbah. Selain merealisasikan kegiatan pelestarian dan pengelolaan lingkungan, ICON+ juga aktif mendukung program-program nasional terkait pelestarian lingkungan. [G4-DMA-EN]

Dengan semua upaya ICON+ dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup, maka tidak ditemukan masalah terkait isu lingkungan dan kejadian yang menyebabkan denda terkait pelanggaran peraturan lingkungan. [G4-EN29, G4-EN34]

### Partisipasi pada Upaya Pelestarian Lingkungan

ICON+ berpartisipasi dalam upaya melestarikan lingkungan melalui kegiatan efisiensi energi, *green office*, peduli lingkungan, dan pengelolaan limbah dan sampah. Kegiatan tersebut dijalankan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan di wilayah kerja Perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan bumi.

#### Efisiensi Energi

Sebagai tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan, efisiensi dalam pemanfaatan energi menjadi salah satu kewajiban ICON+. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, ICON+ membutuhkan pasokan energi dalam bentuk listrik dan bahan bakar minyak.

#### Konsumsi Listrik

Salah satu pasokan energi yang dikonsumsi untuk kegiatan operasional Perusahaan adalah listrik. Listrik yang dikonsumsi merupakan pasokan dari jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Selama tahun 2015, konsumsi listrik untuk kegiatan operasional Perusahaan mencapai 10.023 MWh. Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan, ICON+ telah menerapkan berbagai langkah strategis untuk mendukung efisiensi energi antara lain: [G4-EN3]

- Mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama.
- Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal.

ICON+ realizes the importance of preserving the environment. Therefore, ICON+ is constantly making every effort to minimize the negative impact arising from the Company’s operations on the surrounding environment. ICON+ is committed to participate and contribute to protect the environment through the realization of various activities related to the conservation and sustainable environmental management, which includes energy efficiency, green office, care for the environment, as well as waste management and garbage. In addition to the realization of conservation and environmental management, ICON+ is also actively supporting the national programs related to environmental conservation. [G4- DMA -EN]

With all of the ICON+ efforts manage and conserve the environment, it is not found problems related to environmental issues and events that led to fines related to violations of environmental regulations. [G4 -EN29, G4 -EN34]

### Participation in Environmental Conservation Effort

ICON+ participates in efforts to preserve the environment through energy efficiency, green office, environmental care, and waste management and garbage. The activity was carried out in order to preserve the environment in the working area of the Company while improving the quality of life on earth.

#### Energy Efficiency

As the Company’s responsibility towards the environment, efficiency in the utilization of energy into is one of ICON+ the obligations. In carrying out its operations, ICON+ requires a supply of energy in the form of electricity and fuel oil.

#### Electricity Consumption

One of the consumed energy supply for the Company’s operation is electric. Consumed Electric is the supply of network State Electricity Company (PLN). During 2015, electricity consumption for operating activities reached 10,023 MWh. As the Company’s commitment to preserve the environment, ICON+ has implemented various strategic measures to support energy efficiency, among others: [G4 -EN3]

- Turn off computers and other electronic equipments if it will be left or not used in a long time.
- Seek to put a desk in a corner office with optimal natural lighting.

- Mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin.
- Menghindari penggunaan lift dan menggunakan tangga jika hanya ingin pindah ke 1 atau 2 tingkat lantai yang berbeda.
- Memberikan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai penghematan energi kepada seluruh ICONers.

#### **Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)**

ICON+ juga telah memberikan sosialisasi dan himbauan kepada seluruh ICONers untuk berperan aktif dalam upaya pengurangan risiko pemanasan global. Himbauan tersebut antara lain dengan melakukan penghematan dalam konsumsi BBM. Selama tahun 2015, BBM yang dikonsumsi mencapai 1.048,5 kl. Dalam rangka untuk melaksanakan efisiensi energi terkait BBM, ICON+ telah melakukan berbagai inisiatif diantaranya: [G4-EN3]

- Mengurangi intensitas perjalanan dinas dengan mengoptimalkan alat-alat komunikasi.
- Menyusun agenda perjalanan dinas secara kolektif antar unit tugas pada kota tujuan yang sama.

#### **Green Office**

Praktik *green office* yang berlaku di lingkungan kantor pusat ICON+ telah diterapkan sejak tahun 2014. Salah satu bentuk praktik *green office* yang dilakukan antara lain melalui efisiensi penggunaan kertas dalam operasional sehari-hari. Gerakan efisiensi lainnya misalnya mematikan lampu, penyejuk udara, dan komputer apabila ruangan tidak digunakan, menggunakan kertas-kertas bekas untuk pengiriman memo atau surat di lingkungan internal, serta menerapkan *office automation* melalui portal Perusahaan untuk proses administrasi antar divisi. Upaya tersebut diharapkan memberi dampak yang positif dalam mewujudkan efisiensi energi, sumberdaya, dan keuangan.

Daftar kegiatan dan aktivitas dalam mendukung terciptanya *Green Office* melalui:

- Pengelolaan gedung dengan cara menjaga ruangan agar bebas dari hama tikus, serangga (semut, kecoa, kumbang, dan sebagainya) dan binatang lainnya, mengupayakan agar bahan makanan tidak boleh disiapkan atau disantap di dalam area ruangan kerja, kecuali di tempat yang khusus (ruang makan), tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal yang mampu menimbulkan bau yang tidak sedap di dalam ruang/dari bau yang dapat mengganggu di luar ruangan.
- Hemat kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan dokumen dalam bentuk *soft copy*, pemanfaatan email sebagai pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final dan penggunaan *economode version* ketika melakukan pencetakan pada alat printer. Media penyebaran pengumuman atau sosialisasi di internal Perusahaan melalui media email (employee@iconpln.co.id) dan portal intranet.

- Set the room temperature which is not too cold.
- Avoid the use of the lift and use the stairs if you only want to move into one or two different floor levels.
- Provide continual socialization regarding energy savings to the entire ICONers.

#### **Fuel Consumption**

ICON+ has also provided socialization and appeal to all ICONers to play an active role in efforts to reduce the risk of global warming. The appeal was among others to make savings in fuel consumption. During 2015, fuel consumption reached 1048.5 kl. In order to carry out energy-related fuel efficiency, ICON+ has taken various initiatives such as: [G4-EN3]

- Reduce the intensity of official travel by optimizing communication tools.
- Develop agenda collectively official travel between the units tasks at the same destination .

#### **Green Office**

Green office practices prevailing in the central office environment of ICON+ has been implemented since 2014. One form of green office practices is conducted through the efficient use of paper in daily operations. Other efficiency movement for example turning off lights, air conditioning, and the computer, when the room is not in use, use of used paper for memos or letters in the internal environment, as well as office automation through the portal to apply the Company 's administrative processes between divisions. The effort is expected to have a positive impact in achieving energy efficiency, resources, and finance.

The list of activities and activity in support of the creation of the *Green Office* through:

- Management of the building by keeping the free room from pests rodents, insects (ants, cockroaches, beetles, etc.) and other animals, to strive for foodstuffs should not be prepared or eaten in the area of the work space, except in a special place (space eating), are not allowed to do things that are capable of causing a bad odor in the room / of smell can interfere outdoors.
- Save paper and ink by reducing the use of paper, storage of documents in soft copy, use email as the use of recycled paper in the printing of the document is not final and the use of *Economode version* when printing on a printer apparatus. Media announcements or internal socialization in the Company via email media (employee@iconpln.co.id) and intranet portals.

- Efisiensi listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya, saat makan siang atau pergi rapat atau pulang kantor. Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal, membuka jendela dan tidak menyalakan AC apabila gedung perkantoran terletak di kawasan yang masih asri. Mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin. Suhu yang nyaman untuk bekerja adalah antara 20-24 derajat Celsius. Menghindari penggunaan *lift* dan menggunakan tangga jika hanya ingin pindah ke 1 atau 2 tingkat lantai yang berbeda.
- Hemat air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan.
- Mengurangi polusi udara dengan cara pegawai dilarang untuk merokok di seluruh area dalam gedung, Area merokok diperbolehkan di tempat yang telah disediakan.
- The efficiency of electricity by turning off computers and other electronic equipments if it will be left or not used in a long time, for example, at lunch or go meeting or a home office. Striving to put the work table in the corner offices with optimal natural lighting, open the windows and turn on the AC when the office building located in the area is still beautiful. Setting the room temperature is not too cold. Comfortable temperatures to work is between 20-24 degrees Celsius. Avoid the use of the lift and use the stairs if you only want to move into one or two different floor levels.
- Save water by using water as needed and close the tap water when not needed.
- Reducing air pollution in away of employees are forbidden to smoke in all areas of the building, smoking areas are allowed in the space provided.

### ICONers Dukung Paperless

Upaya lain dalam menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan menerapkan budaya *Paperless*. Budaya ini sedikit demi sedikit telah menjadi prinsip kerja ICON+ saat ini, contohnya seperti yang diterapkan pada Divisi Pelayanan SDM ICON+, pada Divisi tersebut sudah tidak ditemukan lagi Surat Keputusan Pembinaan Talenta yang dicetak/berbentuk *hardcopy* melainkan dikirim melalui email. Selain itu, kini Perusahaan juga telah menggunakan sistem *e-recruitment* sehingga tidak ada lagi surat lamaran dan CV dalam bentuk *hardcopy*. Lebih jauh, tak hanya berdampak pada berkurangnya pemakaian kertas, *e-recruitment* ternyata juga berdampak positif terhadap jumlah dan akurasi rekap data pelamar.

Budaya *paperless* sangat penting untuk diterapkan disetiap lini kehidupan termasuk lingkungan Perusahaan. Selain turut berpartisipasi menjaga kelestarian bumi dan lingkungan, budaya *paperless* akan berdampak pada efisiensi biaya, akurasi data, dan akan mempermudah penyimpanan berkas dan dokumen. Dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman, bukan tidak mungkin kedepannya seluruh lini perusahaan menerapkan *paperless* sebagai landasan pekerjaan.

### ICONers Supporting Paperless

Another effort in preserving the environment is adopting paperless culture. This culture has gradually become working principle of ICON+ today, for example, as applied to HR Services Division, ICON+, there had not found anymore the printed / hardcopy form Decree of Fostering Talent but sent via e-mail. In addition, the company has now also been using e-recruitment system so there is no longer a cover letter and CV in hardcopy. Furthermore, it does not only have an impact on the reduction of paper usage, but also a positive impact on the amount and accuracy of the data recap of the applicants.

Paperless culture is very important to be applied in every aspect of life, including the Company. In addition to participating in preserving the earth and its environment, this culture will have an impact on cost efficiency, data accuracy, and facilitate the storage of files and documents. With advances in technology and the development of the times, it is not impossible that in the future the entire line of companies will be implementing paperless culture as foundation work.



### Peduli Lingkungan

ICON+ menyadari akan pentingnya memelihara kelestarian lingkungan. Oleh karenanya, ICON+ senantiasa merealisasikan program peduli lingkungan. Program ini merupakan upaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan akibat dari kegiatan operasional Perusahaan maupun dari kegiatan komunitas dan masyarakat pada umumnya. Kepedulian ICON+ terhadap aspek lingkungan tercermin dari keikutsertaan ICON+ sebagai salah satu penyumbang dana pada acara Bahari Nusantara Expo. Selain itu, ICON+ ikut serta dalam menyedakan Masker bagi masyarakat di Pekanbaru Riau yang terkena dampak kabut asap.

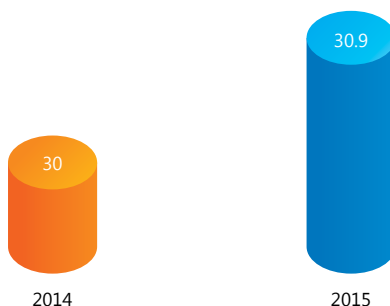
### Pengelolaan Sampah dan Limbah

ICON+ terus berupaya mengurangi kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional Perusahaan dengan cara melakukan pengelolaan sampah dan limbah di lingkungan Perusahaan. Pengelolaan sampah Perusahaan dilakukan bersama Dinas Kebersihan setempat. Pengawasan rutin diterapkan guna menekan jumlah dan volume sampah yang tercecer, ICON+ juga melakukan pengelolaan sampah dan pembuangan secara bertanggung jawab di seluruh jaringan kantor operasi. Limbah elektronik dan material seperti baterai bekas, kabel tembaga, dan material logam yang dapat didaur ulang, diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut.

### Biaya Pengelolaan Lingkungan [G4-EN31]

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, ICON+ telah mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung dan memastikan terlaksananya program pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Pada tahun 2015, anggaran dana yang telah direalisasikan sejumlah Rp30,9 juta.

**Realisasi Dana Pengelolaan Lingkungan Tahun 2014-2015 (Rp juta)**  
The Realization of Environmental Management Fund in 2014-2015 (IDR million)



Realisasi dana pengelolaan lingkungan selama tahun 2015 sebesar Rp30,9 juta yang mengalami peningkatan sebesar 3,00% dibandingkan dana tahun 2014 sebesar Rp30 juta. ICON+ menyadari penerapan kegiatan CSR secara konsisten dapat memberikan manfaat yang dirasakan oleh Perusahaan antara lain adalah terpelihara dan terjaganya lingkungan alam khususnya di wilayah kerja Perusahaan yang dapat mendukung kegiatan operasional Perusahaan secara berkelanjutan

### Environmental Care

ICON+ realizes that maintaining environmental sustainability is very important. Therefore, ICON+ always implements the program of environmental care. This program is an effort to minimize the negative impact on the environment as a result of operational activities of the Company, community activities and the community at large. ICON+ Concern over the environmental aspects was reflected in the participation of ICON+ as one of the contributors of funds in the event Bahari Nusantara Expo. Additionally, ICON+ participated in providing Masks for communities in Riau Pekanbaru affected by haze.

### Waste Management

ICON+ continues to reduce the environmental damage caused by the operations of the Company by having waste management in the Company area. Waste management of the company is done with Local Sanitation Department. Routine surveillance is applied in order to reduce the number and volume of trash scattered, ICON+ is also carrying out waste management and disposal responsibly throughout operations office network. Electronic waste and materials such as used batteries, copper wire, and metal materials that can be recycled, handed over to third parties for further processing.

### The Environmental Management Fund [G4-EN31]

As a commitment of the company in an effort to preserve the environment, ICON+ has budgeted some funds to support and to ensure the implementation of environmental management and monitoring the program. In 2015, the budget funds have been realized amounted to IDR30,9 million.

Realization of environmental funding for 2015 amounted IDR30,9 million which has an increase of 3.00% compared to the fund in 2014. ICON+ realizes that the implementation of CSR activities can be consistently providing benefits perceived by the Company such as maintained and preserved natural environment, especially in the working area of the Company to support the operational activities of the Company on an ongoing basis



# MENINGKATKAN KUALITAS DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

IMPROVING THE COMMUNITY'S  
QUALITY AND WELFARE



## Meningkatkan Kualitas Dan Kesejahteraan Masyarakat

Improving The Community's Quality And Welfare

"Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada masyarakat, ICON+ berkomitmen untuk merealisasikan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat."

"As a form of our responsibility to the community, ICON+ is committed realize various programs which aims at improving the community's quality and welfare."

ICON+ meyakini bahwa meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat sekitar daerah operasional Perusahaan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan. Untuk itu, ICON+ senantiasa merealisasikan berbagai program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Secara khusus pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 072/SK/001/PUSAT/ICON+/2010 tentang Penyelenggaraan Program CSR. Guna mendukung keberlanjutan dan efektifitas program tersebut, ICON+ membentuk Divisi Humas yang bertugas dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sosial yang dijalankan oleh Perusahaan. [G4-DMA-SO]

Kegiatan operasional Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung telah diakui memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan operasional Perusahaan juga memiliki dampak yang kurang baik terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Untuk mencegah timbulnya dampak kurang baik tersebut, ICON+ telah memiliki ijin operasional terkait dengan gangguan yang timbul di masing-masing kantor regional dimana Perusahaan beroperasi. Dengan mengantongi ijin tersebut, ICON+ secara prinsip telah berkoordinasi dengan masyarakat lokal sehingga Perusahaan dapat menjamin bahwa kegiatan operasional Perusahaan tidak memberikan dampak yang negatif bagi masyarakat lokal. ICON+ juga telah menyediakan call center dengan nomor 1500071 bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan terkait dampak negatif yang timbul. Hingga akhir tahun 2015, tidak ditemukan pengaduan/keluhan dari masyarakat terkait dampak negatif akibat kegiatan operasional Perusahaan. [G4-SO1, G4-SO2, G4-SO11]

### Visi dan Misi CSR

#### Visi :

Menjadikan CSR ICON+ sebagai Program pendukung Perusahaan dalam menjadi penyedia solusi TIK terkemuka, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan, kesejahteraan, dan lingkungan hidup di masyarakat.

#### Misi :

Melaksanakan kegiatan sosial untuk membantu menjembatani semua kepentingan *stakeholder* Perusahaan agar dapat berjalan sinergis dan memajukan citra Perusahaan, dengan memperhatikan keharmonisan seluruh lapisan *stakeholder* dan lingkungan.

ICON+ believes that the increasing of community's the quality and welfare, especially the surrounding communities of the Company's operational area is one of the Company's responsibility. However, ICON+ always realizes various sustainable social responsibility programs, in order to increase the community's quality and welfare. Specifically, the implementation of Corporate Social Responsibility program is stipulated in Directors Decree No.072/SK/001/Pusat/ICON+/2010 on the Implementation of CSR programs. In order to support the sustainability and effectiveness of the program, ICON+ forms a Public Relations Division in charge of planning, implementing, monitoring and evaluating social activities undertaken by the Company. [G4-DMA-SO]

The Company's operational activities have directly or indirectly been recognized to give a positive impact on people's lives around. But it is undeniable that the operational activities of the Company also have a detrimental effect on people's lives around. To prevent the adverse impact, ICON+ has had an operating licenses associated with trouble arising in each regional office where the Company operates. With such a license, ICON+ in principle has been coordinated with local communities so that the company can ensure that operational activities do not have negative effects for local communities. ICON+ has also been providing call center at 1500071 number for people who want to submit a complaint regarding the negative impacts. By the end of 2015, there were no complaints/complaints from the public related to the negative impact of the Company's operation. [G4-SO1, G4-SO2, G4-SO11]

### CSR Vision and Mission

#### Vision :

Making CSR ICON+ as a Company support program to be a leading ICT solutions provider, as well as improve the quality of education, welfare, and the environment in the community.

#### Mission :

Conducting Social activities to help all Company stakeholders' interests to make it work synergistically and promote the Company's image, taking into harmony all levels of stakeholders and the environment.



## Kebijakan dan Strategi Penerapan CSR Strategi CSR

Pelaksanaannya sesuai dengan SK Direksi Nomor 13115/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Penetapan Komunitas Utama Perusahaan. Mekanisme identifikasi komunitas utama Perusahaan dengan skala prioritas bidang pendidikan untuk membuka cakrawala TIK anak bangsa.

### Kebijakan CSR [G4-DMA]

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, ICON+ selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya sesuai dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dasar kebijakan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 072/SK/001/Pusat/ICON+/2010 tentang Panduan Penyelenggaraan Program CSR tanggal 6 September 2010.

## Implementasi Program Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat Aspek Pendidikan

## CSR Implementation Strategy and policy CSR Strategy

The implementation of it is in accordance with the Decree of Directors No.13115/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 about main Community of the Company. The Company's main community identification mechanisms with priority to open up the education sector of ICT nation.

### CSR Policy [G4-DMA]

As a company engaged in telecommunication services, ICON+ has always tries to preserve the environment in all its operations in accordance with the regulations of the applicable legislation. In addition, the basic policy of the implementation of corporate Social Responsibility Program refers to the Board of Directors Decree No.072/SK/001/Pusat/ICON+ / 2010 on CSR Program Implementation Guide dated 6 September 2010.

## The Implementation of Quality Increasing Program and Community's Welfare Education Aspect

| No | Foto  | Deskripsi Kegiatan   |
|----|---|--|
| 1  |  | <p>Bantuan Internet Gratis bagi Pesantren PETIK<br/>Free Internet Aid for PETIK Islamic Boarding School</p> <p>ICON+ memberikan bantuan Internet Gratis kepada Pesantren PETIK (Rumah Pintar PLN), yang merupakan sekolah yang diperuntukkan bagikaum Dhuafa dan anak Yatim Piatu yang telah lolos Seleksi dan ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan tinggi.<br/>ICON+ provides Free Internet aid to the Islamic ethics (PLN Smart House), which is a school dedicated to the poor and orphans who have passed the selection and want to continue their studies to university.</p> |
| 2  |  | <p>Sponsorship pada Kejuaraan Paskibra Tingkat JABODETABEK<br/>Sponsorship on Paskibra Championship at JABODETABEK Level</p> <p>ICON+ memberikan <i>sponsorship</i> pada Kejuaraan Paskibra tingkat JABODETABEK yang dilaksanakan oleh SMA 39 Jakarta.<br/>ICON+ provides sponsorship at Paskibta Championship level at JABODETABEK level which was held by SMA 39 Jakarta .</p>   |
| 3  |  | <p>Sponsorship di Acara SMA N 1 Jakarta<br/>Sponsorship at SMA N 1 Agenda Jakarta</p> <p>ICON+ memberikan sponsor pada acara kreatifitas siswa di acara SMA Negeri 1 Jakarta.<br/>ICON+ provides a sponsorship on Students creativities at SMA N 1 Jakarta</p>   |

4



Memberikan Bantuan Dana kepada Yayasan Visi Maha karya  
Giving some donations to Yayasan Visi Maha Karya

ICON+ membantu pelaksanaan kegiatan dan menjadi sponsor di bidang pendidikan untuk Yayasan Visi Maha Karya, dalam melaksanakan program Pendidikan Generasi Muda yang Berakhlak Mulia (khusus untuk anak-anak dari kaum Dhuafa) dengan menggelar *Workshop*, *Character Building*, *Motivasi*, dan *Kreatifitas* anak-anak.

ICON+ assists in the implementation of activities and sponsors in the field of education for the Yayasan Visi Mahakarya, in implementing the program of Youth Noblr Education (especially for Dhuaffa children) by holding a workshop, character-building, motivation, and children's creativity.

5



Seminar Internet Sehat dan *Launching Internet Goes to School* di Ponpes Zainun Ibrahim Gowa, Sulawesi Selatan

Healthy Internet Seminar and Launching Internet Goes to School at Zainun Ibrahim Islamic Boarding School in Gowa, South Sulawesi

Pada bulan September, ICON+ meluncurkan program CSR yang dibungkus dalam Seminar Internet Sehat dan *launching Internet Goes to School* di pondok Pesantren Zainun Ibrahim, Gowa Sulawesi Selatan. Acara yang dibuka oleh Wakil Gubernur Siulawesi selatan itu melibatkan peserta sebanyak 150 orang (guru/pendidik, orang tua murid, dan para siswa). Antusias para peserta terhadap program ini sangat luar biasa hal tersebut dibuktikan dengan jumlah pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber dan format evaluasi yang disebarakan oleh panitia.

In September, ICON+ launched a CSR program that is wrapped in Healthy Seminar and launching Internet Goes to school in Zainun Ibrahim Islamic School, Gowa, South Sulawesi. The event was opened by the Deputy Governor of the southern Siulawesi involved participants around 150 people (teachers/educators, parents, and students). The enthusiasm of the participants in this program is so incredible. It is evidenced by the number of questions addressed to the speakers and format spread by the evaluation committee.

6



*Sponsorship* di Acara SMA N 1 Bogor  
Sponsorship at SAMA N 1 agenda Bogor

ICON+ juga menjadi sponsor pada acara Smansa Day (SMA Negeri 1 Bogor) yang menggelar berbagai Lomba di bidang pendidikan.

ICON+ also became a sponsor at the event Smansa Day (SMA Negeri 1 Bogor), which held a variety of competition in the field of education.

7



Program Bedah Perpustakaan di SDN Geger Bitung Cijeruk Sukabumi Jawa Barat  
Library Surgical Program in Elementary School Geger Bitung Cijeruk Sukabumi, West Java

Di Penghujung bulan September 2015, tim ICON+ Berintegritas melaksanakan program CSR dengan kegiatan bedah perpustakaan (melakukan renovasi dan pembenahan Perpustakaan SD). Target kali ini adalah di SDN Geger Bitung Cijeruk Sukabumi.

End of September 2015, a team of ICON+ was Integrated to implement CSR programs with surgical library activities (the renovation and improvement of Elementary School library). The target this time is in SDN Geger Bitung Cijeruk Sukabumi.

8



*Internet Goes To School* dan Seminar Internet di Mts Kase Rao Rao Mandailing Natal, Sumatera Utara  
Internet Goes To School and Internet Seminar at Mts Kase Rao Rao Mandailing Natal, North Sumatra

Bulan September di tutup oleh Team CSR ICON+ dengan melakukan Seminar Internet Sehat dan Peresmian Program *Internet Goes To School* di MTsN Kase Rao Rao Mandailing Natal, Sumatera Utara. Acara yang dihadiri oleh peserta sebanyak 200 orang ini di buka secara resmi oleh Bupati mandailing Natal dan merupakan momentum sejarah Seminar bermanfaat yang pertama kali diadakan di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

In September was closed by the CSR Team ICON+ by doing Inauguration Healthy Seminar and Internet Program Goes To School MTsNKase Rao Rao Mandailing Natal, North Sumatra. The event was attended by participants around 200 people, have officially opened by the Regent Mandailing Natal and the historical momentum helpful Seminar which was first held in Mandailing Natal, North Sumatra.

9



*Sponsorship* Kegiatan Pendidikan di Sanggar Trisulo  
Sponsorship on Education Activity in studio Trisulo

ICON+ turut berpartisipasi dalam *sponsorship* kegiatan Pendidikan di Sanggar Trisulo.  
ICON+ participated in sponsorship activities at Studio Trisulo Education.

## Internet Goes to School

## Internet Goes to School



### Untuk Rayakan 15 Tahun ICON+ Berkarya

Rayakan ulang tahun tak melulu soal pesta pora penuh kemeriahan. Berbagi dan memberi menjadi salah satu cerminan rasa syukur atas segala berkah dan rahmat Tuhan YME. Itulah yang dilakukan ICON+ di ulang tahunnya yang ke 15 pada 3 Oktober 2015 lalu. Serangkaian program CSR digelar sebagai bukti persembahan dan kontribusi ICON+ dalam memaknai 15 tahun eksistensinya di Industri TIK. Masih meneruskan program CSR *Internet Goes to School*, kini ICON+ menggelar Seminar Internet Sehat di dua wilayah perwakilan Indonesia Barat dan Timur, Mandailing Natal dan Makassar. Manfaat program tersebut salah satunya adalah sebagai jembatan komunikasi dengan Departemen Pendidikan Pusat, Internet ICON+ juga telah menjadi tumpuan pendidik dalam mencari ilmu sebanyak-banyaknya untuk kemudian diteruskan ke seluruh siswa-siswi.





Eksistensi program CSR ICON+ akan terus berpartisipasi terhadap perbaikan bangsa di berbagai bidang. Khusus bidang pendidikan, melalui program *Internet Goes to School*, ICON+ siap meningkatkan mutu pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

### To Celebrate 15 Years ICON+ work

Celebrate a birthday is not merely a matter of full festive revelry. Sharing and giving into one reflection of gratitude for all the blessings and grace of the Almighty God. That's what the ICON+'s birthday on 15th on 3 October 2015 last year. A series of CSR program was held as proof of offerings and contributions of ICON+ in meaning 15 years of existence in the ICT industry. Still keep on CSR program, Internet Goes to School, now ICON+ Healthy Internet Seminar, held in two regions of West and East Indonesia representative, Mandailing Natal and Makassar. One of the program benefits as a bridge of communication with the Ministry of Education Centre, Internet ICON+ has also been a focus for educators in search of knowledge as much as possible then to be forwarded to all students .

The existence of ICON+ CSR program will continue to contribute to the improvement of the nation in various fields. Special education services through the Internet Goes to School, ICON+ is ready to increase the quality of education in all parts of Indonesia .

## Aspek Sosial dan Kesejahteraan Welfare and Social Aspects

| Foto<br>Photos  | Deskripsi Kegiatan<br>Activity Descriptions   |
|---|---|
|    | <p>Sponsorship Munas IKLPN<br/>The association of Retired PLN/IKLPN National Conference Sponsorship</p> <p>ICON+ berpartisipasi dalam Musyawarah Nasional Ikatan Pensiunan PLN (IKPLN) tahun 2015, dalam bentuk pemberian sponsorship.<br/>ICON+ participated in national conference of Association of Retired PLN /IKPLN in 2015, in the form of sponsorship giving</p>  |
|   | <p>ICON+ ikut membiayai Program Bedah Rumah oleh IKLPN di Wilayah Jawa Barat &amp; Banten. Yang diperuntukan bagi keluarga yang tidak mampu di wilayah tersebut.<br/>ICON+ took part to finance surgical house program by IKLPN in West Java and Banten. Intended for poor families in the region.</p>  |
|  | <p>Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa<br/>Compensation for Orphaned and Dhuafa</p> <p>ICON+ telah memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan dhuafa, bertepatan dengan pelaksanaan silaturahmi jelang Ramadhan 1436 H/2015. Sasaran pada kegiatan santunan kali ini adalah Yayasan Anamiah (Pondok Betung Tangerang Selatan) dan Yayasan Muslimin Korban Peduli Kerusuhan Ambon. Masing masing diberikan bantuan dana sebesar Rp10 juta dan beberapa bingkisan pakaian ibadah serta paket peralatan sekolah.<br/>ICON+ has provided compensation to the orphans and the needy, to coincide with the implementation of the gathering ahead of Ramadan 1436 H/2015. Targets on the activities of this compensation are yayasan Anamiah (Pondok Betung South Tangerang) and Yayasan Muslimin Korban Peduli Kerusuhan Ambon. Each awarded grants amounting to Rp10 million and several religious apparel gifts and packages of school supplies.</p> |
|  | <p>Buka Puasa Bersama dan Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa<br/>The Breaking Fasting Together and Compensation for the Orphans and Dhuafa</p> <p>Pada perhelatan Buka Puasa Bareng ICONers di Ramadhan 1436 H, ICON+ juga memberikan bantuan santunan kepada yayasan Taqabul Ilmi untuk para anak yatim piatu yang di asuh oleh yayasan tersebut, dan ICON+ juga memberikan santunan uang pendidikan sejumlah Rp10 juta untuk yatim piatu dan dhuafa di dalam naungan yayasan Tah'fiz Darul Quran.<br/>In the breaking fasting event together, ICONers in Ramadan 1436 H, ICON+ also provides donations to Taqabul Ilmi Foundation for the orphans in foster care by the foundation, and ICON+ also provides money education compensation to Rp10 million to the orphans and the needy in the shade Tah'fiz Darul Quran</p>   |
|  | <p>Memberikan Bantuan Hewan Qurban<br/>Providing Animal Sacrifice Help</p> <p>Idhul Adha 1436 H/2015, ICON+ memberikan bantuan untuk pembelian hewan qurban yang dagingnya akan di distribusikan kepada mustahiq yang membutuhkan.<br/>Idhul Adha 1436 H/2015, ICON+ provides assistance for the purchase of sacrificial animals whose meat will be distributed to mustahiq need.</p>   |



**Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa**  
The Orphans and Dhuafa Compensation

ICON+ telah memberikan santunan Kepada anak yatim piatu dan dhuafa, yang pelaksanaannya dilakukan pada Bulan Oktober dan Desember 2015 bertepatan dengan pelaksanaan Doa bersama bagi ICONERS yang sedang sakit dan tertimpa Musibah di Masjid Nurul Hikmah, Gandul. Yatim Piatu dihipung dari yayasan dan penduduk miskin seputar Kantor gandul, Depok dan area sawangan. ICON+ has provided compensation to the orphans and the needy, the implementation is done in October and December 2015 to coincide with the implementation of Prayer for ICONERS ailing and disaster struck at Masjid Nurul Hikmah, Gandul. The orphans raised from foundations and poor people around the office Gandul , Depok and Sawangan area .

Bulan awal November 2015, ICON+ ikut berpartisipasi di dalam acara Deklarasi Nasional Charity untuk membangun UKM/para pelaku ekonomi mikro di Indonesia. Acara ini di prakarsai oleh Ibu Mufida Jusuf Kalla dan Bp Sofyan Djalil. In the beginning of November 2015, ICON+ participated in the National Declaration of Charity event to build SMEs/micro-economic actors in Indonesia . This event was initiated by Mrs. Mufida Jusuf Kalla and Mr. Sofyan Djalil.



**Tali Kasih Duka Cita bagi karyawan**  
Cords of Love Condolence for employees

Sebagai rasa empati terhadap mitra kerja, ICON+ mewujudkannya melalui dana Tali Kasih Duka Cita bagi karyawan outsource yang meninggal dunia di Jakarta (sdr Kaswandi Ridwan/Security) dan Sumatera Utara (sdr Efendi/Security). As a sense of empathy towards partners, ICON+ realized through funds Love Condolences for outsourced employees who died in Jakarta (Br Kaswandi Ridwan/Security) and North Sumatra (Br Efendi /Security).

**Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa**

**The Orphans and Dhuafa Compensation**







ICON+ telah memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan dhuafa, bertepatan dengan pelaksanaan silaturahmi jelang Ramadhan 1436 H/2015. Sasaran pada kegiatan santunan kali ini adalah Yayasan Anamiah (Pondok Betung Tangerang Selatan) dan Yayasan Muslimin Korban Peduli kerusuhan Ambon. Masing masing diberikan bantuan dana sebesar Rp10 jutadan beberapa bingkisan pakaian ibadah serta paket peralatan sekolah.

ICON+ has been providing donations to the orphans and the needy, to coincide with the implementation of the gathering ahead of Ramadan 1436 H/2015. Targets on the activities of this compensation is Anamiah Foundation (PondokBetung South Tangerang) and YayasanMuslimin Korban Peduli Kerusuhan Foundation in Ambon. Each awarded grants amounting to Rp10 million and several religious apparel gifts and packages of school supplies.

ICON+ juga memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan dhuafa, yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Oktober dan Desember 2015 bertepatan dengan pelaksanaan Doa bersama bagi ICONERS yang sedang sakit dan tertimpa Musibah di Masjid Nurul Hikmah, Gandul. Yatim Piatu dihimpun dari yayasan dan penduduk miskin seputar Kantor Gandul, Depok, dan area Sawangan.

ICON+ also provides donations to the orphans and the needy, the implementation is done in October and December 2015 to coincide with the implementation of Prayer for ICONERS ailing and Disaster struck at Masjid Nurul Hikmah, Gandul. Orphans raised from foundations and poor people around the office Gandul, Depok, and Sawangan area.

### Aspek Kesehatan dan Olahraga Sport and Health Aspects

| Foto<br>Photos  | Deskripsi Kegiatan<br>Activity Descriptions  |
|---|--|
|   | <p><b>Sponsorship untuk Tim Bola Voli Jakarta Electric PLN</b><br/>Sponsorship for Jakarta Electric PLN Volley Ball Team</p> <p>ICON+ berpartisipasi dalam hal sponsorship untuk Team Bola Voli Jakarta Electric PLN pada Proliga 2015.<br/>ICON+ participated in sponsorship for Jakarta Electric Volley ball Team on Proliga, 2015.</p>  |
|  | <p><b>Sponsorship pada Kegiatan Olahraga</b><br/>Sponsorship on Sport Events</p> <p>ICON+ memberikan sponsorship kegiatan olahraga pada acara Hijabers Run 2015 di tingkat Jabodetabek, dan Kejuaraan Golf yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI), Mawar Golf Charity, serta ITB Golf Tournament. Selain itu, ICON+ juga memberikan sponsor dana untuk kejuaraan Bowling Electric di tingkat Jabodetabek. Untuk kegiatan yang berskala Nasional ICON+ memberikan bantuan sponsor pada Kejurmas Sepatu Roda Porserosi.<br/>ICON+ provides sponsorship for sport activities in the 2015 Hijabers Run in Jabodetabek and Golf Championship organized by the Society of Electricity Indonesia (MKI), Rose Golf Charity, as well as the ITB Golf Tournament. Additionally, ICON+ also provides funding for the championship Jabodetabek Bowling Electric. For national scale activities, ICON+ provides sponsorship support to the National Championship Porserosi Rollerblading.</p> |
|  | <p><b>Khitanan Masal &amp; Pengobatan Gigi Gratis</b><br/>Mass Circumcision and Free Dental Treatment</p> <p>ICON+ membiayai dan menjadi penyelenggara pada Program Khitanan Masal dan Pengobatan Gigi Gratis Untuk anak-anak yatim piatu dan anak dari keluarga yang tidak mampu, dalam hal ini HUMAS bekerjasama dengan Klinik dan Apotik Berkah Salamah di daerah Ciputat. Peserta Khitanan Masal berjumlah 50 anak, dan untuk Pengobatan Gigi Gratis di ikuti oleh 103 anak.<br/>ICON+ finances and becomes the organizer of the Mass Circumcision Program and Free Dental Treatment for orphaned children and children from families who cannot afford, in this case, the Public Relation in collaboration with the Clinic and Dispensary Blessing Salamah in Ciputat. Mass circumcision participants amounts to 50 children, and for the Free Dental Treatment followed by 103 children.</p>   |
|  | <p><b>Sponsorship Kegiatan Olahraga di Lingkungan Karyawan PLN Jawa Timur</b><br/>Sponsorship of Sport Events in for PLN Employees, East Java</p> <p>Pada perayaan HLN tahun 2015, Korporasi menjadi sponsor kegiatan olahraga di lingkungan karyawan PLN di seluruh Jawa Timur.<br/>In the celebration of HLN 2015, the Corporation to be the sponsor of sport vents in the neighborhood of PLN employees throughout East Java.</p>   |

|   |  |
|---|--|
|   | <p>Pemberiaan Masker bagi Masyarakat Pekanbaru Riau yang Terkena Dampak Kabut Asap<br/>The Masks gifts for Pekanbaru Communities Affected by Haze in Riau</p> <p>ICON+ Ikut serta dalam menyediakan Masker bagi masyarakat di Pekanbaru Riau yang terkena dampak kabut asap.<br/>ICON+ Participated in providing masks for people in the affected by haze In Riau Pekanbaru.</p> |
|  | <p>Sponsorship MKI Golf Tournament<br/>Sponsorship of MKI Golf tournament</p> <p>ICON+ ikut menjadi sponsor pada acara MKI Golf Tournament.<br/>ICON+ participated to be a sponsor of MKI Golf Tournament event.</p>   |

**Khitanan Massal**  
Mass Circumcision



ICON+ dan Lazis ICON+ bekerjasama dengan PLN P3B JB dan Lazis P3B serta Rumah Sunatan menggelar acara khitanan massal sebagai salah satu kegiatan CSR Kemasyarakatan pada 22 Desember 2015. Acara yang digelar di Kantor PLN P3B JB Gandul, Depok ini mengangkat tema "Harmoni Kebersamaan dalam Keceriaan Khitanan Massal". Dalam kesempatan tersebut, sebanyak 182 putra dengan usia minimal empat tahun menjalani khitanan tanpa dipungut biaya.

Ketua Panitia Khitanan Imron dalam sambutannya mengaku peserta khitanan tak hanya berasal dari sekitar Gandul melainkan juga dari berbagai daerah, diantaranya dari Bekasi, Jawa Barat. Ia juga mengungkapkan bahwa peserta khitanan massal ini adalah putra yang berasal dari keluarga tidak mampu. "Tadinya target awal hanya 125 peserta, tetapi Alhamdulillah membludak sampai 182 peserta" ujar Imron. Tak hanya di khitan, seluruh 'pengantin sunat' juga mendapatkan berbagai souvenir dan uang santunan. Acara ini dihadiri Direktur Niaga ICON+, Hikmat Drajat dan Manajer Transmisi P3B JB, Sumaryadi. Keduanya didampingi oleh Sekretaris Perusahaan ICON+, Detty Elviany dan Ketua Lazis ICON+, Ajat Munajat.

ICON+ and ICON+ LAZIS in cooperation with PLN P3B JB and LAZIS P3B and a Circumcision Home held a mass circumcision as one of the CSR activities of the Community on 22 December 2015. The event was held in the Office of PLN P3B JB Gandul, Depok is the theme "Harmony Togetherness in Cheerfulness K of Mass Circumcision". On the occasion, the total numbers of 182 children with a minimum age of four years to undergo circumcision with no charge .

Chairman of the Circumcision, Imron admitted in his speech circumcision participants not only from around Gandul but also from various regions, including from Bekasi, West Java. He also revealed that the participants of this mass circumcision were the sons who came from poor families. "I was the initial target of only 125 participants, but Alhamdulillah exploded to 182 participants" said Imron. Not only in circumcision, the whole 'wedding circumcision' also get a variety of souvenirs and welfare money. This event was attended by the Commercial Director of ICON+, Hikmat Drajat and Transmission Manager P3B JB, Sumaryadi. Both were accompanied by the Corporate Secretary ICON+, Detty Elviany and Chairman of ICON+ LAZIS, Ajat Munajat.

### Aspek Lingkungan dan Keagamaan

1. Partisipasi dalam Bahari Nusantara Expo  
Pertengahan Desember 2015, terkait dengan bidang Lingkungan Hidup ICON+ berpartisipasi dalam acara Bahari Nusantara Expo.
2. Kegiatan Natal di Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Jakarta  
Bantuan dalam hal keagamaan di berikan ICON+ untuk Pelaksanaan Natal di SUMUT, Jawa Timur, dan Jakarta.
3. Kegiatan Maulid Nabi  
ICON+ memberikan bantuan untuk pelaksanaan Maulid Nabi yang dilaksanakan oleh FBR.
4. Pembangunan Masjid Al Mukhlisin  
Sumbangan untuk pembangunan MDA Masjid Al Mukhlisin.

### Environmental Aspects and Religious

1. Bahari Nusantara Expo Participation  
Mid- December 2015, related to the field of Environment participated in the event ICON+ Bahari Nusantara Expo.
2. Christmas Event in North Sumatra, East Java, and Jakarta  
Help in religious matters given by ICON+ for Christmas events in North Sumatra , East Java , and Jakarta.
3. The prophet Maulid Event  
ICON+ provides assistance for the implementation of the Prophet implemented by Betawi Rembug Forum.
4. Masjid Al Mukhlisin Building  
Contribute to MDA Masjid Al Mukhlisin building.

### Kepedulian Terhadap Aspek Lingkungan dan Keagamaan

Care of Environment and Religious Aspects



Kepedulian ICON+ terhadap aspek lingkungan dan keagamaan tercermin dari keikutsertaan ICON+ sebagai salah satu penyumbang dana pada beberapa acara. Dalam hal lingkungan, ICON+ turut menyumbangkan dana pada acara Bahari Nusantara Expo sebesar 10.000.000 rupiah. Sementara dalam hal keagamaan, ICON+ memberikan bantuan untuk pelaksanaan Natal di beberapa daerah, di antaranya Sumatera Utara, Jawa Timur dan Jakarta dengan total anggaran sebesar 45.000.000 rupiah. ICON+ juga menjadi salah satu donatur pada acara maulid Nabi yang dilaksanakan oleh Forum Betawi Rembug serta membantu pembangunan Masjid Al Mukhlisin, masing-masing sebesar 2.000.000 dan 1.000.000 rupiah.

### Alokasi Dana CSR ICON+

Kegiatan CSR ICON+ dalam bidang peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat selama tahun 2015 meliputi aspek sosial, kesejahteraan, kesehatan, olahraga, lingkungan, keagamaan, dan pendidikan. Diharapkan dengan menjalankan program peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat dapat menjadi bagian pendukung bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

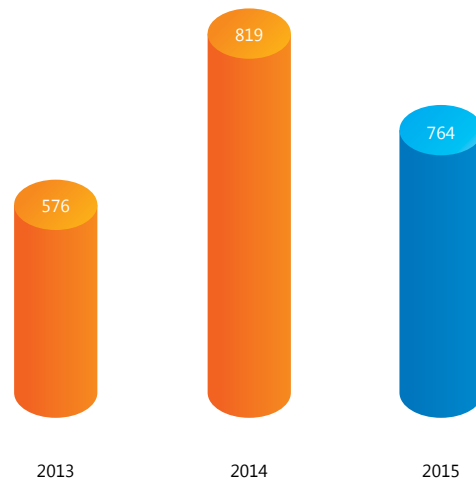
ICON+ Concernsto the environmental and the religious aspects reflected at ICON+ participation as one of the contributors of funds on several occasions. In terms of the environment, ICON+ also contributed funds in the event Bahari Nusantara Expo of Rp 10.000.000. While in the case of religion, ICON+ provides assistance for the implementation of the Christmas in several regions, including North Sumatra, East Java and Jakarta with a total budget of Rp 45 million. ICON+ has also become one of the donors on the Prophet's birthday event held by the BetawiRembug Forum and help the development of Masjid Al Mukhlisin, amounting to Rp 2.000.000 and 1.000.000.

### The Fund Allocation of CSR ICON+

ICON+ CSR activities in the field of quality improvement and welfare for 2015 include aspects of social, welfare, health, sports, environment, religion, and education . It is expected to run the improving quality program and welfare of the community can be part of a support for the sustainability of our business.



**Alokasi Dana CSR Tahun 2013-2015 (Rp juta)**  
CSR Fund Allocation 2013-2015 (Rp Million)



Pada tahun 2015, ICON+ mengalokasikan dana sebesar Rp764 juta untuk mendukung keberlangsungan program peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Realisasi dana tersebut mengalami penurunan sebesar 6,72% dibandingkan dana tahun 2014 sebesar. Hal tersebut dikarenakan adanya Surat Keputusan Direksi Nomor 13115/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Penetapan Komunitas Utama Perusahaan. Maka mekanisme pelaksanaan maupun pemberian program bantuan berdasarkan skala prioritas di lingkup komunitas utama.

In 2015, ICON+ allocated Rp 764 million to support the sustainability of the quality improvement program and the society's welfare. The realization of these funds has decreased by 6.72 % compared to the fund in 2014 amounted to. It is due to the Board of Directors Decree No.13115/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 concerning to the Community Determination of the Company. So, the mechanism of implementation and administration of aid programs is based on priorities in the scope of the main community .



**REFRENSI SILANG  
INDEKS GRI G4** [G4-32]

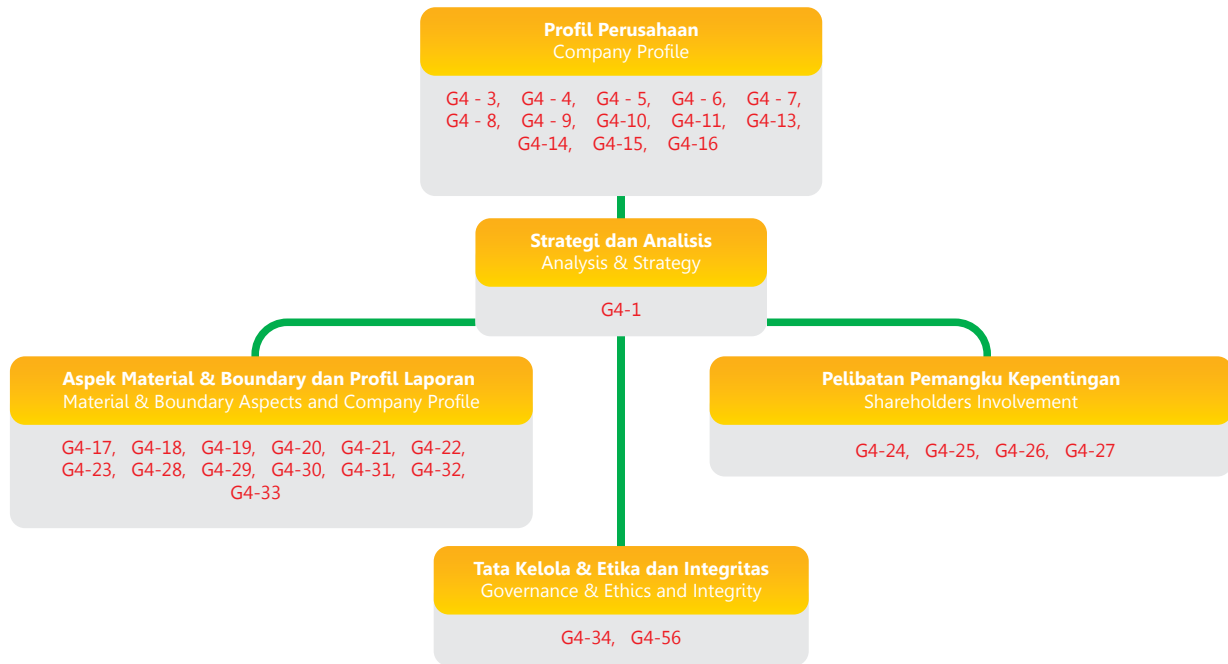
CROSS REFERENCE INDEX GRI G4



## Referensi Silang Indeks GRI G4 [G4-32]

Cross Reference Index GRI G4

### Pengungkapan Standar Umum General Standard Disclosures



| Indikator<br>Indicator                             | Halaman<br>Page | Deskripsi<br>Description  |
|--|-----------------|---|
| <b>STRATEGI DAN ANALISIS ANALYSIS AND STRATEGY</b> |                 |   |
| G4-1   | 10              | Sambutan Direksi<br>Director's welcome  |
| <b>PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>           |                 |   |
| G4-3   | 26, 41          | Nama Perusahaan<br>Name of Company  |
| G4-4   | 26, 41, 81      | Bidang usaha, produk, dan layanan jasa<br>Business, product, and service lines                                    |
| G4-5   | 41, 46          | Lokasi kantor pusat<br>Headquarter location   |
| G4-6   | 41, 46          | Jumlah negara tempat beroperasi<br>The number of operating countries  |
| G4-7   | 26, 41          | Kepemilikan saham dan bentuk hukum<br>Share ownership and legal form  |
| G4-8   | 76              | Pasar terlayani<br>Served marketing   |
| G4-9   | 43              | Skala Perusahaan<br>Company Scale   |
| G4-10  | 107             | Komposisi pegawai<br>Employee composition   |
| G4-11  | 124             | Pegawai terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB)<br>Employees are protected Collective Labour Agreement ( CLA ) |
| G4-13  | 43, 47          | Perubahan signifikan Perusahaan<br>Company significant changing   |

| Indikator<br>Indicator   | Halaman<br>Page | Deskripsi<br>Description   |
|--|-----------------|--|
| G4-14  | 59              | Pendekatan atau prinsip kehati-hatian dilakukan oleh Perusahaan (Pengelolaan Risiko)<br>Approach or the precautionary principle conducted by the Company (Risk Management) |
| G4-15  | 27              | Piagam, sertifikat, prinsip, dan inisiatif eksternal yang diadopsi<br>Charter, certificate, principles and adopted external initiatives                                    |
| G4-16  | 48              | Keanggotaan dalam asosiasi<br>Membership on the association  |
| <b>ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI IDENTIFIED MATERIAL AND BOUNDARY ASPECT</b> |                 |  |
| G4-17  | 15              | Daftar entitas yang masuk dalam konsolidasi laporan keuangan<br>A list of entities included in the consolidated financial statements                                       |
| G4-18  | 15, 16          | Proses menentukan isi laporan dan pembatasan<br>The process of determining the content of the report and restrictions  |
| G4-19  | 16, 18          | Daftar aspek material teridentifikasi<br>List of identified material aspects   |
| G4-20  | 16              | Batasan aspek material di dalam Perusahaan<br>Restrictions on the material aspects in the Company  |
| G4-21  | 16              | Batasan aspek material di luar Perusahaan<br>Limitation of material aspects outside of the Company   |
| G4-22  | 15              | Pernyataan ulang atas informasi yang disajikan dalam laporan sebelumnya<br>Restatement of the presented information in the previous report                                 |
| G4-23  | 15              | Perubahan pelaporan bersifat signifikan<br>Significant report changing   |
| <b>PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT</b>                               |                 |  |
| G4-24  | 22, 23          | Kelompok pemangku kepentingan<br>Stakeholder group   |
| G4-25  | 22              | Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan<br>Basic identification and selection of stakeholders  |
| G4-26  | 23              | Pelibatan pemangku kepentingan<br>Stakeholder Involvement  |
| G4-27  | 23              | Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan<br>Discussed topic with stakeholder   |
| <b>PROFIL LAPORAN REPORT PROFILE</b>   |                 |  |
| G4-28  | 14              | Periode pelaporan<br>Report period   |
| G4-29  | 14              | Tanggal penerbitan laporan terdahulu<br>Date of the previous report publication  |
| G4-30  | 14              | Siklus pelaporan<br>Report cycle   |
| G4-31  | 18, 154         | Kontak Perusahaan<br>Company contact   |
| G4-32  | 14              | Indeks GRI<br>GRI Index  |
| G4-33  | 14, 15          | Penjaminan<br>Guarantee  |
| <b>TATA KELOLA &amp; ETIKA DAN INTEGRITAS GOVERNANCE &amp; ETHICS AND INTEGRITY</b>        |                 |  |
| G4-34  | 43, 54          | Struktur tata kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Structure  |
| G4-56  | 38, 62          | Nilai, prinsip, dan kode etik<br>Values, principles and ethic codes  |

## Pengungkapan Standar Khusus Specific Standard Disclosures

| EKONOMI ECONOMY   | SOSIAL SOCIAL   |
|---|---|
| G4-DMA-EC, G4-EC1, G4-EC3, G4-EC4, G4-EC5, G4-EC7, G4-EC8, G4-EC9 | <b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b> G4-DMA-LA, G4-LA1, G4-LA2, G4-LA3, G4-LA5, G4-LA6, G4-LA7, G4-LA8, GA-LA9, G4-LA10, G4-LA11, G4-LA12, G4-LA13, G4-LA16<br><b>HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS</b> G4-DMA-HR, G4-HR3, G4-HR4, G4-HR5, G4-HR6, G4-HR12<br><b>MASYARAKAT SOCIETY</b> G4-DMA-SO, G4-SO1, G4-SO2, G4-SO4, G4-SO6, G4-SO8, G4-SO11<br><b>TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY</b> GA-DMA-PR, G4-PR4, G4-PR5, G4-PR7, G4-PR8 |
| LINGKUNGAN ENVIRONMENT  |   |
| G4-DMA-EN, G4-EN3, G4-EN29, G4-EN31, G4-EN34                      |   |

| Indikator<br>Indicator            | Halaman<br>Page | Deskripsi<br>Description  |
|-----------------------------------|-----------------|---|
| <b>EKONOMI ECONOMY</b>            |                 |   |
| G4-DMA-EC                         | 70              | Pendekatan manajemen terkait ekonomi<br>Management approach related to the economy  |
| G4-EC1                            | 71, 73          | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan<br>Value direct economic generated and distributed   |
| G4-EC3                            | 127             | Dana pensiun<br>Retired fund  |
| G4-EC4                            | 72              | Bantuan finansial dari Pemerintah<br>Financial aid from government  |
| G4-EC5                            | 126             | Rasio gaji pegawai posisi terendah terhadap Upah Minimum Regional<br>The ratio of staff salaries lows against Minimum Wage  |
| G4-EC7                            | 73              | Dampak dari investasi infrastruktur<br>The impact of infrastructure investment  |
| G4-EC8                            | 73              | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br>Significant Indirect economic  |
| G4-EC9                            | 76              | Pendayagunaan pemasok lokal<br>Utilization of local suppliers   |
| <b>LINGKUNGAN ENVIRONMENT</b>     |                 |   |
| G4-DMA-EN                         | 130             | Pendekatan manajemen terkait lingkungan<br>Management approach relating to the environment  |
| G4-EN3                            | 130, 131        | Jumlah konsumsi energi Perusahaan<br>Total of Compsny energy consumption  |
| G4-EN29                           | 130             | Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidak patuhan terhadap UU dan peraturan lingkungan<br>Monetary value of significant fines and total number of non - monetary sanctions for non-compliance to environmental laws and regulations |
| G4-EN31                           | 133             | Jumlah pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan<br>Total of environmental protection expenditures and investments  |
| G4-EN34                           | 130             | Jumlah pengaduan terkait dampak lingkungan<br>The number of complaints related to environmental impacts   |
| <b>SOSIAL SOCIAL</b>              |                 |   |
| <b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b> |                 |   |
| G4-DMA-LA                         | 106             | Pendekatan manajemen terkait ketenagakerjaan<br>Employment related management approach  |
| G4-LA1                            | 110, 111        | Tingkat rekrutmen dan <i>turnover</i> pegawai<br>The level of recruitment and employee turnover   |
| G4-LA2                            | 125             | Remunerasi dan fasilitas pegawai<br>Remuneration and employee facilities  |
| G4-LA3                            | 126             | Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi<br>Levels returned to work and retention rates  |
| G4-LA5                            | 100             | Jumlah tenaga kerja yang diwakili dalam komite K3<br>The number of workers represented on the health and safety committee   |

| Indikator<br>Indicator                              | Halaman<br>Page | Deskripsi<br>Description   |
|---|-----------------|--|
| G4-LA6  | 102             | Jumlah kecelakaan kerja<br>Number of work accidents  |
| G4-LA7  | 101             | Pekerja yang berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja<br>Workers who are at high risk of occupational diseases                            |
| G4-LA8  | 99              | Klausul K3 dalam PKB<br>K3 clause in the PKB   |
| G4-LA9  | 112             | Jam pelatihan rata-rata per tahun per pegawai<br>Average training hours per year per employee  |
| G4-LA10   | 127             | Pelatihan purna bakti<br>After-service training  |
| G4-LA11   | 119             | Penilaian kinerja dan jenjang karir pegawai<br>Assessment of performance and career ladder employee  |
| G4-LA12   | 108             | Komposisi dan keberagaman organ tata kelola<br>Composition and diversity of governance organs  |
| G4-LA13   | 109             | Rasio gaji pokok dan remunerasi antara laki-laki dan wanita<br>The ratio of salary and remuneration between men and women                      |
| G4-LA16   | 124             | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan<br>Total of complaint about employment practice   |
| <b>HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS</b>               |                 |  |
| G4-DMA-HR   | 109             | Pendekatan manajemen terkait hak asasi manusia (HAM)<br>Management approach relating to human rights   |
| G4-HR3  | 109             | Insiden pelanggaran HAM<br>Human rights violation incident   |
| G4-HR4  | 123             | Hak kebebasan berserikat<br>Union human rights   |
| G4-HR5  | 110             | Pegawai dibawah Umur<br>Under age employees  |
| G4-HR6  | 124             | Insiden kerja paksa<br>Force labor incident  |
| G4-HR12   | 109, 124        | Jumlah insiden pelanggaran terkait HAM<br>Total of violation relating to human rights  |
| <b>MASYARAKAT SOCIETY</b>                           |                 |  |
| G4-DMA-SO   | 136             | Pendekatan manajemen terkait masyarakat<br>Management approachment relating to society   |
| G4-SO1  | 136             | Program untuk masyarakat beserta keterlibatannya<br>Programs for society and their involvement   |
| G4-SO2  | 136             | Dampak dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap masyarakat<br>Impact of corporate operational activities to society                       |
| G4-SO4  | 63              | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi<br>Communication and training about anti-corruption procedure and policy |
| G4-SO6  | 62              | Kontribusi politik serta advokasi publik<br>Political contributions as well as public advocacy   |
| G4-SO8  | 67              | Jumlah insiden ketidakpatuhan hukum<br>The number of non-compliance with the law incidents   |
| G4-SO11   | 136             | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat<br>Total of complaint about the impact to society  |
| <b>TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY</b> |                 |  |
| G4-DMA-PR   | 80              | Pendekatan manajemen terkait tanggung jawab produk<br>Management approachment relating to product responsibility                               |
| G4-PR4  | 86              | Jumlah insiden pelanggaran terkait pemberian informasi<br>Total of violation incident relating to information given                            |
| G4-PR5  | 93              | Hasil survei kepuasan pelanggan<br>The result of customer's satisfaction   |
| G4-PR7  | 93              | Komunikasi pemasaran<br>Marketing communication  |
| G4-PR8  | 88              | Privasi pelanggan<br>Customers' privacy  |

\*Semua standar dan indikator kinerja yang dilaporkan telah melalui proses verifikasi internal namun belum mendapat assurance dari verifikator eksternal

\*All standards and performance indicators are reported to have gone through the process of internal verification but have not received assurance from the external verifier





## Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan

### Stakeholders Response Form

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan ICON+ Tahun 2015. Untuk memperbaiki kualitas penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2016 dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mengharapkan sa Pertanyaan *Question* dan tanggapan Anda atas

Thank you for your willingness to read the ICON+ Sustainability Report 2015. To improve the quality of the preparation of the Sustainability Report 2016 and increase the transparency of the Company's sustainability performance, we expect your suggestions and feedback on this report:

| No. | Pertanyaan Question  | Ya Yes | Ya Yes |
|-----|--|--------|--------|
| 1   | Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang sejalan dengan usaha pencapaian pertumbuhan berkelanjutan.<br>This report has provided useful information on the performance of economic, social, and environment that is consistent with sustainable growth achievement. |        |        |
| 2   | Materi dalam laporan ini disajikan secara terstruktur.<br>The material is presented structured   |        |        |
| 3   | Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami dan dimengerti.<br>The data and information are easy to be comprehend and understood  |        |        |
| 4   | Data dan informasi telah diungkapkan dengan lengkap, transparan, dan berimbang.<br>The data and information have been complete, transparent and balanced presented   |        |        |
| 5   | Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.<br>The data and information are giving benefit in decision making   |        |        |
| 6   | Laporan ini telah memberikan informasi mengenai profil Perusahaan dan seluruh kegiatannya secara lengkap.<br>This report has given information about Company profile and all its activities completely   |        |        |
| 7   | Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan, dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca.<br>Layout, Font, size, color, appearance, and picture in this report are interesting and easy to read.  |        |        |

| No. | Pertanyaan Question   | Jawaban Answer |
|-----|---|----------------|
| 1.  | Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi anda, dalam aspek:<br>Explain the most useful information for you in this report, in the aspect of:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi<br/>Improving Economy Value Contribution</li> <li>b. Memberikan Layanan TIK Terbaik Kepada Pelanggan<br/>Providing The Best ICT Service to Customers</li> <li>c. Meningkatkan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br/>Improving Occupational Health and Safety Performance</li> <li>d. Mengembangkan Pegawai Potensial yang Tangguh<br/>Developing Tough Potential Employee</li> <li>e. Menjaga Kelestarian Lingkungan<br/>Preserving the Environment</li> <li>f. Meningkatkan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat<br/>Improving Quality and Welfare of People</li> </ul>             |                |
| 2.  | Jelaskan informasi dalam laporan ini yang anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek:<br>Explain the information in this report that you want to be deepened, in the aspect of:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi<br/>Improving Economy Value Contribution</li> <li>b. Memberikan Layanan TIK Terbaik Kepada Pelanggan<br/>Providing The Best ICT Service to Customers</li> <li>c. Meningkatkan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br/>Improving Occupational Health and Safety Performance</li> <li>d. Mengembangkan Pegawai Potensial yang Tangguh<br/>Developing Tough Potential Employee</li> <li>e. Menjaga Kelestarian Lingkungan<br/>Preserving the Environment</li> <li>f. Meningkatkan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat<br/>Improving Quality and Welfare of People</li> </ul> |                |

## Profil Pembaca

### Reader Profile

- Jenis kelamin :  
Sex
- Umur :  
Age
- Pendidikan terakhir :  
Latest Education
- Pekerjaan :  
Occupation
- Nama institusi/Perusahaan :  
Institution/Company Name
- Bidang usaha :  
Field of Business

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Untuk menyampaikannya kepada Perusahaan, kirimkan formulir ini kepada: [\[G4-31\]](#)

We appreciate your feedback and suggestions that you provide to us. To submit it to the Company, please send this form to: [\[G4-31\]](#)

Sekretaris Perusahaan

#### **PT Indonesia Comnets Plus**

Gedung Wisma Mulia Lt 50-51  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710  
Tlp : (62-21) 525 3019  
Fax : (62-21) 525 3659  
Email : [humas@iconpln.co.id](mailto:humas@iconpln.co.id)

Corporate Secretary

#### **PT Indonesia Comnets Plus**

Wisma Mulia Building 50th-51st Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710  
Phone: (62-21) 525 3019  
Fax: (62-21) 525 3659  
Email : [humas@iconpln.co.id](mailto:humas@iconpln.co.id)

---

Formulir Tanggapan ini dibagikan kepada para pemangku kepentingan ICON+ sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas laporan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan ICON+ serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2016.  
These feedback forms distributed to the ICON+ stakeholders as a means to improve the quality of reporting and increase transparency of ICON+ sustainability performance as well as an input for the preparation of sustainability reports in 2016





**PT Indonesia Comnets Plus**

**2015** Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

GEDUNG WISMA MULIA Lt. 50-51  
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 42  
Jakarta 12710

T. +62 21 525 3019  
F. +62 21 525 3659  
E. [humas@iconpln.co.id](mailto:humas@iconpln.co.id)

[www.iconpln.co.id](http://www.iconpln.co.id)

Subsidiary of PT PLN (persero)

